Bakal Rindu

Mungkin terdengar sedikit alay.
Akan tetapi inilah sepenggal cerita kuliah kerja nyata.
Satu bulan yang terlalu singkat untuk ditulis dalam sebuah narasi.
Satu bulan yang terlalu cepat untuk menjalin sebuah ikatan pertemanan.
Cerita yang lucu dari teman-teman.
Banyak kisah yang terjadi, termasuk kisah percintaan,
Ada yang sengaja menjalin kasih tanpa ikatan
Ada yang kehilangan pasangannya hanya karena kekonyolan
Ada juga yang mengungkapkan rasa untuk yang pertama kalinya
Dan masih banyak lagi kisah percintaan yang lucu saja jika dikenang
Satu bulan yang pasti akan dirindukan.
Walaupun mungkin masih bisa bersua suatu saat.
Meskipun nanti bertemu dengan keadaan berbeda, tolong pastikan bahwa kita sedang mengobati rindu yang sama.
Konon katanya, setiap pertemuan ada perpisahan.
Dan disetiap perpisahan pasti ada kerinduan.
Namun aku berharap disetiap kerinduan itu ada doa yang terselip.
Semoga saja bukan hanya doa yang terselip, namun kita juga tidak lupa untuk tetap saling berkabar, rindu juga perlu untuk dilestarikan bukan?

PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Bakal Rindu

ANTOLOGI KELOMPOK 23

Bakal Rindu

FAUZI | HILMY | ALFAREZ | DZULFIKAR | SU'UD | RIZDAN | ARDI | FATKHUR | BAHRUL | ALFARUQ | IRMAWATI | ANJANI | LARAS | LYANDA | DIAS | VITA | IRMA | AMALIA | WIDIA | URSILA | NATASYA | ISMAYA | AZIZAH | IRA | TYAS | NAFA | SYAHRUM | ANIS | NISA | DEVI | SALSA | ICHA | CITRA | VICA | DITA | PUTRI | DEVIA | ELIF | BETY | HIMMA | ANA | INDAH

BAKAL RINDU

Muhammad Fauzi, dkk

Biru Atma Jaya

BAKAL RINDU

Penulis : Muhammad Fauzi, Muhammad Hilmy N.J.S, Muchammad Nur Rifky A, Dzulfikar Khusnu G., Ahmad Su'ud A., Mochammad Rizdan A.H., Ardi Kusuma W., Fatkhur Rohman, Mohammad Bahrul M.H, Muhammad Rikza Alfaruq, Irmawati, Anjani Wulida F., Indah Maydian L, Laras Fitry S, Lyanda Farrah A, Febrionita Dias S, Oktavita Arba'atun N, Irna Iwanatus S, Amalia Novianti, Widia Kurniawati, Ursila Isnaini, Alifia Natasya O, Ismaya Rahmawati, 'Azizah Husna W.G, Sayyida Amira M, Rahmawati Tyas A.R, Nafa Atul I, Syahrum Rosindha W, Anis Rohmawati, Choirun Nisa F.S, Devi Nur Chaliza, Salsa Eka I, Dwi Prastica, Citra Aprilia P., Vica Annedia W, Dita Amalia P., Putri Masythoh, Devi Ayu W., Elif Hakiki W., Bety Mei P., Himmatul Qoyyimah, Ana Lailatus S.

Editor : Nina Indah Febriana M.Sy., Bety Mei Pramita, Laras Fitry Sholekah, Putri Masythoh
Desain Sampul : Ahmad Su'ud Alhamidi, Febrionita Dias Syafiroh
Tata Letak : Dwi Prasticha, Himmatul Qoyyimah

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,
Februari 2023 vii + 162 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-8225-034

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023 di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabuaten Tulungagung dengan lancar sehingga dapat menyelesaikan buku karya essay dengan judul "Bakal Rindu" ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya.

Buku karya essay ini disusun dengan kerja keras oleh penulis dan pihak-pihak ynag turut berperan di dalamnya. Oleh karena itu, atas terselesaikannya essay ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Ibu Nina Indah Febriana, M.Sy. selaku dosen pembimbing lapangan yang dengan sabar dan setia mengarahkan dan menuntun kami selama pelaksanaan KKN di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.
3. Bapak Imam Suwoyo, S.Sos., M.Si. selaku Camat Kecamatan Sendang yang telah memperkenalkan Desa Talang kepada kami sebelum kami terjun ke lokasi.
4. Bapak Asmungi selaku Kepala Desa Talang yang telah berkenan menerima kami dengan hangat di Desa Talang untuk melaksanakan KKN.
5. Bapak Kamim selaku Kepala Dusun Tenggong Desa Talang yang telah berkenan menerima kami dengan baik untuk berbaur dengan masyarakat.
6. Bapak Meselan selaku Kepala Dusun Candi Desa Talang yang telah berkenan menerima kami dengan baik untuk berbaur dengan masyarakat.
7. Bapak Sunardji selaku Kepada Dusun Karang Desa Talang yang telah berkenan menerima kami dengan baik untuk berbaur dengan masyarakat.

8. Bapak Erfandi selaku pemilik rumah posko kelompok desa Talang 2 yang telah berkenan menerima kami dengan baik untuk tinggal dirumahnya selama KKN berlangsung.
9. Seluruh masyarakat Desa Talang yang telah mendukung kami dalam pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
10. Seluruh pihak yang telah membantu kami mulai dari awal pelaksanaan KKN hingga penyusunan tugas ini.

Selama proses penyusunan dan hasil yang disajikan dalam bentuk buku ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh sebab itu, penulis senantiasa memohon maaf serta mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca, dengan begitu dapat meningkatkan dan membantu penulis untuk terus berkembang di masa depan. Akhir kata, semoga buku yang kami susun ini dapat menambah wawasan bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Semoga dari buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis lain.

Tulungagung, 17 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
PERAN MAHASISWA SEBAGAI PENGOPTIMALAN POTENSI DI DESA TALANG ... 1
ADAPTASI 4
SECARIK CERITA DI DESA TALANG 8
(30 HARI) – KESEMPATAN BERMASYARAKAT di DESA ORANG 12
KKN PADA UMUMNYA 17
MELIHAT KEINDAHAN DESA TALANG 20
KEGIATAN DI LINGKUNGAN BARU UNTUK CERITA BARU 24
MELESTARIKAN KEBUDAYAAN YANG ADA DI DESA TALANG 28
TRADISI KEBUDAYAAN ISLAMI PEMBACAAN YASIN DAN TAHLIL DESA TALANG 32
SENYUM ANAK-ANAK DESA TALANG 36
SEPOTONG CERITA PENGABDIAN UNTUK DESA TALANG 40
KKN MEMBUAT PRIBADI MAHASISWA LEBIH BAIK LAGI 44
PENGOPTIMALAN UMKM DI DESA TALANG 48
SETELAH TANJAKAN DI PENGABDIAN 51
MEMORIES 30 DAYS KKN DESA TALANG 55
PERKENALAN LINGKUNGAN BARU DAN PERUBAHAN DIRI 59
PANAS DINGIN DI DESA TALANG 63
NEW CHAPTER UNLOCKED 67
SEPENGGAL CERITA KKN PENUH MAKNA 71

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN 75

PENGABDIANMU KEPADA MASYARAKAT AKAN MENEMPATI BAGIAN TERSENDIRI DALAM HIDUPMU 79

AKU, KKN, DAN DESA TALANG 83

SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA UNTUK DESA TALANG 87

SUMBER EKONOMI MATA PENCARIAN MASYARAKAT DI DESA TALANG UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI – HARI 91

MELANGKAH UNTUK MENDALAM 95

CERITA RUMIT 99

MENGENAL LINGKUNGAN BARU UNTUK PENGALAMAN YANG BARU 103

MENILIK POTENSI MASYARAKAT DESA TALANG DEMI MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI 107

PENGABDIAN UNTUK DESA TALANG TERCINTA 111

KURANGNYA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TALANG KECAMATAN SENDANG 114

SATU KISAH SEJUTA KENANGAN DESA TALANG 118

TUSUK SATE SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT DESA TALANG 122

CATATAN HARIAN: DISINI AKU TINGGAL DAN BELAJAR 125

KEKURANGAN DAN KELEBIHAN DI DESA TALANG 128

MENINGKATKAN MOTIVASI WARGA UNTUK KESADARAN GOTONG ROYONG DALAM MEMBANGUN DESA MENJADI LEBIH BAIK 132

SATU BULAN YANG TAK TERLUPAKAN 135

SINGKATNYA 139

PENGABDIAN DIRI KEPADA MASYARAKAT PADA ASPEK KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP 143
(Studi Kasus: Desa Talang, Kecamatan Sendang) 143
SECARIK CERITA DI KAKI GUNUNG 148
KKN? 152
UNTITLED 155
MENYIBAK PERJALANAN KKN DI DESA TALANG 159

PERAN MAHASISWA SEBAGAI PENGOPTIMALAN POTENSI DI DESA TALANG

Oleh *: Muhammad Fauzi*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Sebelum tanggal pemberangkatan KKN tepatnya malam itu saya merasa sangat berantusias menunggu KKN tersebut tetapi ada sedikit kekhawatiran karena terpisah dengan keluarga dikarenakan tinggal selama 42 hari dan mau tidak mau saya harus melaksanakan KKN tersebut guna untuk menyelesaikan tugas kuliah saya. Tepat tanggal 14 Januari 2023 saya ikut sowan ke Pak Lurah untuk mencari posko KKN saya yang bertempat di desa talang kecamatan sendang kabupaten Tulungagung dan di rumah Pak Lurah ada sedikit perbincangan mengenai tempat atau posko yang saya tinggali karena desa talang belum memasuki desa yang berpotensi. Pak lurah menganjurkan saya dan teman teman mengenai posko yang mau di tinggali.

Pak lurah ber opsi mengenai 3 pilihan posko di desa talang yang berada di dusun tempel dan Candi, oh iya di desa talang ada 2 kelompok dan mengenai kelompok satu bertempatan balai yang dulunya kantor pcnu di desa talang untuk kelompok 2 bertempatan di dekat balai desa yang menariknya juga posko yang saya tempati masih ada keterkaitan keluarga sama teman saya jadi saya agak tidak asing hehe. Menindak lanjuti tanggal 14 kita lanjut ke tangal 20 mengenai survei desa dan melakukan pengenalan desa talang tsb, di desa talang saya rasa akses untuk menuju dusun ke dusun sudah layak untuk di akses dan tidak ada kesulitan untuk menuju ke sana dan ada 3 dusun di desa talang yaitu dusun Karang, Candi, dan Tenggong.

Begitu tiba di posko kelompok 2 desa talang tepatnya tanggal 24 Februari di situ saya tidak kenal dengan siapapun dan ada sedikit rasa canggung karena tidak saling kenal dengan lambat laun ada interaksi perkenalan saya rasa nantinya bisa care antar teman saya dan bagaimanapun kita di tuntut untuk

melaksanakan tugas" KKN yang di berikan kampus kami UINSATU (universitas sayyid ali rahmatulloh) sedikit ada rasa yang berbeda dengan teman yang berbeda merupakan hal yang baru menurut saya waktu tiba di posko sudah di lalui dan ketua posko dari kelompok kami mengkoordinasi bawasanya nanti ada eval mengnai proker yang di jalankan. Keesokan hari setelah hari kedatangan hari pertama, aku, teman-teman dan ibu (saudara pemilik rumah yang kami tempati) bermusyawarah tentang bagaimana posko ini di tempati dan ibu posko memperbolehkan dengan senang hati dan apa lagi di rawat sangat berterimakasih dan mengenai posko yang kita tempat i jarang di huni karena rumah tersebut adalah rumah keluarga besar ibu posko tersebut.

Adapun juga saya sebagai CO Divisi Komunikasi & Publikasi saya menjalankan proker setiap harinya dokumentasi terhadap divisi-divisi yang sedang melakukan prokernya karena tujuan dari divisi komunikasi & publikasi yaitu mendokumentasikan berbagai kegiatan KKN di desa talang dan juga pada saat hari sudah berjalan saya mengusulkan proker terhadap ketua kelompok 23 desa talang mengenai proker divisi kami melakukan wawancara kepada Kepala desa yang mengenai POTENSI DESA DI DESA TALANG ITU BAGAIMANA ? Karena apa ? menurut saya mengenai wawancara tersebut bisa di unggah di media sosial dan di sebarkan agar masyarakat lain tau bahwa ada potensi yang lebih di desa talang.

Bagaimana cara menjalanya proker dari divisi Komunikasi & Publikasi dan saya sebagai koordinasi dari divisi tersebut ? dari saya berfikir divisi komunikasi sangat di butuhkan karena KKN merupakan pengabdian kepada masyarakat hal" tersebut yang harus di abadikan dan di dokumentasikan agar masyarkat tau, oh masyarakat di desa talang sangat membutuhkan dorongan Potensi yang harus di kelola kembali lebih baik, dari hal itu teman teman KKN membantu pengoptimalan kembali mengenai UMKM di desa talang

Dari jalannya wawancara tersebut yang di laksanakan akan menjadi tolak ukur desa talang kepada publik yang akan di publish karena dari pempablishan tersebut sangat di butuhkan sekali karena banyak budaya

kesenian yang belum ter explore secara baik. Hal itu membuat saya tertarik dan akan saya kerjakan secara baik dan tersusun, meskipun belum ada pempublishan dari desa talang kini kesenian Reog, Jaranan sudah di kenal masyarakat sekitar.

Sayang juga kalau tidak di kelola dengan baik kesenian di Desa talang akan vakum / mati. Teman – teman KKN akan membantu jalanya budaya dan kesenian di desa talang guna Potensi di desa Talang terus maju dan semakin di kenal oleh masyarakat lain, dari perjalanan KKN yang saya lalui sangat memberi kesan yang sangat baik di desa talang karena KKN ini menurut saya pengabdian rasa cinta kepada masyarakat terhadap kesenian, baik dari bidang seni tari, seni karawitan seni rupa dan seni desain.

Dari cerita KKN ini akan saya tutup dengan cerita anjang sana di desa Talang sebagai jembatan mahasiswa KKN menjalin silatuhrahmi dengan baik kepada masyarakat dengan hal ini anjangsan dapat di nilai sebagai awal pendekatan kepada masyarakat, dari kesan dan pesan KKN saya sangat terpantau penuh kegiatan yang sangat harum bagi saya bertambahnya pengalaman yang sangat baik untuk bekal saya nantinya.

ADAPTASI

Oleh: Muhammad Hilmy Nadaa J. S

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Assalamualaikum Wr. Wb. Nama saya Muhammad Hilmy Nadaa Ja'far Shidiq, saya merupakan salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan penting dan seru dalam dunia perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa di singkat KKN. Saya dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam, saya mengambil program studi Manajemen Bisnis Syariah, di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di kota Tulungagung. Disini saya ingin menceritakan sedikit pengalaman saya selama KKN. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang akan menempati lokasi KKN di desa Talang kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dimana pertemuan pertama ini kami melakukan sowan ke rumah bapak Kepala Desa, perjalanan yang cukup seru. Kemudian pada hari selanjutnya rekan-rekan melakukan persiapan dan survei lokasi yang dimana akan digunakan sebagai tempat saya dan rekan-rekan semua tinggal dalam melakukan KKN tersebut.

Kisah ini dimulai dari detik pertama kita berangkat dan menempati lokasi posko KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Kami semua awal terasa canggung karena saya dan teman-teman belum mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama saya disuguhi dengan wajah-wajah teman yang baru, karena saya dan teman-teman semua terdiri dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda. Posko yang pada awalnya saya kira akan bergabung dengan perempuan akan tetapi ternyata kita terpisah dengan adanya jarak. Posko perempuan bertempat di barat perempatan sedangkan posko teman-teman cowok berada di timur perempatan yang lokasinya ternyata bertempat di rumah limas yang masih plesteran. Dengan dipisahnya kedua posko ini dapat menjadikan tantangan tersendiri bagi para pasukan laki-laki. Karena untuk

tempat makan, perkumpulan, rapat berada di posko cewek, dikarenakan rumah yang lumayan memadai untuk melakukan kegiatan tersebut. Pada malam pertama kita menempati lokasi KKN ini kami semua melaksanakan rapat untuk mempererat dan juga bisa digunakan untuk teman-teman berkenalan satu sama lain. Pada malam pertama saya menempati posko laki-laki ini saya merasakan hal yang cukup baru bagi saya, kami tidur beralaskan tikar dan karpet seadanya. Dimulai pukul 22.00 hawa dingin mulai masuk ke dalam rumah saya merasa masih kuat dan wajar dengan hawa begitu, tidur dengan memakai jaket selimut dan training tidak membuat saya merasakan hawa hangat melainkan malah merasakan dingin, kalau tidak salah disini sampai 19^{o} C, saya baru pertama kali merasakan hawa sedingin ini. Karena saya tidak memprediksi dan tidak memperkirakan akan terjadinya hal tersebut maka hari pertama saya nyatakan kalah dengan suhu di desa Talang ini.

Hari awal kedatangan saya dan rekan-rekan belajar untuk beradaptasi dan juga mempersiapkan apa hal-hal yang ingin dilakukan untuk melancarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami selama satu bulan ini di Desa Talang, Kecamatan Sendang ini. Untuk kegiatan hari-hari ini saya tidak banyak hal yang saya lakukan dikarenakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata ini belumlah dilaksanakan di lokasi atau desa yang kami tempati. Untuk pembukaan sendiri dari kecamatan yang akan dilakukan terlebih dahulu selanjutnya akan dilanjutkan dengan pembukaan Kuliah Kerja Nyata dari desa-desa tersebut. Sehari hari ini saya isi dengan berbincang bincang dengan teman-teman dan juga warga sekitar, karena di dekat posko kami terdapat warung kopi yang dimana untuk malam hari banyak warga yang merapat di warung kopi tersebut. Saya dan juga teman laki-laki juga ikut merapat untuk ikut berbincang bincang dengan warga sekitar di warung kopi tersebut, banyak hal yang kami bincangkan. Kami menemukan banyak hal-hal menarik yang dibicarakan warga dan juga teman-teman di warung tersebut.

Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Talang Kecamatan Sendang ini dilangsungkan pada 24 Januari 2023 yang berlokasi di Balai desa Talang,

pembukaan tersebut dilaksanakan pukul 09.00 WIB. Sebelum dimulainya pembukaan ini saya dan teman teman membentuk panitia sebagai petugas untuk menyukseskan acara pembukaan nantinya. Saya kira persiapan untuk pembukaan ini cukup mepet, karena hanya sekitar 3 hari saja untuk mempersiapkan semua hal sebagai penyokong acara berlangsung. Karena di dalam desa Talang ini terdapat 2 kelompok KKN, hal ini membuat semua perencanaan dan petugasan dalam pembukaan ini dibagi rata dengan kedua kelompok. Pada hari berlangsungnya acara Pembukaan Kuliah Kerja Nyata semua anggota KKN baik dari Talang 2 maupun Talang 1 secara bersama sama berkumpul di Balai Desa Talang tersebut. Walaupun acara sempat molor dikarenakan beberapa hal untungnya teman-teman masih bisa mengatasi hal tersebut. Acara dilaksanakan secara khitmad dan serius, dengan adanya kepala Desa Talang dan juga Dosen Pembimbing Lapangan yang juga hadir dengan memberikan ucapan sepatah dua patah kata untun membuat acara pembukaan berlangsung cukup berkesan. Tak terasa acara pembukaan tersebut selesai dilaksanakan, kami semua ikut berberes beres balai desa yang dimana tempat tersebut digunakan, setelah itu kami semua kembali ke posko masing-masing untuk beristirahat.

Hari-hari setelah dilaksanakannya pembukaan Kuliah Kerja Nyata ini kami isi dengan melaksanakan proker-proker dari divisi masing-masing, kemungkinan untuk minggu pertama masih saya dan teman teman lakukan yakni dengan melakukan anjang sana dan juga menuntaskan ide proker yang apa ingin kami jalani, dari beberapa divisi juga akan mengurus terkaitnya perizinan untuk menjalankan proker-proker tersebut. Semua proker-proker per divisi masing-masing sudah kami tulis kedalam kalenderisasi dimana maksud dari hal tersebut yakni agar teman teman mengetahui hal hal apa saja yang akan dilakukan perdivisi tersebut. Untuk minggu pertama proker yang kelompok kami lakukan adalah melanjutkan kegiatan anjangsana ke masyarakat sekitar. Untuk kegiatan anjangsana ini teman teman ingin melakukannya perdivisi masing masing, hal kedua atau proker yang lain yang saya dan teman teman lakukan yakni setiap

malam jumat akan dilaksanakannya kegiatan yasinan rutinan yang diperuntukan untuk semua anggotan posok Talang 2, kemudian yasinan juga rutin dilakukan setiap selasa malam untuk teman teman yang perempuan di rumah warga desa Talang ini

SECARIK CERITA DI DESA TALANG

Oleh: Muchammad Nur Rifky Amal Alfarez

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Tanggal 16 Januari 2023, merupakan awal dari rangkaian kegiatan KKN ku. Pada hari itu para mahasiswa, khususnya yang lokasi KKN nya di kecamatan Sendang dikumpulkan di satu aula dan akan diberi pembekalan oleh pihak kampus dan Bapak camat Sendang. Dan kebetulan aku mendaftar KKN di desa Talang dan diterima. Dalam pembekalan, kami diberi arahan-arahan dan pembekalan yang pastinya sangat berguna bagi kami yang akan terjun langsung ke Masyarakat. Kata-kata dari bapak LP2M yang paling berkesan menurutku adalah "Mendapat nilai bagus di KKN itu baik, tapi membuat KKN menjadi bernilai itu lebih baik". Kemudian pada tanggal 19 Januari 2023, kami para peserta KKN diberangkatkan menuju tempat KKN masing-masing. Dan kegiatan KKN ku pun dimulai.

Desa Talang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Desa Talang sendiri terbagi menjadi tiga dusun, yakni dusun Candi, dusun Tenggong, dan juga dusun Karang. Sebagai desa, sudah pasti memiliki perbatasan desa. Desa Talang sendiri berbatasan langsung dengan desa Dono di bagian utara. Kemudian berbatasan dengan desa Tanjungsari di bagian timur, serta di bagian barat dan selatan berbatasan dengan desa Nglutung. Masyarakat Desa Talang dalam hal sosio-kultural, cenderung bermata pencaharian petani karena desa Talang sendiri terletak di daerah dataran tingi.

Dingin, begitulah rasa yang bisa dideskripsikan untuk desa ini. Bagiku yang terbiasa dengan suasana panas di kota, tentunya menjadi suatu *culture shock*, yang mana aku diharuskan bersiap-siap menahan dingin yang menusuk hingga ke tulang. Baiknya, ketenangan dan keramahan warga yang tidak bisa

ditemukan di perkotaan, bisa di dapatkan disini. Selain itu, berkat hawa dingin dan kesejukannya, tidur pun menjadi lebih awal dan pikiran menjadi sangat tenang. Banyaknya sawah dan pepohonan juga menjadi faktor utama kesejukan di desa Talang. Selain itu, karena letaknya yang berada di daerah dataran tinggi, membuat banyak tumbuhan bisa tumbuh dengan subur, khususnya buah-buahan. Dari sepengetahuanku yang sering berkeliling desa, terdapat beberapa jenis buah-buahan yang tumbuh di halaman-halaman rumah warga, seperti rambutan, kelengkeng, buah naga, jeruk bali, dan lain-lain.

Selain bermata pencahariaan sebagai petani, Masyarakat desa Talang umumnya banyak yang bekerja *home industry*, yakni industri tusuk sate dan juga keset. Sehari setelah aku sampai di posko KKN, aku bersama dua temanku langsung berjalan – jalan berkeliling desa sehabis subuh. Kami menyapa warga yang lewat, menyapa warga yang hendak pergi bekerja dan anak-anak yang hendak pergi ke sekolah. Sambil berjalan – jalan, aku juga mengamati keadaan lingkungan sekitar untuk *eksplore* awal. Tanpa sadar kami berjalan sudah cukup jauh dan kami berhenti sejenak di tempat produksi tusuk sate untuk berbincang – bincang. Kami berbincang-bincang dengan pemiliknya yakni ibu-ibu dan suaminya yang sudah tua. Kami berbincang-bincang mengenai bahan baku dari tusuk sate, yang ternyata terbuat dari bambu. Kemudian kami juga melihat proses pembuatan tusuk sate yang ternyata juga masih produk mentahan dari tusuk sate.

Beliau juga berbincang mengenai proses pemasaran yang ternyata masih kepada pengepul. Hal inilah yang membuat harga tusuk sate menjadi cukup murah, yakni Rp.8000 per kilonya. Setelah berbincang – bincang, kami pun melanjutkan perjalanan kami. Akan tetapi kami bertiga sudah merasa lelah, dan akhirnya kami memutuskan untuk beristirahat di sebuah pos kecil. Setelah itu kami memutuskan untuk kembali ke posko.

Hari berlanjut ke hari pembukaan KKN desa Talang, yakni tanggal 24 januari 2023. hari yang sibuk untuk para mahasiswa karena harus menyiapkan pembukaan sebaik mungkin. Dan akhirnya hari berlalu dengan sangat cepat. Aku

pun juga mulai sibuk dengan agenda – agenda proker, mengingat aku sendiri adalah penanggung jawab dari divisi pendidikan dan teknologi. Untuk sektor pendidikan di desa Talang ini, terdapat dua SD dan beberapa TK serta PAUD. Dan kebetulan poskoku letaknya berseberangan dengan SDN 1 Talang, yang mana merupakan salah satu dari dua SD di desa Talang. Dan di SD tersebutlah aku bersama anggota-anggota divisi ku yang lain mengajar.

Aku sendiri agak terkejut dengan budaya sekolah di SDN 1 Talang ini. Bagaimana tidak, bila di sekolah-sekolah pada umumnya masuk sekolah kebanyakan pada pukul 7.00, maka disini jam 8.00 baru memulai kelas. Menurut salah satu penjual jajanan yang berjualan di sekitar sekolah, dulu pernah masuk jam 7 pagi, akan tetapi menurut para wali murid itu terlalu pagi, sehinnga sampai jadi seperti seKarang ini. Di SD, kami para anggota divisi diberi jatah untuk membantu mengajar di kelas 3, 4, dan 5. Pada saat mengajar di SD, setiap seminggu sekali, aku memberikan para siswa semacam kuis menggunakan aplikasi yang bernama Quizizz. Akan tetapi itu hanya untuk kelas 4 dan kelas 5.

Selain mengajar di SD, divisi pendidikan juga ikut berpartisipasi membantu mengajar PAUD Mutiara Bunda, yang mana PAUD tersebut bertempat di rumah bapak Lurah desa Talang. Selain itu, divisi ku juga mengadakan Bimbel gratis kepada anak – anak di sekitar posko secara gratis. Dan ternyata, antusias para siswa untuk mengikuti bimbel juga cukup banyak. Yang mana menunjukkan bahwa anak – anak kecil di desa Talang memiliki semangat belajar yang tinggi. Selama hampir satu bulan, kegiatanku selama KKN hanya begitu – begitu saja dan berulang-ulang. Maklum lah namanya juga pendidikan yang berkelanjutan dan berulang-ulang.

Sampai pada akhirnya, pada tanggal 14 Februari 2023, waktu yang tidak diinginkan tiba. Saatnya kami dari divisi pendidikan pamit undur diri dari SDN 1 Talang. Sedih tentunya, tapi tugas ku di SD sudah selesai. Memang, KKN adalah momen sekali seumur hidup yang menyenangkan. Berbagai pengalaman baru, teman baru, cara pandang baru, semua ada dalam KKN. Benar-benar momen yang tidak bisa dilupakan. Akan tetapi, aku tidak pernah dan tidak akan

pernah mengucapkan selamat tinggal, karena aku yakin, suatu saat aku akan kembali mengunjungi desa ini lagi, desa Talang, yang sudah mendapat tempat tersendiri di hati ini.

(30 HARI) – KESEMPATAN BERMASYARAKAT di DESA ORANG

Oleh: *Dzulfikar Khusnu Ghina*

Peserta KKN Reguler Mukti Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Assalamualaikum wr. Wb. Nama saya Dzulfikar Khusnu Ghina, saya merupakan salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan penting dan seru dalam dunia perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata atau biasa di singkat KKN. Saya dari fakultas ekonomi dan bisnis islam, saya mengambil program studi akuntansi syari'ah di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang berada di kota Tulungagung. Disini saya ingin menceritakan sedikit pengalaman saya selama KKN. Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan – rekan mahasiswa yang akan menempati lokasi KKN di desa Talang kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dimana pertemuan pertama ini kami melakukan sowan ke rumah bapak Kepala Desa, perjalanan yang cukup seru. Kemudian pada hari selanjutnya rekan – rekan melakukan persiapan dan *survei* lokasi yang dimana akan digunakan sebagai tepat saya dan rekan – rekan semua tinggal dalam melakukan KKN tersebut.

Kisah ini dimulai dari detik pertama kita berangkat dan menempati lokasi posko KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Kami semua awal terasa canggung karena saya dan teman-teman belum mengenal satu sama lain. Pertemuan pertama saya disuguhi dengan wajah-wajah teman yang baru, karena saya dan teman-teman semua terdiri dari berbagai program studi dan fakultas yang berbeda. Posko yang pada awalnya saya kira akan bergabung dengan perempuan akan tetapi ternyata kita terpisah dengan adanya jarak. Posko perempuan bertempat di barat perempatan sedangkan posko teman-teman cowok berada di Timur perempatan yang lokasinya ternyata bertempat dirumah limas yang masih plesteran. Dengan dipisahnya kedua posko ini dapat menjadikan tantangan tersendiri bagi para pasukan laki-laki. Karena untuk

tempat makan, perkumpulan, rapat berada di posko cewek, dikarenakan rumah yang lumayan memadai untuk melakukan kegiatan tersebut. Pada malam pertama kita menempati lokasi KKN ini kami semua melaksanakan rapat untuk mempererat dan juga bisa digunakan untuk teman teman berkenalan satu sama lain. Pada malam pertama saya menempati posko laki-laki ini saya merasakan hal yang cukup baru bagi saya, kami tidur beralaskan tiker dan karpet seadanya. Dimulai pukul 22.00 hawa dingin mulai masuk kedalam rumah saya merasa masih kuat dan wajar dengan hawa begitu, tidur dengan memakai jaket selimut dan training tidak membuat saya merasakan hawa hangat melainkan malah merasakan dingin, kalau tidak salah disini sampai 19^{o} C, saya baru pertama kali merasakan hawa sedingin ini. Karena saya tidak memprediksi dan tidak memperkirakan akan terjadinya hal tersebut maka hari pertama saya nyatakan kalah dengan suhu di desa Talang ini.

Day 2. Pada hari kedua ini saya dan teman teman melakukan kegiatan *explore* desa yang dimana kegiatan ini dimaksutkan untuk mengetahui apa yang ada di desa Talang ini. Kegiatan *explore* desa ini mempunyai tujuan untuk mempermudah kita dari divisi-divisi untuk mensurvei lokasi untuk kemudian dijadikan proker yang dimana akan kami laksanakan selama KKN ini. Didalam KKN ini saya menempati divisi ekonomi yang saya pikir masih sejalan dengan apa program studi yang saya ambil di perkuliahan yakni Akuntansi Syari'ah. Di divisi saya kegiatan ekplore desa kami lakukan dengan menggunakan kendaran montor, karena kami tidak kuat untuk berjalan kaki. Pada kegiatan ini saya dan rekan-rekan menemukan hal-hal unik dan menarik yang bisa kami gunakan sebagai acuan atau pegangan dalam proker kami nantinya, rencananya kami akan mengambil proker dengan melakukan pendampingan dalam pemasaran produk dan juga kami ingin mengembangkan olahan produk ikan, dimana kami menemukan ikan yang dapat dijadikan olahan lebih lagi. Untuk proker yang lebih lanjut saya dan temana-teman akan melakukan tindakan lebih lanjut lagi.

Day 5. Pada hari kelima, saya dan rekan rekan sowan ke rumah bapak RT setempat, tujuan kami yang pertama yaitu ingin silaturahmi dan juga

mengundang bawasanya untuk tamu undangan pembukaan KKN desa Talang pada tanggal 24 januari 2023 ini, kemudian kami melanjutkan dengan mengobrol bersama bapak RT, kami mendapatkan banyak informasi dari beliau, informasi yang pertama yang saya kira penting yakni untuk produksi tusuk sate ini merupakan kegiatan sekunder atau sampingan saja, beliau berkata bahwasannya untuk tusuk sate ini beliau masih termasuk baru perkiraan masih kurang dari satu tahun. Dari beliau sendiri menyatakan bahwa tusuk sate ini masih dipasarkan menggunakan pengepul dimana harga untuk perkilo tusuk sate mentahan yakni Rp 3000 dan tusuk sate yang sudah di haluskan yakni Rp 6000 perkilo. Beliau berkata harga ini masih murah dibandingkan dengan desa desa lain yang bisa mencapai harga Rp 9000. Beliau berkata *"jika kami bisa memasarkan sendiri dan mengemasi sendiri harga jual akan lebih baik".* Kemudian masalah yang kedua yakni untuk dana desa sendiri sudah ada, dan sudah banyak dijadikan program program desa, seperti beternak kambing dan juga kolam ikan. Dimana untuk kendala itu sendiri yakni pemasaran, warga bisa dibilang kesusahan dalam memasarkan produk-produk mereka sehingga usaha yang dirintis oleh warga mengalami kesulitan dan akhirnya mengalami kebangkrutan. Kemudian yang melakukan peternakan sendiri tidak adanya sosialisasi atau pelatihan guna jika ada masalah atau gangguan pada hewan ternak warga bisa mengatasi hal tersebut, sedangkan para peternak atau warga belum bisa mengatasi hal tersebut. Dari masalah masalah tersebut saya dan rekan-rekan dapat memperluas atau menjadikan proker lebih baik lagi, guna untuk memberikan dampak bagi masyarakat sekitar.

Day 8, pada hari kedelapan ini kami dari divisi ekonomi melakukan kegiatan yang cukup menarik yakni kami dari divisi ekonomi membuat sebuah inovasi produk yang berbahan dasar ikan lele, produk yang dimaksud yakni abon ikan lele dan juga nugget ikan lele, teman teman dari divisi ekonomi yang mayoritas beranggotakan perempuan sedangkan laki laki hanyalah saya sendiri. Saya bertugas untuk mengurusi bahan bahan apa saja yang diperlukan untuk membuat olahan produk ini. Pada malam hari sebelum pembuatan produk ini

saya turun dari posko untuk membeli bahan-bahan seperti ikan lele, rempah-rempah dan bahan pelengkap. Untuk ikan lele sendiri saya memilih yang besar atau sekitar 2 kg untuk per ekornya, dikarenakan bila memakai ikan lele yang kecil selain harganya mahal dan juga daging yang diperoleh hanya sedikit. Setelah saya membeli semua perlengkapan itu dimulailah kami membuat olahan ikan lele tersebut, saya dan teman-teman semua sangat bersemangat. Dari mulai membuat bumbu dilanjutkan dengan mengolah daging ikan lele menjadi abon dan nugget, tidak terasa untuk proses pembuatan berlangsung dengan lancar dan pukul 1.30 siang semua itu sudah selesai. Untuk produk tersebut menghasilkan 4 bungkus abon lele dan juga 3 bungkus nugget, dari hasil tersebut kami putuskan untuk memberikan sebagian ke Tuan rumah dan yang ke dua untuk BUMDES, dimana kami dari divisi ekonomi memberikan contoh inovasi produk untuk masyarakat desa Talang, Kecamatan Sendang yang dimana bertempat kami KKN.

DAY 17, bertepatan pada hari ke 17 divisi kami rapat dengan kelompok talang 1 untuk mengadakan acara sosialisasi dan membentuk panitia acara tersebut. Setelah mengadakan rapat dan memperoleh tema "Pengoptimalan Administrasi UMKM", kami berkunjung dirumah ketua Karang taruna yang bernama Bapak Khoirul Mustofa. Disana kami berbincang – bincang tentang Karang taruna, potensi yang ada di Desa Talang, dan memberitahu bahwa akan mengadakan acara sosialisasi. Tanggapan beliau sangat baik dan ramah terhadap kunjungan kami. Pada malam harinya kami mengadakan rapat kembali untuk membicarakan pemateri yang akan diundang saat sosialisasi. Setelah berdiskusi akhirnya kami memutuskan mendatangkan dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang bernama Bapak Denny Yudiantoro, SAP., S.Pd., MM. Pada tanggal 4 Februari 2023 acara sosialisasi berjalan dengan lancar didatangi oleh dosen pembimbing lapangan talang 1 dan 2 beserta masyarakat Desa Talang yang memiliki usaha. Walaupun persiapan acara sangat mepet akan tetapi syukur saja cara berjalan dengan lancar dan tanpa kendala yang berarti, meskipun tetap mengalami kendala seperti waktu yang molor dikarenakan tamu

undangan yang tak kunjung datang. Walaupun begitu masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan sosialisasi tersebut dan aktif untuk bertanya kepada pemateri. Bapak Denny juga dapat berinteraksi dengan masyarakat yang menjadikan sosialisasi tersebut tidak canggung dan meriah.

Kuliah Kerja Nyata yang saya jalani selama ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya, walaupun dalam menjalani hari demi hari sering merasa bosan akan tetapi banyak pelajaran dan juga pengalaman yang bisa saya ambil dari Kuliah Kerja Nyata ini. Begitulah sepenggal cerita dan pengalaman saya selama berada di Desa Talang Kecamatan Sendang Tulungagung. Wassalamualaikum Wr Wb

KKN PADA UMUMNYA

Oleh: Ahmad Su'ud Alhamidi

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kertas bertinta ini, dengan sadar saya tulis ketika saya tengah melakukan perjalanan hidup yang memakan waktu kurang lebih 720 jam. Perjalanan setengah jam lamanya yang hanya berbekal harapan tinggi untuk bisa membangun negeri di tanjakan pertama kecamatan Sendang. Negeri itu tak lain adalah Talang, Ia memiliki letak geografis juga segala ciri khas budaya yang luar biasa, negeri di tanjakan pertama kecamatan Sendang itu terletak di barat kabupaten Tulungagung. Desa ini tidak jauh dari jantung kabupaten Tulungagung, akan tetapi masyarakat di sini memiliki keunikan budi daya tersendiri. Meski peradaban desa terus digerogoti oleh budaya era modern akan tetapi masyarakat desa Talang masih dengan teguh memegang budayanya sendiri. Di desa Talang terdapat tiga dusun, Tengong, Candi, Karang; terbagi menjadi beberapa dusun tetepi heranya masyarakat Talang tetap menyamakan langkah, gerak dan menyatukan persepsi. Itu salah satu keunikan dari Talang yang “paling” saya kagumi.

Saya Ahmad Su'ud Alhamidi, penulis dadakan yang kurang faham tentang pengelolahan kata, penempatan tanda baca, dan masih banyak lagi kekurangan yang ada di tulisan ini. Harapan saya, semoga pesan yang saya sampaikan disetiap frasa bisa tersampaikan dan diterima dengan baik oleh pembaca, juga semoga tulisan yang agak berantakan ini mampu memberikan positive vibes kepada pembaca.

Meninjau dari segi cara berkomunikasi, banyak sekali macam bahasa yang terdapat di Indonesia, salah satunya bahasa jawa, dalam unggah-ungguh bahasa jawa terdapat; Boso ngoko, madya, krama. Desa Talang memiliki bahasa komunikasi yang sangat baik, jawa krama. Bukan hanya komunikasi verbal dari

setiap kata yang diucapkan melainkan juga komunikasi non-verbal yang sangat elok untuk dipandang. Desa Talang mempunyai luas di dataran tinggi 305,35 Ha. Walau terpecah menjadi beberapa dusun dengan jarak 8 kiloan dengan akses jalan sulit yang bisa dikatakan jarak antar dusun lumayan jauh akan tetapi solidaritas tetap guyup rukun menjadikan saya menggeleng-nggeleng kepala. Keromantisan dan keharmonisan masyarakat Talang membuat saya tertarik untuk lebih tau betapa syahdunya hidup di desa dengan kesederhanaan.

Sejauh mata saya memandang, saya tertarik pada satu titik yang terdapat di Talang, yaitu desa dengan 3 dusun yang di huni oleh ratusan jiwa dengan jarak rumah yang berjarak, kesibukan pagi yang berbeda tapi rela meluangkan waktu istirahat di malam hari "hanya" untuk bercengkrama bersama tetangga terdekat, mereka seakan mendayu-dayu ingin memberikan informasi baru yang belum diketahui oleh masyarakat sebelumnya. Meski peradaban desa terus digerogoti oleh budaya era modern akan tetapi masyarakat disini masih dengan teguh memegang budayanya sendiri.

Disetiap pagi, mata ini disuguhi dengan pemandangan yang lagi-lagi membuat saya terkesima dengan desa ini. Saya bangun pagi untuk melakukan aktivitas, diawali dengan sholat shubuh dan dilanjutkan dengan bersih - bersih posko dan memasak untuk teman - teman (jika mendapat jadwal piket). Setelah melakukan kegiatan piket saya bersih diri dan melakukan aktivitas seperti KKN pada umumnya. Mengabadikan setiap momen kuliah kerja nyata di desa Talang adalah aktivitas yang tak pernah saya tinggalkan. Seperti, mengabadikan kegiatan mengajar disekolah, posyandu anak - anak, dan mengajar TPQ dimusholah.

Talang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Jawa Timur yang memiliki sumber daya alam yang sangat luar biasa, disana juga terdapat Candi yang mungkin usianya sudah sangat lama, karena Candi tersebut sudah rusak dan tidak dirawat lagi, dan di desa Talang juga banyak sekali kita jumpai orang membuat tusuk sate terutama di dusun Tenggong dan dusun Candi

Desa Talang memiliki banyak mata pencaharian, salah satunya adalah petani, hampir seluruh masyarakat disini petani padi. Selain itu, mereka juga bermata pencaharian peternak, entah itu sapi ataupun kambing. Tak jarang juga penduduk di sini yang bekerja diluar kota bahkan keluar negara. Meski masyarakat sibuk di ladang rejeki mereka, disini banyak sekali kegiatan masyarakat yang positif. Mulai dari tradisi islam, tradisi jawa hinggi tradisi modern. Tahlil disetiap hari kamis termasuk salah satunya. Di desa Talang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan mengikuti salah satu organisasi Islam yang besar yaitu Nahdatul Ulama.

Fasilitas Kesehatan yang ada desa Talang hanya mengandalkan PUSTU (Puskesmas Pembantu Desa) dan puskesmas yang berada di Desa Dono dan RSUD Dokter Iskhak yang ada di kota, untuk fasilitas Pendidikan formal cukup memadai. Ada dua perhatian khusus dari teman - teman KKN yang pertama yaitu tidak adanya tempat pembuangan sampah, pemerintah desa juga mengeluh tentang sampah. Pemerintah desa mengeluh karena masyarakat membuang sampah di tempat saluran air yang mana itu bisa menyebabkan banjir. Pemerintah desa ingin mendatangkan truk pengangkut sampah akan tetapi tidak adanya lahan untuk menjadi penampungan sampah sementara itu yang menjadi kendala. Yang kedua yaitu pendidikan di TPQ, di TPQ para guru dibayar tidak seberapa akan tetapi dituntut lebih untuk mengajar kepada anak-anak.

Lalu, apa yang diharapkan dari pemerintah? saya hanya berharap kepada Tuhan yang Maha Esa agar memberikan hidayah kepada pihak yang berwenang untuk mengfasilitasi para tenaga pengajar di TPQ Agar mendapatkan gaji yang cukup untuk menghidupi keluarganya. Pendidikan sangat penting diatas segala-galanya, tanpa pendidikan siapa yang akan menjadi agen-agen pererus, pengganti, dan yang mensejahterakan bangsa? Selain itu, saya juga berharap, semoga akses jalan menuju dusun Candi diperbaiki. Mungkin hanya itu, sepenggal frasa yang saya deskripsikan karena saya menjalani KKN ini seperti KKN pada umumnya. Sekian dari saya, semoga pengabdian ini bisa bermanfaat dan berkenang bagi semua orang, terima kasih.

MELIHAT KEINDAHAN DESA TALANG

Oleh: Mochammad Rizdan Abdul Hafiz

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah masalah pembangunan yang dihadapi .

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman di tengah-tengah realita kehidupan masyarakat, mengajarkan bahwa waktu itu penting, dan mencoba untuk bekerja sama dalam suatu tim menggunakan keterampilan individu meskipun terdapat kendala maupun konflik, akhirnya akan terselesaikan dengan baik.

Dingin, begitulah adanya di tempat ini. Bagi kita yang terbiasa dengan suasana panas maka bersiap-siap dingin akan menusuk hingga ke tulang. Nasib baiknya, ketenangan akan kita dapat karena hawa dingin yang mendukung. Tidur bisa menjadi lebih awal serta pikiran akan lebih nyaman dan tentram. Tentunya,

kondisi lingkungan dengan banyak pepohonan mendukung akan hal ini. Kondisi alamnya yang sejuk dan asri membuat berbagai macam pohon bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pada siang hari tanggal 19 Januari 2023, saya berangkat bersama teman saya, berangkat menuju tempat kami akan menetap selama 1 bulan terhitung 19 januari hingga 19 februari 2023, ke tempat yang bahkan namanya baru saya dengar untuk pertama kalinya. Yaitu Desa Talang, Kecamatan Sendang , Kabupaten Tulungagung, yang akses perjalanan menuju desa ini lumayan jauh , perjalanan kami tempuh kurang lebih 1 jam menggunakan mobil pribadi karena saya dimintai tolong teman teman untuk membawa koper dan barang sampai sampai mobil saya penuh atau over muatan, di dalam perjalanan saya melihat pemandangan yang menyajikan keindahan yang memanjakan mata, kamipun disambut oleh tawa anak-anak yang sedang bermain tepi sawah dan mereka melambaikan tangan dengan gembira menyambut kami yang padahal mereka tidak kenali.

Keesokan harinya kami membersihkan serta memperbaiki posko kediaman kami agar layak untuk dihuni, kami ditemani oleh anak-anak untuk berkeliling kampung dan berkenalan dengan warga setempat, yang ternyata memiliki respon positif kepada kami. Warga setempat bahkan meminjamkan berbagai barang maupun fasilitas yang kalau-kalau akan kami perlukan. Setiap pagi ketika kami masih menyiapkan makan anak-anak sudah mulai berdatangan ke posko untuk berteman, dan bermain, sambil menunggu kami selesai melakukan pekerjaan individu masing-masing, untuk berjalan bersama menuju sekolah SD Talang 1, minat dan semangat anak-anak ini dalam belajar sangat tinggi, kami melakukan kegiatan belajar dan mengajar lima hari dalam seminggu, senin sampai jum'at, dan setiap jum'at biasanya diadakan senam di lapangan sekolah, sabtunya adalah kegiatan ekstra kulikuler.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam

kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas Pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Sehingga kesempatan memperoleh Pendidikan adalah hak setiap warga negara Indonesia, sarana Pendidikan mutlak adanya. Setiap orang tua memiliki harapan tersendiri mengenai pendidikan anak-anaknya karena sebagai penentu keberhasilan. Tak jarang banyak menginginkan generasi penerus mereka untuk menempuh pendidikan tinggi sampai ke sekolah-sekolah unggulan. Namun, pada kenyataannya tidak semua keinginan orang tua ini terwujud dengan baik dan tidak semua orang tua memahami betapa pentingnya pendidikan ini. Khusunya dimasyarakat pedalaman. Beberapa diantaranya harus merelakan anak-anaknya putus sekolah, tidak mengizinkan anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah karena satu dan lain hal.

Selain itu, perlu dukungan dan perhatian dari beberapa pihak agar anak-anak dusun ini bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yaitu dari orang tua, guru dan pemerintah untuk dilakukan sosialisasi dan penyuluhan pentingnya pendidikan bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan atau Unit Pelaksana Pendidikan sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan dari usia dini sampai akhir hayatnya. Bagi masyarakat bahwa pendidikan pada zaman seKarang ini harus mutlak dilaksanakan. Orang tua hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada anak agar mau melaksanakan pendidikan sebaik mungkin.

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama lebih dari satu bulan itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat desa Talang, terkhusus para pemuda membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara. Tak banyak yang dapat saya ceritakan, yang terpenting tentu saya tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Talang, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN. Begitulah kiranya

keseharian kami selama satu bulan di desa Talang yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami pada desa Talang, dengan diantar oleh kepala desa beserta masyarakat dan beberapa anak anak yang turut serta ikut mengantar kami, dengan senyuman dan banyaknya kenangan yang tercipta terpaksa kami harus berpisah.

KEGIATAN DI LINGKUNGAN BARU UNTUK CERITA BARU

Oleh: *Ardi Kusuma Wardana*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Awal tahun 2023 tepatnya satu bulan kedepan hari-hariku akan dihabiskan di tempat baru, lingkungan baru, dan teman baru. Yak betul banget, aku lagi melakukan kegiatan KKN, disini aku bakal ceritain apa aja sih kegiatanku selama sebulan ini. Kalian penasaran gak? Bakalan kaya apa? Dimulai beberapa hari sebelum pemberangkatan KKN tahun ini, aku ikut men survei tempat yang akan didiami selama KKN ini atau disebut juga posko, pada 2 hari menjelang keberangkatan aku mengalami sedikit kekhawatiran, kecemasan, dan panik. Khawatir akan kesulitan bersosialisasi, kesulitan beradaptasi, hal- hal apa yang harus dilakuin disana, sampai persiapan apa aja buat disana, dan masih banyak lagi.

Kamis 19 Januari 2023 hari yang ditunggu- tunggu pun akhirnya tiba juga, diawali kegiatan pelepasan peserta KKN di Kampus, UIN SATU Tulungagung sekaligus juga hari pemberangkatan menuju ke lokasi KKN tepatnya di Kecamatan Sendang, Desa Talang, dan juga pada hari kamis itu aku menghadiri pembukaan di kecamatan Sendang.

Setelah aku bersama teman – teman lainnya survei, ternyata Desa Talang tempatnya masih dekat dan juga Sendang yang masih bawah. Talang termasuk daerah Sendang paling bawah setelah desa Dono, Desa Talang terbagi jadi tiga dusun yaitu Dusun Tenggong, Dusun Karang, dan Dusun Candi. Aku tergabung di kelompok/ posko 2 yang tempatnya langsung dibagian Dusun Tenggong yang menjadi pusat pemerintahan di desa Talang ini sendiri, untungnya dusunku dekat sama balai desa, masjid, sekolah talang 1, pasar dan warung walaupun kecil tapi cukup lengkaplah buat keperluan sehari-hari.

Oke balik lagi ke cerita aku dan teman- teman berangkat. Kita berangkat menuju lokasi posko sekitar pukul setengah sembilan dan sampai di lokasi pukul sembilan lebih, langsung lanjut ke kantor kecamatan Sendang untuk menghadiri perwakilan pembukaan KKN di Kecamatan Sendang. Lalu balik ke posko jam 12 an dan masih belum ada yang datang.

Coba tebak apa kegiatan ku pertama ku disana? Yaps betul, tidur karena malamnya agak over thinking mau KKN, di posko ini pemilik rumahnya baik banget karena sebelum dipakai teman-teman KKN sudah dibersihkan dulu dan juga dipinjami karpet jadi tinggal menempati saja. Tapi di posko satunya itu ya namanya rumah lama, malah masih bangunan limas yang dalamnya masih losss gak ada sekat-sekat. Teman-teman saat mau berangkat di titik kumpul agak chaos soalnya yang pertama hujan, barang bawaan melebihi kapasitas jadinya sebagian dibawa sendiri-sendiri. Pada malam harinya rapat untuk membahas program kerja kita selama satu bulan.

Jumat 20 Januari 2023, hari berikutnya langsung jadwal piket. Setelah selesai piket lanjut kegiatan tiduran sampai waktu jumatan. Pada hari Sabtu tanggal 21 kita mendapat kabar kalau besok hari minggu ada beberapa kegiatan kerja bakti karena hal tersebut jadinya dibagi dengan kelompok Talang 1, sebagian kerja bakti di dusun Tenggong untuk membersihkan saluran air / got dan sebagian ke makam di dusun Tenggong untuk menyemprot rumput untuk dimatikan. Pada hari senin agenda kelompok adalah bersih2 posko karena besoknya pembukaan dan dpl pun datang. Khusus Desa Talang pembukaan KKN diadakan pada Selasa tanggal 24 Januari 2023. Kita semua mulai dari Posko 1 dan 2 wajib mengikuti rundown acara dimulai dari sambutan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa, hingga Koordinator Desa (Kordes), pemotongan pita disahkannya KKN di desa Talang ini, pembacaan doa dan terakhir foto bersama, Namun disayangkan pada saat pembukaan DPL poskoku tidak hadir dikarenakan ada sidang skripsi kalau ga salah, tapi sehari sebelum

pembukaan beliau sudah kontak dengan DPL kelompok 1 ijin kalau ga bisa datang di pembukaan dan janji kalau Jumat datangnya.

Hari berikutnya setelah pembukaan KKN aku beserta anggota divisi pendidikan melanjutkan Proker yang sudah disusun pada rapat sebelumnya. Proker tersebut ialah mengajar di SD Talang 1 jadi kita menembusi kepala sekolah untuk izin mengajar disekolah tersebut. Tetapi kepala sekolah meminta proposal untuk apa saja yang akan dilakukan di sekolahnya. Setelah selesai ikut di divisi pendidikan saya ikut divisi ekonomi untuk kegiatan anjangsana dan juga untuk melihat potensi umkm yang bisa di kembangkan. Pada hari berikutnya saya diajak untuk mengajar di TPQ musholla nurrushobah.

Pada hari Jumat tanggal 27 akhirnya DPL pun datang membawa beberapa roti dan dibagikan teman-teman, pada saat tersebut kami berkonsultasilah kepada beliau tentang proker unggulan dari kelompok kami, yang masih bingung memilih proker unggulan yang cocok untuk desa Talang ini. Beliau berpesan kalau proker unggulan itu yang bisa meninggalkan bekas untuk desa ini biar berkesan.

Hari demi hari proker ku terpenuhi seperti bersih masjid pada hari jumat dan juga ikut membantu posyandu di dusun Candi dan di dusun Tenggong selatan, tinggal proker unggulan dari divisi kami yakni pupuk, rencana awal akan diberikan kepada warga untuk menanam sawi tapi setelah diskusi lebih lanjut pupuk tersebut disosialisasikan di sekolah Talang 1.

Sepertinya divisiku terlalu semangat dengan proker jadi kadang ada banyak *free time*. Biasanya free time itu aku buat istirahat, biasanya juga aku buat ikut bantuin divisi sosbudma buat ngajar anak anak TPQ. Kalian tahu anak anak disana? Wahh aktif banget kayaknya kurang cocok sama aku yang anaknya introvert abis, yang suka ngomong kalau ada pentingnya, yang lebih suka sendiri daripada sama banyak orang. Itulah yang jadi tantangan buat diriku sendiri, awalnya sangat sulit dan melelahkan tapi lama kelamaan seru juga.

Kayaknya itu aja sih yang mau aku ceritain. Oh ya baru sadar kita tadi belum kenalan, okay hai kenalin nama lengkap aku Ardi Kusuma Wardana kalian

bisa panggil aku Ardi, aku kelahiran 2001, aku anak pendidikan, hobiku hangout, chill and healing ke alam. See u have a nice day buat kalian.

MELESTARIKAN KEBUDAYAAN YANG ADA DI DESA TALANG

Oleh: *Fatkhur Rohman*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beranekaragam budaya. Berbagai daerah memiliki kebudayaan dan kesenian yang berbeda. Kebudayaan dan kesenian tersebut patut untuk dilestarikan, Desa Talang adalah salah satunya. Desa Talang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, terbagi atas 3 dusun. Desa Talang adalah sebuah desa yang masuk wilayah Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Bagian utara berbatasan dengan Desa Dono, bagian timur dengan Desa Tanjungsari, bagian selatan dengan Desa Nglutung, dan bagian barat dengan Desa Nglutung.

Desa Talang mempunyai beberapa kebudayaan, ada kesenian Reog Kendang dan Diba'an. Diba'an atau yang lebih masyarakat desa kenal dengan nama Tiba'an adalah melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat NU. Sementara Reog Kendang adalah kesenian tradisional dari Kabupaten Tulungagung yang berbeda dengan Reog lainnya. Reog Kendang lebih mirip pada kumpulan penari jenis alat musik tifa atau jimbe yang dipadukan dengan kesenian Jaranan. Reog Kendang ini sangat terkenal di Tulungagung, Jawa Timur. Salah satu sekolah dasar di Desa Talang, yaitu SDN 1 Talang membuka kegiatan ekstrakulikuler Reog Kendang. Sementara SDN 3 Talang membuka ekstrakulikuler sholawatan atau Tiba'an.

Reog Kendang masuk ke Desa Talang sekitar tahun 1968. Budaya Reog Kendang tersebut masih lestari sampai seKarang. Biasanya ketika ada kegiatan pentas seni, bazar dan karnaval, para anak-anak yang mengikuti keseniaan Reog Kendang akan menunjukkan bakatnya. Mereka selalu tampil disetiap acara yang digelar. Terkadang mereka juga diikutkan lomba. Tidak hanya laki-laki, perempuan pun juga memainkan Reog Kendang.

Reog Kendang itu menceritakan kisah tentang perjalanan para mantan Gemblak mencari jati diri, banyak versi cerita yang digunakan dalam pementasan Reog Kendang ini. Tokoh dari Reog Kendang itu yang pertama ada Penari Pembawa Kendang, yang kedua adalah Penari Buta, yang ketiga adalah Penari Kuda Kepang, yang keempat adalah Penari Babi, yang kelima adalah Penari Topeng Naga dan yang terakhir adalah Warok.

Kehidupan keagamaan di desa itu cenderung lebih kuat dan kental dibandingkan di kota. Masyarakat Desa Talang biasanya mengadakan genduren. Genduren merupakan bentuk adat dengan cara berkumpul bersama untuk menguatarakan doa pada Sang Pencipta. Acara tersebut bertujuan untuk meminta keselamatan dan mengabulkan apa yang diinginkan oleh si pemilik hajat. Biasanya genduren tersebut dihadiri oleh kerabat, tetangga ataupun teman. Mungkin dibeberapa daerah juga dilakukan genduren, tetapi dengan nama yang berbeda. Masyarakat Desa Talang juga melakukan acara selametan dan walimahan, yang tujuannya pun sama seperti genduren. Ketika bulan Suro, Rajab, Ramadhan, Syawal masyarakat Desa Talang juga melakukan genduren. Ada beberapa masyarakat Desa Talang yang melakukan genduren bulan Suro di perempatan atau pertigaan jalan.

Masyarakat Desa Talang juga mengadakan acara Maulid Nabi Muhammad SAW atau muludan. Biasanya acara tersebut diadakan di masjid atau mushola. Acara tersebut diadakan setelah shalat Isya' berjama'ah. Setelah itu, mereka melaksanakan dzikir bersama dan diakhir acara melakukan tukar menukar berkat atau nasi dan lauk pauk yang diwadahi dengan wakul plastik atau yang masyarakat desa kenal dengan kreyeng.

Kegiatan gotong royong, solidaritas dan sikap toleransi masyarakat Desa Talang masih sangat dijunjung tinggi. Bila ada tetangga yang meninggal dunia atau ada hajatan, maka tetangga disekitar rumahnya selalu ikut membantu. Mereka membantu dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan apapun. Berbeda dengan Masyarakat kota yang terkesan individualisme. Masyarakat Desa Talang memiliki sikap gotong royong, toleransi dan rasa kekeluargaan yang

tinggi. Mereka saling membantu satu sama lain ketika ada tetangganya yang sedang kesusahan. Mereka juga selalu berbagi makanan. Di waktu luang pun, mereka selalu bertamu satu sama lain, entah itu memberitahu ada suatu hal yang penting atau hanya mengobrol.

Mata pencaharian utama masyarakat Desa Talang kebanyakan adalah petani. Mereka bisa memperoleh hasil panen untuk dijual dengan harga yang lumayan tinggi. Kebanyakan masyarakat desa itu menanak nasi masih menggunakan tungku api. Tetapi karena sudah banyak penanak nasi listrik, kebanyakan orang akan menggunakan cara yang lebih cepat dan praktis. Begitupun di Desa Talang, masih banyak masyarakat yang menanak nasi di tungku api. Di belakang rumah, mereka juga menanam singkong, pepaya, pohon mangga, pohon jambu, dll. Daun dari singkong dan pepaya pun terkadang mereka jadikan sayur atau lalapan.

SeKarang kebudayan yang ada di Desa Talang itu masih ada. Karena kemajuan zaman pun sudah berubah, orang-orang zaman dulu suka dan tertarik dengan Reog Kendang berbeda dengan orang-orang zaman seKarang, apalagi para anak muda. Ada yang suka sholawatan, ada yang suka Reog Kendang, dll. Karena faktor usia, orang-orang yang dulunya pernah mengikuti kegiatan Reog Kendang seKarang sudah tidak lagi dan digantikan oleh para anak muda dari Desa Talang. Kewajiban para anak muda untuk tetap melestarikan Reog Kendang dan juga sholawatan. Dan para orang tua atau sesepuh desa juga bisa membagikan ilmu mereka keada para anak muda zaman seKarang ini. Agar masyarakat tetap menghargai keseniaan lokal dan tetap mengingatnya kita bisa mengadakan sosialiasi di lingkungan tempat tinggal masyarakat ataupun di sekolah.

Agar kebudayaan dan kesenian tetap terjaga, kita bisa mengajarkan budaya dan keseniaan tersebut kepada anak cucu kita nanti. Jika ada kegiatan di dalam desa, keseniaan Reog Kendang bisa di ikut sertakan dalam acara tersebut sebagai penghibur agar tidak jenuh. Misalnya, ketika Hari Kemerdekaan

masyarakat Desa Talang mengadakan acara Agutusan atau karnaval keliling desa. Dari acara tersebut, banyak masyarakat yang menampilkan sesuatu yang menghibur orang-orang yang melihatnya. Reog Kendang pun juga turut ditampilkan. Selain itu, acara sholawatan atau Tiba'an biasanya juga diadakan ketika ada lomba, pentas seni, wisuda ataupun acara nikahan. Kita tetap harus menjaga kebudayaan lokal agar tetap terjaga dan jangan sampai kebudayaan asing mempengaruhi masyarakat Indonesia.

TRADISI KEBUDAYAAN ISLAMI PEMBACAAN YASIN DAN TAHLIL DESA TALANG

Oleh*: Mohammad Bahrul Maulana Hanif*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kota Tulungagung menuju Desa Talang bisa di tempuh dengan perjalanan kurang lebih 30 Menit. Desa Talang juga dapat di tempuh dengan melewati Kabupaten Kediri.

Tepatnya pada Kecamatan Sendang terdapat sebuah desa yang sangat kental dan masih utuh mengenai kebudayannya, nama desa itu adalah Desa Talang. Dalam KKN Disini kami mengambil tema mengenai kebudayaan. tepatnya dalam Desa Talang banyak berbagai kebudayaan yang masih di lestarikan sampai seKarang salah satunya yasinan.

Secara umum, tradisi yasinan ini merupakan sebuah fenomena yang hidup dan berkembang dalam lingkup masyarakat Muslim yang tak dapat lepas dari Al- Qur'an. Pada dasarnya hal tersebut merupakan studi sosial yang berkaitan dengan keberagaman. Fenomena sosial tersebut terlahir karena kehadiran Al-Qur'an itu sendiri, kemudian dimasukkan kedalam kajian wilayah studi Al-Qur'an.

Tradisi yasinan adalah tradisi yang dilakukan dengan cara mebaca Surah Yasin dengan tujuan untuk mengirim doa untuk ahli kubur dari sang tuan rumah. Yasinan ini dilakukan dengan berbagai tujuan seperti kirim doa, salah satu metode syiar dan agar selalu menjalin silaturahmi diantara masyarakat dan sebagainya. Yasinan ini dilakukan dengan harapan untuk terkabulnya hajat dari semua hadirin terlebih utama shohibul bait. Tradisi ini dilakukan sudah turun temurun dari zaman dulu dari data yang diperoleh pertama kali dilakukan sampai saat ini sudah berjalan selama 20

tahun. Tradisi ini mulai diistiqomahkan berawal dari salah satu kyai di daerah itu. Mengenai waktu pelaksanaannya yaitu kamis malam di daerah Desa Talang Kecamatan Sendang Kecamatan Tulungagung. Yasinan ini dilakukan oleh sekumpulan orang yang dinamakan jama'ah yasin di desa tersebut.

Tempat pelaksanan yasinan ini yaitu dirumah masing-masing dengan cara bergilir dari setiap individu jama'ah yasin dan juga dilakukan di mushola-mushola dan masjid yang ada di desa itu. Pada setiap pelaksanaanya juga diadakan yang namanya arisan. Arisan ini sejumlah uang yang disumbangkan kepada tuan rumah untuk meringankan konsumsi yang berikan shohibul bait kepada jama'ah dan sebagiannya dimasukkan ke dalam khas jama'ah. Dalam tradisi yasinan yang ada di Desa Talang biasanya diikuti oleh semua orang laki-laki di desa itu tepatnya dilakukan pada ba'dha shalat Maghrib. Dari data yang terkumpul jumlah jama'ah yang ada di desa itu terdiri dari 60 orang laki-laki. dan tradisi ini sangat kental di masyarakat Desa Talang. Susunan dalam tradisi ini bukan hanya pembacaan Surah Yasin saja, tetapi juga kirim doa dan pembacaan tahlil serta sholawat. Dalam teknisi pelaksanaannya yaitu tawasul kepada Nabi, tabiin dll., kemudian dilanjut dengan pembacaan Surah Yasin dan selesainya pembacaan Surat Yasin di lanjutkan dengan tahlil, sholawat dan doa. Untuk acara yang selanjutnya maudho hasana atau ceramah dari kyai yang sudah ditentukan dan acara yang terakhir ramah tamah.

Sebenarnya di Desa Talang yasinan bukan hanya dilakukan setiap hari Kamis malam tetapi juga di lakukan di hari hari tertentu seperti seperti ada hajatan, ziarah kubur, mendoakan orang meninggal mulai hari pertama sampai ke-7, hari ke-40, hari ke-100 dan seterusnya. Hal ini dengan bertujuan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dan sekaligus menghibur keluarga yang di

tinggal.

Asal usul tradisi yasinan ini sebenarnya berawal dari Mbah Kyai yang bertempat di Dusun Ngepeh. Kyai yang sangat terkenal di Kecamatan Sendang di sekitar Desa Talang. Jadi pada zaman dahulu sebelum adanya tradisi ini banyak orang Desa Talang yang nyantri kepada Mbah Kyai dan para Santri itu mendirikan sebuah majlis yaitu jama'ah yasin. Pemimpin yang memimpin jalannya tradisi ini langsung di tunjuk oleh Mbah Kyai dan diberi amanah untuk tetap istiqomah melaksanakan tradisi ini. Pembacaan yasin maupun tahlil ini dilakukan dengan cara bersama-sama. Perjalanan tradisi ini sempat berhenti selama 2 bulan yang terjadi di tahun 2020 dikarenakan ada wabah yaitu *Covid-19*. Jama'ah sepakat sempat berhenti sejenak karena dilarang oleh pemerintah untuk mengadakan kegiatan. Sesudah berhentinya sejenak mengenai tradisi ini, para jama'ah sepakat untuk melanjutkan lagi karena menunggu selesainya wabah *Covid- 19* ini belum tahu sampai kapan. Tradisi ini dilanjut dengan menaati protokol kesehatan diantaranya membatasi jama'ah agar tidak terlalu banyak yang menghadiri.

Adapun nilai-nilai yang terkadung dalam tradisi yasinan ini diantaranya :

1. Nilai Kebudayaan

Yasinan ini adalah salah satu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Talang yang dilakukan secara turun menurun. Mereka melaksanakan tradisi ini setiap malam Minggu. Suatu hal yang dilakukan secar turun menurun akan menjadi suatu kebiasaan dan akan menjadi sebuah kebudayaan. Sedangkan pengertian kebudayaan adalah peraturan atau norma kebiasaan yang dilakukan bersama oleh para anggota masyarakat dan sehingga melahirkan perilaku yang di pandang layak dan dapat diterima oleh seluruh

angota masyarakat tersebut. Adanya pelaksanaan tradisi yang turun menurun ini akan mengangkat dan melestarikan budaya dari orang-orang terdahulu .

2. Nilai Religi

Dalam yasinan ini jelas-jelas mengandung nilai religi dikarenakan di dalamnya berisikan hal-hal yang baik tanpa ada satupun yang menyimpang dalam syariat Islam. Hal ini dibuktikan dengan pembacaan Surah Yasin yang dilakukan dengan cara bersama dan juga solawat serta tahlil.

3. Nilai Gotong Royong

Dalam hal ini di dalam tradisi yang diadakan di Desa Talang juga mengagendakan yang namanya arisan dari bentuk gotong royang yang dilakukan oleh para jama'ah untuk membantu shohibul bait untuk meringankan beban konsumsi yang diberikan oleh shihibul bait. Wallahualam

SENYUM ANAK-ANAK DESA TALANG

Oleh: *Muhammad Rikza Alfaruq*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada Mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaikan persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap orang, dengan pendidikan yang baik seseorang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Pendidikan merupakan salah satu pilar pembangunan suatu bangsa, semakin baik mutu pendidikan yang diberikan oleh bangsa tersebut, maka semakin baik pula mutu bangsa. Sehingga kesempatan untuk mengenyam pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia pendidikan layanan sangat penting.

Pendidikan adalah ahlinya menggunakan sumber daya manusia sebagai pematung indah peradaban. Lencana pendidikan berlaku tidak hanya untuk mereka yang pernah bersekolah atau universitas. Sebab siapa saja yang mengalami proses belajar sepanjang hayat secara sadar menjadikan dirinya lebih baik dari hari kemarin dapat dikatakan terpelajar. Kesadaran ini tidak cukup untuk bersaing di era digital saat ini, di mana Anda sering melihat gelar sarjana. Banyak orang percaya bahwa pendidikan tinggi dapat meningkatkan nasib mereka, tetapi tidak semua orang dapat dengan mudah mengaksesnya karena

banyak faktor yang menghambat seperti biaya yang mahal, jarak dan akses yang sangat jauh ke sekolah dan banyak faktor lainnya.

Setiap orang tua memiliki harapan tersendiri mengenai pendidikan anak-anaknya karena sebagai penentu keberhasilan. Tak jarang banyak menginginkan generasi penerus mereka untuk menempuh pendidikan tinggi sampai ke sekolah-sekolah unggulan. Namun, pada kenyataannya tidak semua keinginan orang tua ini terwujud dengan baik dan tidak semua orang tua memahami betapa pentingnya pendidikan ini khusunya dimasyarakat pedalaman. Beberapa di antaranya harus merelakan anak-anaknya putus sekolah, tidak mengizinkan anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah karena satu dan lain hal.

Di desa Talang Kecamatan Sendang, anak-anak desa ini sangat memiliki semangat yang kuat untuk belajar. Apalagi dengan adanya Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di desa ini. Kami mendapatkan tugas untuk mengajar di Paud dan SD yang berada di desa Talang. Semangat anak-anak untuk belajar sangat meningkat karena mereka merasa memiliki program pembelajaran baru yang lebih asik dan tidak kaku. walaupun saya melihat mayoritas anak-anak disini memiliki ekonomi yang kurang, tetapi mereka dengan senyuman berangkat ke sekolah, tentu ini menjadikan motivasi kami dalam bersungguh-sungguh menjalanklan program kerja dengan harapan akan berdampak positif kepada anak-anak desa Talang kedepannya.

Ada beberapa hal yang menurut saya menjadi sorotan mengenai pendidikan di desa Talang yaitu, peran orang tua yang masih kurang dalam mendorong anaknya bersekolah dan disiplin, karena saya menjumpai ada anak yang tidak berangkat ke sekolah karena tidak adanya uang saku yang diberikan orang tua dan saya sangat sering menjumpai anak-anak SD desa Talang yang tidak memakai sepatu dan seragam yang tidak sesuai. Kuantitas dari tenaga pendidik juga sangat kurang, Paud yang kami tempati untuk mengajar hanya mempunyai satu guru, tentu ini tidak efektif dalam pembelajaran apalagi yang diajar adalah anak-anak yang masih aktif dan menyebabkan para orang tua

membantu guru dalam mendampingi anak-anaknya. Fasilitas pendidikan disini bisa dikatan juga tertinggal dari sekolah yang berada di Kota, sehingga anak-anak disini belum sepenuhnya memahami manfaat dari teknologi.

Selain itu, perlu dukungan dan perhatian dari beberapa pihak agar anak-anak dusun ini bisa melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi, yaitu dari orang tua, guru dan pemerintah untuk dilakukan sosialisasi dan penyuluhan pentingnya pendidikan bagi masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan atau Unit Pelaksana Pendidikan sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan dari usia dini sampai akhir hayatnya. Bagi masyarakat bahwa pendidikan pada zaman seKarang ini harus mutlak dilaksanakan. Orang tua hendaknya memberikan dorongan atau motivasi kepada anak agar mau melaksanakan pendidikan sebaik mungkin.

Secara filosofis, dapat dikatakan bahwa pendidikan dilaksanakan harus mengarah kepada dasar manusia yang mempunyai suatu kekuatan tersendiri dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Agar pendidikan yang dilaksanakan mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam proses pendidikan ini tujuannya adalah terbentuknya manusia yang seutuhnya (insan kamil), untuk menuju kearah kesempurnaan maka didalam diri manusia diberikan kebebasan (Persamaan) hak dalam mengembangkan pola pikir. Setelah kita melihat secara dasar penilaian apa yang seharusnya dilakukan dalam pendidikan maka untuk selanjutnya bagaimana membentuk (merencanakan) pendidikan menurut konsep yang ada.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk perpaduan ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan KKN ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti Observasi, Survei lokasi dan sosialisasi. Serta menjalankan program-program yang telah ditetapkan sebagai program kegiatan yang kemudian diberikan jadwal untuk masing-masing pelaksanaan program kegiatan. Kemudian mahasiswa juga mendapatkan berbagai pengalaman-pengalaman

sosial di masyarakat gampong. Dengan adanya KKN selama sebulan ini mahasiswa bisa lebih mengenal dan bersosialisasi dengan baik bersama masyarakat gampong dan juga mengayomi anak-anak serta memberikan ilmu yang bermanfaat yang telah di dapatkan dibangku perkuliahan. Kegiatan KKN ini memberikan hasil yang sangat signifikan bagi mahasiswa, sebagai mahasiswa mampu berbaur dengan orang-orang baru dan menjalin silaturrahmi yang baik dengan masyarakat gampong melalui berbagai pendekatan kegiatan program kerja yang dijalankan.

SEPOTONG CERITA PENGABDIAN UNTUK DESA TALANG

Oleh: Irmawati

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Banyak yang bilang, KKN merupakan masa yang indah bagi para mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan sejuta cerita, keluh kesah, dan pengalaman yang dirasakan langsung saat terjun di masyarakat. Bercengkrama, berbaur dengan berbagai kalangan masyarakat, mempelajari berbagai kehidupan masyarakat yang ada di tempat KKN. Aku setuju dengan pendapat tersebut. KKN mampu menjadi ajang untuk melatih kita baik dari segi spiritual maupun material. Bertemu dengan banyak teman baru, lalu menyikapi setiap sikap dan karakter yang sangat beragam.

Kegiatan pertamaku dimulai pada saat pembekalan yang dilakukan pada hari Senin, 16 Januari 2023. Aku bertemu dengan beberapa teman sekelompokku untuk pertama kalinya. Ya, meskipun tidak semua yang aku temui karena peserta pembekalan pun juga dibatasi. Kami mendapat ilmu sekaligus nasehat saat kami melakukan KKN di desa tujuan nanti. Selain itu, disampaikan pula beberapa tugas individu dqn tugas kelompok yang harus kaki selesaikan selama kegiatan KKN berlangasung. Kami juga disambut oleh Bapak Camat Sendang dan diterima dengan senang hati untuk melaksanakan tugas di daerah pimpinan beliau.

Kemudian, pada tanggal 19 Januari 2023 aku berangkat menuju posko kelompok kami. Sesuai arahan Bapak Lurah, yakni Bapak Asmungi kami ditempatkan di rumah Bapak Erfandi dan Ibu Suprihatin.

Daerah yang aku tempati KKN adalah bagian Utara Tulungagung, tepatnya Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kota, jarak tempuh menuju Desa Talang sekitar 30 menitan dengan

menggunakan kecepatan normal. Desa Talang termasuk desa yang berada di pegunungan. Jalan menuju desa Talang cukup baik, hanya saja di beberapa lokasi jalannya cukup curam dan menanjak mengingat lokasinya memang berada di pegunungan.

Aku sangat menikmati setiap perjalanan yang aku lakukan karena aku bisa melihat pemandangan sejuk dari permainya pegunungan saat aku menoleh ke arah kanan atau pun kiri. Pemandangan sawahnya juga sangat bagus, terasiringnya menambah keindahan. Singkat cerita, aku sudah sampai di posko yang hendak kami tempati.

Di hari pertama menempati posko, kami melakukan bersih diri dan menyiapkan tempat untuk beristirahat. Malam harinya kita mulai melakukan ramah tamah antar sesama anggota kelompok dan membahas beberapa rancangan program kerja (proker) antar divisi. Kebetulan, aku ditempatkan di divisi pendidikan. Ada beberapa kegiatan yang divisi kami programkan, mulai dari mengajar di sekolah-sekolah terdekat, mengadakan bimbingan belajar (bimbel), melaksanakan Quizziz, hingga mengedukasi dampak negatif dari kecanduan gadget dengan melestarikan permainan tradisional. Untuk itu, kami memutuskan untuk melakukan anjangsana dengan beberapa tokoh masyarakat dengan tujuan mendapatkan informasi terkait program kerja yang akan kami laksanakan sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

Di hari berikutnya, kami mengunjungi Ustadzah Rotin selaku pengampu TPQ yang bertempat di musholla Nurushobah. Kami bersilahturahmi sekaligus mencari informasi terkait pendidikan yang ada di desa Talang. Menurut beliau, sumber daya manusia yang ada di Desa Talang masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang cukup minim. Sebagian besar orang tua tidak menyadari akan pentingnya pendidikan bagi putra atau putri mereka. Adapun yang bekerja ke luar negeri untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Hal tersebut menyebabkan banyak anak-anak yang tinggal bersama nenek/kakeknya sehingga kurang mendapat perhatian dan didikan dari orang tua mereka. Dengan demikian, program kerja yang akan kami laksanakan berupa

pengadaan bimbingan belajar untuk anak-anak di lingkungan sekitar cukup sejalan dengan kondisi yang ada.

Selain kualitas sumber daya manusia yang rendah, pelajar yang ada di desa Talang diketahui kecanduan akan gadget. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah SDN 1 Talang, Ibu Suci mengatakan bahwa sebagian besar pelajar di desa ini juga kecanduan akan gadget. Hal tersebut juga sejalan dengan program kerja divisiku, mengingat kepala sekolah juga mengapresiasi akan program-program yang kami laksanakan mulai dari mengajar di SD, pengadaan ekstra dan permainan tradisional, serta simulasi ujian berbasis teknologi berbantuan media *Quizizz*.

Menurutku, pengadaan berbagai program tak lepas dari upaya untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Talang.Mengingat bahwa SDM menjadi faktor penting akan kemajuan suatu daerah maka, fokus utamanya adalah untuk memperbaiki pendidikan. Antusias anak-anak di lingkungan sekitar pun cukup baik sehingga program-program pun berjalan dengan lancar.

Untuk bimbingan belajar diadakan di musholla Nurushobah, berbatengan dengan TPQ. Selain belajar mata pelajaran yang ada di sekolah, juga diajarkan cara berkomunikasi dengan baik. Selain itu, pengadaan Quizizz juga disambut dengan antusias oleh siswa-siswi di SDN 1 Talang. "Belajar sambil ngegame" itulah tanggapan pertama dari siswa-siswi sesaat setelah melaksanakan Quizizz. Adapun mata pelajaran yang diujikan yakni Matematika dan IPA. Untuk memotivasi semangat siswa-siswi dalam belajar, disediakan pula reward bagi mereka yang telah mendapatkan juara 1, 2, dan 3. Hal tersebut tentu mendapat perhatian yang baik di lingkungan sekolah.

Sampai akhirnya, tiba saatnya aku dan teman-temanku untuk berpamitan karena waktu bertugas sudah selesai. Aku merasa sangat sedih karena harus meninggalkan mereka. Kami memang bersama hanya beberapa minggu saja, kenangan yang ditinggalkan sangatlah berkesan. Walaupun demikian, aku juga merasa sangat senang. Aku belajar banyak hal dari mereka.

Terlebih, proses belajar kami di kelas dibumbui guyonan-guyonan receh dari siswa-siswi baik di kelas maupun di luar kelas.

Aish, memang tidak akan ada habis bila menceritakan pengalaman-pengalaman yang aku dapatkan selama KKN. Aku menyukai setiap hal di dalamnya, kehidupan masyarakat, lingkungan pendidikannya, juga kegiatan-kegiatan yang diadakan di sini. Semoga dengan keberadaan kami, masyarakat dapat membantu setiap kesulitan yang dialami masyarakat di Desa Talang.

KKN MEMBUAT PRIBADI MAHASISWA LEBIH BAIK LAGI

Oleh : *Anjani wulida Fina*

Peserta KKN Multisektoral Gelombang 1 2023 UIN TULUNGAGUNG Posko Talang 2. Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Memasuki Semester 5 mulai memasuki tahap KKN. Aku mulai memilih Desa mana yang nantinya akan ku tuju. Dan aku memilih Desa Talang sebagai tempat tujuannya. Menurut orang KKN merupakan suatu hal yang baru yang dapat membuat dirimu menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Hal ini karena kamu akan bertemu dengan orang-orang baru dan mau tidak mau kamu harus bisa bekerjasama dengan mereka. Walaupun nantinya akan terjadi ketidaksinambungan satu sama lain, tetapi kamu juga akan mendapatkan pengalaman baru yang tidak akan pernah kamu lupakan.

Bersambang ke rumah pak lurah

Sebelum memulai KKN di tempat yang baru akan lebih baik jika kita meminta izin pada pemilik tempat tersebut. Maka dari itu beberapa dari kami bersambung ke rumah pak lurah untuk menyampaikan maksud dan tujuan kami. *"Assalumualaikum,"* kata temanku yang sedang mengetuk pintu rumah tersebut.*"Waalaikumsalam,"* kata Bu lurah sambil membukakan pintu. Setelah di persilahkan masuk oleh Bu lurah kami pun mengungkapkan maksud dan tujuan kami bahwa ingin menemui pak lurah. Perihal untuk meminta izin untuk melakukan kegiatan. Namun ternyata kami harus menunggu karena pak lurah sedang ada acara di balai desa. " Niki mas mbak di unjuk," kata Bu lurah sambil membawakan teh kepada kami. Setelah beberapa waktu kemudian pak lurah datang. Setelah itu kami bersalaman dan mengungkapkan perihal maksud dan tujuan. Pak lurah pun mengizinkan kami untuk KKN di desa talang. Tak lupa beliaupun menceritakan mengenai bayground desa talang ini. Beliau pun juga bersedia mencarikan posko yang terbaik untuk kami memulai KKN.

Perkenalan pengikat persaudaraan

Setelah posko di dapat, maka sudah tibalah waktunya untuk pelaksanaan KKN di mulai. Rintik - rintik hujan mulai datang saat satu kelompok di haruskan berkumpul pada hari yang telah di tentukan. Setelah semua kelompok dirasa semua sudah datang. Maka tahap selanjutnya di kumpulkan dalam satu ruangan untuk memulai perkenalan. Ternyata beberapa dari kita sudah ada yang kenal, ada juga dulunya satu sekolahan, satu organisasi dan satu wilayah. Disini aku benar - benar mulai mendapat teman-teman yang baru dengan karakter - karakter yang baru. Menarik sekali bisa berinteraks dengan mereka. Apalagi jumlah satu kelompok bisa mencapai empat puluh mahasiswa lebih. Disini kita menjadi saudara walaupun dari tempat yang berbeda - beda.

Pembukaan KKN di Balai Desa Talang

Di karenakan di desa talang ini terdapat dua kelompok yaitu Talang 1 dan Talang 2 maka di laksanakan rapat terlebih dahulu dengan perwakilan BPH setiap kelompok. Setelah rapat selesai mengenai siapa saja panitianya, apa saja kegiatannya dan lain sebagainya. Panitia serta teman - teman lainnya mulai mempersiapkan keperluan yang di perlukan dalam pelaksanaan pembukaan KKN. Malam sebelum pembukaan ketua KKN mengumumkan bahwa besok harus sudah sampai di balai desa pukul 08.00 WIB.

Hari yang di nantikan pun tiba, pada Tanggal 24 Januari 2023 pada pukul 08.00 WIB dilaksanakan pembukaan KKN dengan melibatkan Pak Lurah, DPL dan beberapa Warga Desa Talang. Dalam acara tersebut pak lurah berpidato mengenai profil desa dan harapan - harapan kepada mahasiswa KKN. Dan di lanjutkan dengan pemotongan pita merah tanda KKN di desa talang telah di buka. Semua bertepuk tangan karena dengan ini kami resmi melaksanakan KKN dengan beberapa proker yang telah di siapkan. Setelah acara pembukaan selesai selanjutnya melanjutkan sesi foto bersama pak lurah, DPL dan beberapa warga. Tak lupa foto bersama dengan satu kelompok.

Pelaksanaan Tugas kelompok dan Tugas Individu

Pada pagi hari yang cerah kami mulai survei lokasi untuk setiap divisi. Karena divisiku merupakan divisi pendidikan maka tempat yang ku kunjungi adalah tempat pendidikan. Di desa talang kami menemui SD, TK dan PAUD. Kami memutuskan mengajar di SD Talang 1 dan PAUD Mutiara Bunda. SD Talang 1 Terletak di dekat posko kami sedangkan PAUD berada di kediaman Bu Lurah. Kami mengajar SD pada hari Senin sampai hari Sabtu sedangkan di PAUD kami mengajar pada hari senin sampai rabu. Setelah kami meminta izin kami pun mulai berdiskusi tentang pembagian mengajar.

Pada hari Senin aku mendapat tugas untuk mengajar di PAUD. Di sana Gurunya hanya satu yaitu Bu lurah. Pada saat survei Bu lurah pernah bercerita bahwa beliau mengajar dengan bayaran seiklasnya. Murid yang beliau ajar ada 14 siswa. Setelah kami sampai di PAUD kami pun diarahkan untuk mengajar satu orang satu siswa. Aku kebagian siswa bernama Kinan, saat mengajar siswa kami belajar mengenai kesabaran menghadapi tingkah anak - anak. Karena mereka kadang tidak mau di ajari dan lebih memilih dengan bermain. Tetapi lama kelamaan kami mengetahui cara agar anak - anak PAUD ini untuk mau belajar. Kami disana mengajari berdoa, menggambar, menulis, mewarnai dan menari. Di PAUD kami mengajar pada pukul 08.00 sampai pukul 09.00.

Besoknya pada hari Selasa aku mengajar di SD Talang satu. Dalam satu hari kami mendapat bagian untuk mengajar satu kelas mulai dari pukul 08.30 sampai pukul 12.00. Aku sangat senang mengajar para siswa disana karena sangat menyenangkan berinteraksi dengan anak-anak. Pada waktu pulang biasanya kami bermain agar anak - anak mau duduk dengan rapi. Yakni siapa yang paling rapi maka boleh pulang duluan.

Pada sore hari setelah kami mengajar kami mengejarkan tugas individu yakni anjangsana. Anjangsana merupakan tugas berupa melakukan silaturahmi kepada masyarakat. Pada tahap ini aku mendapatkan pelajaran bagaimana bersosialisasi yang baik kepada masyarakat. Mendengarkan para masyarakat mengeluarkan keluh kesahnya, kesehariannya dan juga canda tawa mereka saat menghibur kami. Tak lupa saat kami pulang beliau memberikan beberapa petuah

mengenai kehidupan. Ini merupakan pengalaman yang dapat di jadikan sebagai referensi kehidupan setelah kami selesai melaksanakan KKN.

PENGOPTIMALAN UMKM DI DESA TALANG

Oleh: *Indah Maydian Lestari*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Tanggal 19 Januari 2023 saya melaksanakan KKN di desa Talang, dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Talang ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok Talang 1 dan Talang 2. Tanggal 19 saya berangkat dari rumah menuju ke desa Talang kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung. Tempat posko saya berada di dusun Tenggong, tepatnya utara SD 1 Talang. KKN ini saya terpisah dengan teman teman satu kelas, dalam KKN ini otomatis saya harus berbaur dengan teman teman yang berbeda jurusan, tetapi lambat laut kita semua kenal satu sama lain. Tanggal 20 Januari pembukaan di balai desa Talang dengan kelompok Talang 1, dan alhamdulillah acara dilaksanakan dengan lancar meskipun ada sedikit hambatan tapi tidak membuat acara tidak terlaksana. Setelah melaksanakan pembukaan KKN di desa Talang, selanjutnya semua anggota kelompok berkumpul perdivisi untuk membahas prokernya masing-masing, saya masuk dalam divisi ekonomi yang dimana kami akan membantu perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang ada dalam desan Talang ini.

Hari selanjutnya kami dalam divisi ekonomi menelusuri UMKM apa saja yang ada di desa Talang, setelah ditelusuri mayoritas penduduk sini bekerja membuat tusuk sate, selain itu banyak juga warung kopi disini. Hari berikutnya kami melakukan anjangsana dipemukiman warga untuk silaturahmi, dan dari penjelasan warga kebanyakan disini perekonomiannya dilakukan dengan mengalir begitu saja tanpa rasa ingin mempunyai usaha yang besar, yang penting cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Dari anjangsana ini kami juga menemukan warga yang menjual lele, lalu kita sebagai divisi ekonomi mempunyai ide untuk membuat produk dari lele yaitu nagget dan abon lele.

Hari jumat kami mulai membuat abon dan nugget lele tersebut, kami mengolahnya terlebih dahulu sebelum memberikan inovasi ini untuk warga, setelah mengolahnya keesokan harinya kita pergi kerumah BUMDES desa Talang ini. Respon beliau lumayan baik, tetapi BUMDES berkata kalau disini sangat minim peminat untuk membuka usaha sendiri seperti makanan, BUMDES sendiri menyarankan untuk kami sabagai mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata memberi pengarahan untuk membuka salon (potong rambut) karena disini tidak ada sama sekali, jarah tempuhnya mungkin lumayan jauh dari desa Talang dan pengarahan untuk mempromosikan hasil produk olahan yan sudah ada disini.

Saat malam hari kita melakukan rapat dengan kelompok Talang 1 untuk melakukan kompromi membahas program kerja apa yang akan dilaksanakan, tidak lama melakukan diskusi ternyata memang di desa Talang minim prodak sendiri, kebanyakan mereka bekerja yang sudah ada pengepulnya. Lalu kami sebagai divisi ekonomi dari kelompok Talang 1 dan Talang 2 membuat gabungan yakni mengadakan seminar pengoptimalan administrasi UMKM, jadi tujuan mengadakan seminar ini untuk memberi pengarahan bagaimana cara mengolah uang agar tidak rugi, untuk warga yang mempunyai UMKM. Rencana seminar ini dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023, tim pelaksana dibantu dengan divisi lainnya. Sambil menunggu hari H kita tidak lupa terus melakukan anjangsana dengan pamong pamong desa Talang, bertujuan untuk bersilaturahmi dan mencari info apa saja yang belum kita ketahui dengan desa Talang.

Saya selaku divisi ekonomi yang bertugas menjadi humas dalam pelaksanaan seminar ini, dengan melakukan anjangsana kepada warga yang mempunyai UMKM. Adapun mbah putri yang saya kasih undangan untuk ikut serta seminar, menceritakan asal usul bagaimana desa ini di sebut dengan desa Talang. Berapa hari kemudian seminar pun dilaksanakan dengan tamu undangan yang alhamdulillah lumayan banyak daripada pada saat dilaksanakan pembukaan kemarin. Tidak lupa dengan DPA Talang 1 dan DPA Talang 2 ikut

serta dalam seminar ini. Pak Denny Yudiantoro selaku Narasumber untuk acara ini, Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun. Tetapi dalam rapat kelompok Talang 1 dan Talang 2 kurangnya melakukan diskusi, karena dalam menyiapkan sesuatu kebanyakan Talang 1 yang menyelesaikan tanpa meminta pendapat, contoh halnya seperti undangan untuk warga dan sertifikat untuk narasumber.

Hari senin saya dan teman- teman divisi juga ikut serta mengajar anak paud, agar menambah pengetahuan dan pengalaman, anak murid paud lumayan banyak tetapi memang rada sulit untuk mengajar anak paud sendiri harus sabar dan teliti, paud disini masuk jam 8 sampai jam stgh 10 dengan jadwal sebentar tapi sudah sangat mengeluarkan banyak energi, apalagi disini ibu gurunya hanya satu dan tempatnya masih berdinding anyaman kayu. Jadwal selanjutnya yaitu membahas program kerja inti yang dilakukan semua divisi, rencananya kami akan mempromosikan UMKM yang ada di desa Talang, sebagaimana semua sudah tau kalau disini kurangnya mempromosikan produk yang ada. Keesokan harinya kami sowan kepada bu Endang selaku warga yang mempunyai usaha makanan, kami menanyakan siapa saja yang butuh untuk dibantu mempromosikan produknya, dan bu Endang pun memilih 9 yang harus kami promosikan. Sebelum kami mempromosikan, kami sowan terlebih dahulu dan meminta persetujuan dengan pihak yang berwenang, setelah mendapat persetujuan kami langsung mempromosikan apa yang mereka pasarkan.

Selanjutnya kami mengadakan lomba di TPQ dari divisi sosial budaya dan agama, yang sudah diketahui bahwa disini terdapat 3 dusun jadi kami sebagai kelompok Talang 2 merayakan lomba ini di 2 Dusun yakni Dusun Karang dan Dusun Tenggong, sisanya dilakukan oleh kelompok Talang 1. Lalu kita mengadakan isra mi'raj bersama di TPQ dan membagikan hadiah yang sudah diperlombakan kemarin.

SETELAH TANJAKAN DI PENGABDIAN

Oleh: *Laras Fitry Sholekah*

Peserta KKN Multi Sektoral 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Posko 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Dulu, aku memiliki anggapan kalau KKN itu menakutkan. Pasalnya aku harus jauh dari keluargaku untuk mengabdi di desa. Aku pun memiliki anggapan bahwa KKN selalu berada di tempat yang terpencil nan susah sinyal. Aku sering mendengar dari beberapa kakak tingkatku bahwa KKN itu rawan cinlok (cinta lokasi), pasalnya banyak cerita di *tweet* yang ku baca juga ada yang 4 tahun menjalin hubungan kalah sama yang sebulan pertemuan. Bagai pena yang tidak kehabisan tinta, aku akan sedikit menceritakan kisah KKN ku. Dengan kisah di dalamnya termuat banyak hal yang minimal mengajarkanku arti dari sebuah terjun langsung ke masyarakat.

Satu Padu Keluarga Baru

Hari itu pengumuman nama kelompok dibagikan, saat itu aku sudah mulai panik karena aku takut kalau ditempatkan jauh dari rumah. Setelah nama ku cari, aku menemukan di barisan kelompok KKN desa Talang 2. Sorenya, grub *whatsapp* sudah dibuat untuk berdiskusi bagaimana kelanjutan kelompok kami. Hal yang ku rasakan, sepertinya kelompokku ini terlalu banyak *uprus* di grub. Kita tidak ada agenda untuk bertatap muka secara langsung, alhasil kita memilih ketua pun dengan acak melalui spin.

Aku terpilih menjadi wakil ketua, awalnya aku merasa tidak mau ditunjuk sebagai wakil ketua karena aku belum pernah menjadi pengurus harian. Berbekal ikut organisasi di desa dan di kampus aku memberanikan diri untuk menjadi wakil ketua. Bagiku, semua itu latihan dan butuh untuk berani mengambil resiko.

Awal Sowan ke Pak Lurah

Karena rumahku hanya berjarak 10 menit dengan lokasi KKN, aku ikut serta saat pertama kali bersilaturahmi ke rumah kepala desa. Saat itu, kelompok

talang 1 dan 2 pun juga ikut. Dan bu lurah pun kaget karena sangat diluar ekspektasi. Ruang tamu nya dipenuhi almamater kebanggaan kita ijo tua. Kita mendapatkan banyak pengetahuan awal mengenai desa Talang. Mulai dari 3 dusun di desa Talang yakni Candi, Tenggong dan Karang. Saat itu, kami juga diberikan referensi posko kami.

Keesokan harinya, koordinator desa mengabari secara mendadak bahwa kepala desa mengajak perwakilan kelompok untuk melihat posko mana yang akan ditinggali selama KKN. Sekitar jam tujuh malam aku dan beberapa temanku berangkat ke rumah pak kades. Disana kami diberitahu bahwa ada bakal calon pondok pesantren, dibelakang bangunan yang setengah jadi itu kami dituntun untuk melihat *emperan (bale)* yang nantinya menjadi tempat pertemuan/rapat. Disamping bangunan itu ada patokan berupa kayu, konon katanya adalah makam auliya desa Talang. Kami pun diberitahu silsilah dan ceritanya, menurut warga sekitar kadang di area makam muncul aroma wangi-wangian bak kasturi.

Melepas untuk Memulai

Setelah pembekalan dari kampus dan kabupaten, pelepasan pun tiba. Hanya perwakilan yang mengikuti pelepasan dikampus, sedangkan beberapa juga ikut menjadi panitia pembukaan di kecamatan Sendang. Aku yang tidak mendapat bagian itu sedang menyiapkan perlengkapan yang akan ku bawa, sampai pada jam menunjukkan pukul 15.00 wib aku bersama kelompokku berangkat ke posko. Hari pertama kita mulai dengan perkenalan dan mengumpulkan barang bawaan seperti beras, mie instan, dan beberapa bumbu dasar lainnya.

Makanan pertama yang saat itu ialah mie kuah instan. Kita menjalani hari dengan observasi lingkungan di desa Talang untuk melihat kira-kira ada masalah apa di desa sini. Selang tiga hari menjalani kehidupan di posko, kami baru saja melaksanakan pembukaan di balai desa. Beberapa faktor yang menyebabkan mengapa pembukaan kami mundur salah satunya adalah kurangnya kordinasi antara kordinator desa dengan perangkat desa. Setelah pembukaan, semua divisi

bergerak survei dan silaturahmi sana-sini untuk mengulik lebih dalam tentang desa Talang.

Sudut Pandang

Hal yang paling berasa selama menjalani kehidupan di posko ini adalah seringnya kita bercengkrama dengan teman yang berasal dari *background* keluarga, sudut pandang serta pemikiran yang berbeda. Sampai jam 22.00 rasanya sangat kurang untuk bertukar pikiran. Dan yang paling ku teringat ialah *"Cahaya itu semakin didekati bukan terang yang kita peroleh, namun hanyalah sebuah kegelapan"*. Aku yang menerka-nerka memaknai artinya mencoba meminta untuk dijelaskan maksudnya. Aku tersenyum dan trenyuh mendengarnya, kita memang tidak berhak menghakimi keputusan oranglain.

Sesekali aku juga menyempatkan untuk mengajar TPQ agar aku tahu bagaimana rasanya menjadi seorang ustadzah. Ternyata masyaAllah, aku jadi semakin sadar mengapa seorang ustadzah mendapatkan ketentraman hidup. Pasalnya, ia membagi waktu antara kesibukan mencari ketercukupan keluarganya, ustadzah tersebut juga harus menyempatkan mencerdasan generas Al-Quran.

Sowan Sana-sini

Aku tergabung sebagai tim pemetaan untuk tugas *mapping* potensi desa. Beberapa hari aku di sibukkan silaturahmi sana-sini rumah perangkat desa. Ada hal lucu saat pemetaan, suatu hari aku mendatangi rumah bapak Meselan kepala dusun Candi. Saat berbahasa krama, salah satu temanku menyebutkan bahasa kramanya sawah tapi keliru. Aku yang mendengarnya merasa terpingkal-pingkal karena ibu nya pun juga tertawa mendengarnya.

Hari-hari aku mengelilingi dari dusun ke dusun. Sampai pada dusun Karang, aku dan teman-teman diberi kesempatan untuk melihat situs peninggalan Majapahit, yang tersisa dari situs itu hanyalah penggalan-penggalan, menurut warga sekitar situs tersebut banyak yang di curi. Sebagai generasi penerus bangsa, selayaknya kita menjaga peninggalan sejarah agar tidak terlebur oleh zaman.

Bersih Makam dan Hal Terselipnya

Salah satu yang mungkin tidak akan terlupakan bagiku ialah mengambil hati warga desa yang terlanjur beranggapan bahwa KKN hanyalah pindah tempat tidur. Aku dan bersama temanku memberanikan diri untuk berusaha membuat nama KKN itu membaik lagi. Sore itu kami berempat bersilaturahmi dengan pak RT untuk membersihkan makam.

Jalan yang kami tempuh untuk melihat makam itu pun menanjak, banyak pohon yang tumbang menghalangi jalan yang menimbulkan lampu sekitar jalan makam itu rusak. Hawa yang aku rasakan pun juga berbeda, aku mulai ketakutan dan akhirnya kami membelokkan motor untuk kembali pulang.

Maaf dan Harap

Selama menjalani kehidupan di posko tentunya banyak sekali perbedaan pendapat, menyatukan banyak kepala pun juga tidak mudah. Aku pun juga merasa memiliki revisi akhlak yang cukup banyak, meskipun segalanya perlu di coba. Aku selalu mempercayai bahwa amanah tidak pernah salah memilih pundak, amanah selalu membersamai bersama hukum alam yang mungkin telah Tuhan gariskan.

Aku selalu mengingat pesan bahwa *"menuntut ilmu tidak akan berhasil tanpa puasa".* Selama Tuhan mempercayaiku sebagai wakil, pelan-pelan aku menerka kalimat itu. Aku niatkan menuntut diri untuk menahan diri dari banyaknya watak manusia yang mungkin tidak akan cukup dijelaskan dengan batasan kata.

Terimakasih

MEMORIES 30 DAYS KKN DESA TALANG

Oleh*: Lyanda Farrah Agistia*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering kita singkat dengan KKN merupakan suatu program dimana mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dalam bentuk penyelesaian masalah yang ada di lapangan, pengabdian masyarakat atau memberikan masukan yang sifatnya bermanfaat dan membangun. Kuliah Kerja Nyata ini diwajibkan kepada mahasiswa yang sudah menyelesaikan semester 6. KKN yang saya ikuti ini merupakan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dilaksanakan mulai 19 Januari 2023 s/d 21 Februari 2023. Penempatan KKN pada gelombang yang saya ikuti ini terdiri dari beberapa desa di kecamatan sendang, pucanglaban, tanggunggunung dan beberapa desa di kabupaten blitar. Kebetulan saya memilih lokasi penempatan yang tidak terlalu jauh dari rumah, yaitu Desa Talang. Dengan alasan klasik yang saya gunakan yaitu ketika nanti ada keperluan mendesak atau mungkin ketika rindu dengan suasana rumah, maka dengan mudah saya bisa menengok rumah sesekali.

Desa Talang merupakan bagian dari kecamatan sendang, letaknya adalah bagian ujung sebelah selatan kecamatan sendang. Berbekal pembekalan yang saya dapat dari kampus tercinta, dengan semua kekhawatiran yang menerpa, pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 tepat pukul 14.00 saya berangkat menuju lokasi KKN di Desa Talang. Sampai disana pada sore hari saya dan teman-teman bersama-sama membersihkan posko, merapikan barang bawaan. Kemudian di malam hari semua teman-teman melakukan kegiatannya masing-masing. Ada yang merembukkan kegiatan pembukaan KKN di Desa Talang, ada yang mempersiapkan masakan apa yang akan dimasak oleh teman-

teman keesokan paginya, dan juga ada yang membahas kegiatan anjangsana ke rumah masyarakat sebagai tugas individu masyarakat.

Pembukaan KKN Kelompok Desa Talang 2

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023 kelompok KKN Desa Talang 2 melakukan acara pembukaan KKN di Balai Desa Talang. Dengan seluruh persiapan yang telah dilakukan, pembukaan dilakukan pada hari selasa karena menurut Bpk Asmungi selaku kepala Desa lebih baik dilakukan pada hari itu karena Hari Senin kebetulan tanggal merah sehingga aparatur pemerintah desa pada hari itu libur. Pengalaman saya selama kegiatan pembukaan KKN ini sangat berkesan ketika menjadi panitia pembukaan yang mana saya mendapat amanah untuk menjadi sekretaris dalam kepanitiaan acara ini. Rapat demi rapat saya catat hasilnya hingga tiba pada hari Selasa acara pembukaan berjalan dengan lancar meskipun ada sedikit kendala, pada hari itu saya juga bertugas menjadi pembawa acara formal acara pembukaan tersebut. Acara pembukaan diawali dengan pembukaan, sambutan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an kemurian dilanjutkan dengan potong pita oleh Bapak Kepala Desa dengan Koordinator Desa sebagai simbolik pembukaan KKN. Acara kemudian dilanjutkan dengan foto bersama dan ramah tamah bersama Bapak Kepala Desa dan tamu undangan yang hadir.

Anjangsana Rumah Warga Talang

Suatu hari setelah pembukaan seluruh peserta KKN melakukan anjangsana atau bertamu ke rumah warga untuk menjalin silaturahmi dan mengenal warga Talang lebih dekat. Sebagai anggota divisi ekonomi saya dan teman-teman melakukan anjangsana sekaligus melakukan penggalian potensi desa ke pelaku usaha UMKM yang ada. Nantinya data pelaku usaha yang telah didapat akan di undang untuk menghadiri acara sosialisasi administrasi keuangan untuk UMKM yang merupakan program kerja dari divisi ekonomi. Dari penggalian potensi desa yang saya temukan di Desa Talang ini sebagian besar warga bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Menurut Bapak Koramil yang juga salah satu warga Desa Talang, Warga-warga di desa ini sebagian besar tidak

terlalu berambisi untuk menjadi wirausaha. Mereka sudah merasa aman dan nyaman dengan kesehariannya yang menjadi petani, peternak, dan buruh pabrik. Ada beberapa warga yang menjadi pengrajin tusuk sate yang setiap minggunya diambil oleh pengepul untuk dipasarkan. Minimnya pengetahuan akan pemasaran membuat penjualan mereka bergantung ke pengepul. Ada juga warga yang kesehariannya menjadi pengrajin keset dari kain perca, dan beberapa warga lainnya yang mempunyai UMKM warung kopi dan warung makan.

Sosialisasi Sertifikasi Halal Kecamatan Sendang

Salah satu tugas dari kampus yaitu mensosialisasikan pentingnya sertifikasi halal kepada seluruh pelaku usaha yang terdapat di desa yang di tempati. Di Desa Talang ini sangat minim pelaku usaha yang berupa makanan dan minuman sehingga saya dan temn-teman divisi ekonomi merasa kesulitan untuk menemukan produk pelaku usaha yang dapat di sertifikasi halal. Akan tetapi pada akhirnya saya dan teman-teman menemukan produk aneka kue basah milik Bu Endang, salah satu perangkat desa di desa Talang. Produk kue basahnya antara lain yaitu risoles isi sayur, donat, dan kue putu ayu. Ketiga produk tersebut sudah sampai selesai input data dan masih dalam proses verifikasi sampai dengan saya membuat essay ini. Pada tanggal 2 Februari, masyarakat seluruh kecamatan sendang menghadiri acara sosialisasi di kantor kecamatan dengan antusiasnya. Mereka aktif mengajukan produk olahan makanan dan minumannya untuk disertifikasi halal. Pihak kampus memberikan waktu selama 2 hari untuk melakukan input data yang akan disertifikasi halal. Data yang telah diinput tersebut nantinya akan dilakukan seleksi terlebih dahulu oleh tim sertifikasi halal. Kemudian jika lolos akan masuk ke dalam antrian dengan waktu tunggu kurang lebih 20 hari.

Sosialisasi Pengoptimalan Administrasi UMKM

Kurangnya optimalisasi administrasi di desa talang, sehingga saya dan teman-teman kelompok talang 2 berkolaborasi dengan kelompok talang 1 untuk menciptakan program kerja sosialisasi pengoptimalan administrasi untuk para UMKM di Desa Talang, acara dilaksanakan pada tanggal 4 Februari berlokasi di

balai desa. Meskipun terdapat beberapa kendala, terdapat beberapa tamu undangan yang tidak hadir, tetapi acara tetap berjalan dengan lancar sampai akhir acara. Warga Desa Talang cukup antusias dengan sosialisasi pada hari itu, mereka aktif bertanya bahkan bercengkerama dengan Pak Denny, selaku pemateri. Penyampaian materi dengan bahasa yang merakyat sehingga mudah dipahami Bapak- bapak dan ibu-ibu masyarakat yang hadir disana. Dengan adanya sosialisasi kali ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada warga yang terlibat usaha terkait bagaimana cara mencatat administrasi keuangan dengan sederhana yang dapat membantu mengelola keuangan sehingga lebih dapat tertata.

Penutupan KKN Kelompok Desa Talang 2

Tak terasa sudah 30 hari KKN Desa Talang berlalu, kenangan, pengalaman, dan perjalanan hidup yang tidak akan terlupakan selama hidup di posko bersama teman-teman yang belum pernah saya kenal sebelumnya. Berbagai teman dari latar belakang yang berbeda-beda disatukan menjadi suatu kesatuan dalam KKN ini. Sampailah kegiatan KKN ini di penghujung acara. Penutupan acara dilakukan pada tanggal 18 Februari bertepatan dengan dilaksanakannya kegiatan isra' mi'raj bersama warga dan anak-anak TPQ.

PERKENALAN LINGKUNGAN BARU DAN PERUBAHAN DIRI

Oleh: *Febrionita Dias Syafiroh*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun angkatan 2020 yang akan mengikuti KKN Reguler Multisektoral Ds. Talang, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung yang di lakukan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pendaftaran KKN ini dimulai dari bulan Desember dan informasi penerimaan nya pada bulan Januari, pada pendaftaran KKN saya memilih tempat pada desa Talang, karena desa tersebut merupakan jalur dari daerah tempat tinggal saya meskipun terjarak 1,5 jam dari tempat tinggal saya. KKN pada UIN SATU tidak hanya Reguler Multisektoral melainkan ada juga KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan) yang di lakukan selama satu semester, kemudian KKN Inklusi yang dilakukan oleh seseorang memiliki kebutuhan khusus atau ada hal hal yang mengakibatkan tidak bisa mengikuti KKN lainya, KKN Komunitas dilakukan oleh suatu komunitas mahasiswa yang berasal dari satu daerah yang sama dan akan melakukan kegiatan KKN pada daerah yang sesuai asal komunitas masing-masing.

Pada tgl 12 Januari 2023 pengumuman KKN sudah di sebar dan saya masuk pada tempat yang saya pilih saat awal pendaftaran KKN yaitu desa Talang. Untuk pertemuan pertama saya dan rekan KKN melalui media sosial whatsapp dan Gmeet, karena keterbatasan waktu dan perbedaan tempat tinggal kami bertemu hanya melalui virtual, saat pertemuan pertama kami membahas mengenai struktur perangkat harian kelompok, kemudian dilanjutkan menyusun divisi - divisi pada kelompok kami. Saya dan kelompok berangkat pada tanggal 19 Januari 2023, Saya berada di kelompok 23 dan lebih tepatnya saya di kelompok Talang 2, saya masuk dalam divisi Komunikasi dan Publikasi yang bertugas mendokumentasikan jalannya KKN ini. Warga sekitar desa talang

ini menurut saya sangat ramah dan terbuka kepada mahasiswa yang sedang KKN, kami sangat nyaman karena warga sekitar juga sangat baik kepada kita, mereka sangat legowo kepada kita.

Pada tanggal 24 Januari kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN di desa talang ini, acara berlangsung dengan sangat hikmat dan terstruktur, acara ini di datangi oleh kepala desa talang, dan juga para petinggi desa lainnya, serta DPL kelompok kami. Selesai acara kami kembali ke posko guna melakukan kegiatan selanjutnya dan juga beristirahat, pada saat malam hari setelah makan malam bersama kami melangsungkan rapat guna menyusun agenda esok hari dan membicarakan program kerja divisi maupun kelompok.

Keesokan harinya pada 25 Januari 2023, kami melakukan tugas individu yaitu Anjangsana, yang dimana kita mengunjungi rumah rumah warga sekitar posko maupun sekitar desa. Seperti yang dibicarakan diatas masyarakat sekitar sangat ramah dan legowo kepada kedatangan kami, mereka sangat hangat kepada kami saat kita melakukan Anjangsana, saya juga bertemu dengan bapak koramil yang bertanggung jawab untuk menjaga kecamatan sendang ini dan kebetulan tinggal di desa yang kami tempati KKN, yaitu desa Talang.

Saat anjangsana kami juga mengunjungi beberapa masyarakat sekitar posko, yang dimana masyarakat tersebut bekerja sesuai denga mata pencaharian masyarakat desa Talang, yaitu pembuatan tusuk sate, tusuk sempol, dan tusuk pentol, serta penjual ikan lele. Para masyarakat yang memproduksi tusuk, mereka membuat dan setelah itu dijual kepada pengepul yang akan mengirim ke daerah tujuan, pengepul tusuk sate akan mendatangi rumah - rumah yang memproduksi tusuk sate setelah itu mereka akan menjualnya ke daerah yang sudah di tujui.

Kami juga mengunjungi masyarakat lainnya, mereka sangat hangat dan ramah kepada mahasiswa yang sedang melangsungkan KKN. Banyak dari mereka yang menjelaskan bagaimana kehidupan pada desa Talang ini, seperti yang di jelaskan bapak Koramil, bahwa pada desa Talang ini masyarakatnya jarang sekali bergaduh, mereka sangat rukun dan mudah untuk diajak

bekerjasama. Dan menurut bapak Koramil, masyarakat desa ini sangat terbuka dan patuh terhadap peraturan atau hal hal yang ada di desa. Disini juga saya mengunjungi rumah dari ketua BUMDES, beliau menjelaskan bahwa umkm desa Talang cukup sulit karena keterbatasan tempat dan juga dana. Dan beberapa pemilik usaha mandiri tidak tergabung dari BUMDES, seperti contohnya pada usaha tusuk sate/sempol, mereka tidak tergabung dalam BUMDES karena ada pengepul dari tusuk dan akan di jual ke berbagai tempat yang dituju.

Kami disini juga melangsungkan berbagai program kerja, dan beberapa program kerja melibatkan masyarakat sekitar seperti halnya sosialisasi yang di lakukan oleh divisi ekonomi. Masyarakat terhibur saat berlangsungnya sosialisasi yang di adakan pada balai desa Talang, mereka berantusias dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri yang dilakukan oleh salah satu dosen Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu bapak Deny. Beliau sangat ramah kepada masyarakat dan menjelaskan secara rinci mengenai materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, beliau juga mengunjungi posko kami dan memberikan sedikit petuah untuk kelompok kami.

Disini saya masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi, yang dimana divisi saya mengikuti seluruh divisi, tugas kami adalah mendokumentasikan semua program kerja dan semua divisi saat bertugas. Saya mengikuti divisi pendidikan untuk program kerja mereka, dimana mereka melakukan program kerja mengajar pada sekolahan terdekat, setelah mengikuti program kerja tersebut saya jadi mengetahui bagaimana cara mengajar anak anak sekolah dasar, dan merasakan bagaimana sulitnya seorang guru mengatur keaktifan muridnya. Namun bukan hanya keaktifan murid, mereka juga tanggap mengenai penjelasan yang diberikan oleh teman teman dari KKN, mereka sangat terbuka dan senang akan kedatangan kami ke sekolah mereka.

Hal yang bisa saya ambil saat KKN ini saya merasa pribadi saya menjadi sedikit mandiri, mengetahui berbagai macam sifat orang-orang baik dari satu kelompok maupun dari masyarakat desa, menjadikan diri saya lebih aktif, sabar,

menghemat biaya, mengetahui kehidupan masyarakat di desa yang sama sekali belum dikenali, mengetahui berbagai macam umkm yang belum pernah saya ketahui, melihat langsung bagaimana cara memproduksi tusuk sate, dan yang paling utama adalah belajar cara bagaimana mempererat kekompakan kelompok, menurunkan ego dari masing-masing anggota karena dengan menurunkan ego masing-masing akan mempermudah jalannya kelompok.

PANAS DINGIN DI DESA TALANG

Oleh: *Oktavita Arba'atun Na'imah*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun angkatan 2020 yang akan mengikuti KKN Reguler Multisektoral Ds. Talang, Kec. Sendang, Kab. Tulungagung yang di lakukan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pendaftaran KKN ini dimulai dari bulan Desember dan informasi penerimaan nya pada bulan Januari, pada pendaftaran KKN saya memilih tempat pertama yaitu desa Dono, karena termasuk dekat dengan rumah saya, akan tetapi desa Dono ternyata sudah penuh semua, jadinya saya memilih desa Talang, yang termasuk perbatasan Karangrejo-Sendang dan perbatasan desa Dono juga, jadi tidak terlalu jauh dari rumah. KKN pada UIN SATU tidak hanya Reguler Multisektoral melainkan ada juga KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan) yang di lakukan selama satu semester, kemudian KKN Inklusi yang dilakukan oleh seseorang memiliki kebutuhan khusus atau ada hal hal yang mengakibatkan tidak bisa mengikuti KKN lainya, KKN Komunitas dilakukan oleh suatu komunitas mahasiswa yang berasal dari satu daerah yang sama dan akan melakukan kegiatan KKN pada daerah yang sesuai asal komunitas masing-masing.

Pada tgl 12 Januari 2023 pengumuman KKN sudah di sebar dan saya masuk pada tempat yang saya pilih yaitu desa Talang 2. Untuk pertemuan pertama saya dan rekan KKN melalui media sosial whatsapp dan Gmeet, karena keterbatasan waktu dan perbedaan tempat tinggal kami bertemu hanya melalui virtual, saat pertemuan pertama kami membahas mengenai struktur perangkat harian kelompok, kemudian dilanjutkan menyusun divisi - divisi pada kelompok kami. Saya dan kelompok berangkat pada tanggal 19 Januari 2023, Saya berada di kelompok 23 dan lebih tepatnya saya di kelompok Talang 2, saya masuk dalam

struktur ini menjadi Bendahara 1 yang bertugas mengatur keuangan pada KKN ini. Warga sekitar desa talang ini menurut saya sangat ramah dan terbuka kepada mahasiswa yang sedang KKN, kami sangat nyaman karena warga sekitar juga sangat baik kepada kita, mereka sangat legowo kepada kita.

Pada tanggal 24 Januari kami melangsungkan kegiatan pembukaan KKN di desa talang ini, acara berlangsung dengan sangat hikmat dan terstruktur, acara ini di datangi oleh kepala desa talang, dan juga para petinggi desa lainnya, serta DPL kelompok kami. Selesai acara kami kembali ke posko guna melakukan kegiatan selanjutnya dan juga beristirahat, pada saat malam hari setelah makan malam bersama kami melangsungkan rapat guna menyusun agenda esok hari dan membicarakan program kerja divisi maupun kelompok.

Keesokan harinya pada 25 Januari 2023, kami melakukan tugas individu yaitu Anjangsana, yang dimana kita mengunjungi rumah rumah warga sekitar posko maupun sekitar desa. Seperti yang dibicarakan diatas masyarakat sekitar sangat ramah dan legowo kepada kedatangan kami, mereka sangat hangat kepada kami saat kita melakukan Anjangsana, saya juga bertemu dengan bapak koramil yang bertanggung jawab untuk menjaga kecamatan sendang ini dan kebetulan tinggal di desa yang kami tempati KKN, yaitu desa Talang.

Saat anjangsana saya bersama rekan saya juga mengunjungi beberapa masyarakat sekitar posko, yang dimana masyarakat tersebut bekerja sesuai denga mata pencaharian masyarakat desa Talang, yaitu pembuatan tusuk sate, tusuk sempol, dan tusuk pentol, serta penjual ikan lele. Para masyarakat yang memproduksi tusuk, mereka membuat dan setelah itu dijual kepada pengepul yang akan mengirim ke daerah tujuan, pengepul tusuk sate akan mendatangi rumah - rumah yang memproduksi tusuk sate setelah itu mereka akan menjualnya ke daerah yang sudah di tujui.

Kami juga mengunjungi masyarakat lainnya, mereka sangat hangat dan ramah kepada mahasiswa yang sedang melangsungkan KKN. Banyak dari mereka yang menjelaskan bagaimana kehidupan pada desa Talang ini, seperti yang di jelaskan bapak Koramil, bahwa pada desa Talang ini masyarakatnya

jarang sekali bergaduh, mereka sangat rukun dan mudah untuk diajak bekerjasama. Dan menurut bapak Koramil, masyarakat desa ini sangat terbuka dan patuh terhadap peraturan atau hal hal yang ada di desa. Disini juga saya mengunjungi rumah dari ketua BUMDES, beliau menjelaskan bahwa umkm desa Talang cukup sulit karena keterbatasan tempat dan juga dana. Dan beberapa pemilik usaha mandiri tidak tergabung dari BUMDES, seperti contohnya pada usaha tusuk sate/sempol, mereka tidak tergabung dalam BUMDES karena ada pengepul dari tusuk dan akan di jual ke berbagai tempat yang dituju.

Kami disini juga melangsungkan berbagai program kerja, dan beberapa program kerja melibatkan masyarakat sekitar seperti halnya sosialisasi yang di lakukan oleh divisi ekonomi. Masyarakat terhibur saat berlangsungnya sosialisasi yang di adakan pada balai desa Talang, mereka berantusias dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri yang dilakukan oleh salah satu dosen Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu bapak Deny. Beliau sangat ramah kepada masyarakat dan menjelaskan secara rinci mengenai materi yang akan disampaikan kepada masyarakat, beliau juga mengunjungi posko kami dan memberikan sedikit petuah untuk kelompok kami.

Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan saat KKN ini, salah satunya mengajar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Talang. Membantu Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk mengisi pembelajaran di kelas. Asik dan menyenangkan sekali mengajar di kelas 3 dan 5 walaupun siswanya sangat aktif tapi tetap menyenangkan dan memberikan kesan yang baik. Selain ikut berkegiatan di Sekolah Dasar, saya juga ikut mengajar di PAUD bertemu banyak anak-anak kecil yang sangat lucu dan menggemaskan.

Selain mengikuti Divisi Pendidikan dan Teknologi, saya juga beberapa kali membantu Divisi Sosial, Budaya, dan Agama mengajar di TPQ Nurussobah di sore hari, ini pengalaman pertama saya. Menyenangkan sekali belajar ngaji bersama anak-anak kecil yang ada di dusun Tenggong ini. Memberanikan diri untuk mengajar di Sekolah Dasar, PAUD, dan TPQ butuh waktu untuk

meyakinkan diri sendiri pasti bisa melewati kegiatan ini dan memberikan kesan baik terhadap para siswa, dan santri.

Beberapa kegiatan bersama warga pun kami lakukan, seperti kerja bakti membersihkan makam dan memperbaiki lampu jalan makam di dusun Karang. Cukup menantang memasuki kawasan kuburan yang pasti penuh dengan hawa hawa tidak enak, tapi tetap berpikir positif karena kami mempunyai niat yang baik dan tidak melakukan hal yang buruk saat di makam. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala atau apapun itu.

Hal yang bisa saya ambil saat KKN ini saya merasa pribadi saya menjadi sedikit mandiri, mengetahui berbagai macam sifat orang-orang baik dari satu kelompok maupun dari masyarakat desa, menjadikan diri saya lebih aktif, sabar, menghemat biaya, mengetahui kehidupan masyarakat di desa yang sama sekali belum dikenali, mengetahui berbagai macam umkm yang belum pernah saya ketahui, melihat langsung bagaimana cara memproduksi tusuk sate, dan yang paling utama adalah belajar cara bagaimana mempererat kekompakan kelompok, menurunkan ego dari masing-masing anggota karena dengan menurunkan ego masing-masing akan mempermudah jalannya kelompok.

NEW CHAPTER UNLOCKED

Oleh: *Irma Iwanatus Sholihah*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Apa sih esensi kuliah menurut kalian? Sesuatu yang kalian suka atau malah membebani kalian? Memang sih kalau untuk orang yang tidak bisa kuliah karena keadaan yang tidak memungkinkan, kuliah itu berharga banget. Sedangkan kalau buat orang yang kuliah karena terpaksa, kuliah tuh pasti berat banget dan menguras banyak tenaga. Kuliah yang seharusnya menjadi kesadaran akan pentingnya pendidikan yang lebih tinggi, malah membuat mahasiswanya merasa kuliah hanya untuk main-main saja dan tidak lagi penting karena tidak memiliki minat yang besar. Kehidupan kuliah yang memang berada pada usia remaja ke dewasa, menjadikan pendidikan tingkat tinggi ini sebagai penentu akan bagaimana dan sejauh mana pemikiran orang itu akan berkembang. Seringkali kehidupan kuliah juga dianggap sebagai tempat untuk mencari relasi sebanyak-banyaknya, tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap cara bersosialisasi mahasiswanya. Banyak kegiatan perkuliahan yang memang dirancang agar mahasiswanya bisa memiliki kemampuan bersosialisasi dan komunikasi yang baik. Salah satu contohnya adalah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. Kegiatan yang masuk dalam rangkaian kehidupan perkuliahan ini, dibentuk secara berkelompok yang membuat mahasiswanya mau tidak mau harus bersosialisasi tidak hanya dengan teman satu kelompoknya namun juga dengan masyarakat. Tentu kegiatan ini sangat menguntungkan untuk menambah relasi juga pengalaman.

Tidak semua perguruan tinggi mengadakan kegiatan KKN, ada yang memang sudah tidak ada dari awal, ada juga yang awalnya menjalankan kegiatan KKN namun akhirnya dihapus atau diganti karena adanya sistem baru. Waktu pelaksanaannya pun tentu tidak sama, ada yang dilaksanakan di pertengahan tahun kuliah, ada juga yang berada di akhir. Lama waktu pelaksasnaan juga bermacam-macam, ada yang hanya sekitar 2 minggu, ada juga yang sampai 6 bulan atau satu semester. Persyaratan untuk mengikuti kegiatan KKN juga tentu tidak hanya soal akumulasi jumlah kredit persemester yang harus memenuhi kriteria minimum, tapi juga soal fisik. Peserta KKN tentu harus memiliki daya tahan tubuh yang baik, mengingat banyaknya program kerja yang harus dilaksanakan serta waktu pelaksanaan yang tidak sebentar, tentu menguras energi cukup banyak.

Bagiku sendiri, KKN merupakan hal baru yang menyenangkan. Aku Irma, salah satu mahasiswi dari perguruan tinggi Islam negeri yang bertempat di kota Tulungagung. KKN untukku memiliki kisah tersendiri yang membekas, dimana yang awalnya aku mengira kegiatan KKN-ku akan sangat tidak menyenangkan dan membosankan, malah berubah menjadi tempat dimana aku bisa bertemu dengan orang baru yang sangat beragam dan menarik. Aku benar-benar datang sendirian disaat semua orang sudah mengenal satu sama lain jauh sebelumnya. Memulai berbaur dan membuka diri dari awal lagi, aku sungguh muak sebenarnya. Tapi, itu merupakan sebuah keharusan jika aku ingin kegiatan KKN-ku lancar tanpa hambatan. Bagi orang yang dari awal hanya datang sendiri tanpa kenal siapa-siapa, langkah awal tentu haruslah memiliki teman, bukan? Selanjutnya tinggal mengikuti alurnya saja. Untunglah aku bukan tipe orang yang susah dalam bergaul. Aku dapat dengan mudah memulai pembicaraan dengan orang-orang baru. Tapi sayangnya, itu merupakan hal yang sangat tidak aku sukai, berbasa-basi dengan orang baru. Sungguh hal yang sangat menguras energi.

Namun, seiring berjalannya waktu semua sudah berjalan semakin baik dan sesuai, bahkan melebihi ekspektasiku. Ternyata benar, semua memang hanya

persepsi sesaatku yang takut bahwa kegiatan KKN-ku tidak akan semenyenangkan ini. Aku suka berada ditengah teman-teman baru yang satu frekuensi denganku, meskipun tidak semuanya juga. Aku berkumpul dengan orang-orang yang bisa menyesuaikan diri sesuai tempat dan porsinya masing-masing. Mereka dapat mengerjakan bagian mereka dengan penuh tanggungjawab dan profesional. Jadi meskipun aku datang sendiri, pada akhirnya aku mendapatkan teman yang membuatku semakin nyaman menjalankan kegiatanku selama KKN berlangsung dan membuat hariku selama KKN menjadi lebih berwarna dan seruuu..

Kehidupan KKN-ku selama sebulan sangat-sangat menarik, seperti roller coaster. Dari awal aku memutuskan untuk masuk pada divisi pendidikan yang memang sejalur dengan jurusan kuliah yang ku ambil, dimana nantinya aku tentu akan menjalankan program kerja yang pasti kalian juga tau, yakni mengajar. Aku berkesempatan untuk membantu mengajar pada salah satu sekolah dasar yang beruntungnya lagi sekolah itu berada tepat di depan posko yang ku tinggali selama kegiatan KKN berlangsung. Membantu mengajar kelas 4 menjadi bagian tugasku bersama 2 teman lainnya dari divisi penidikan. Anak-anak kelas 4 yang sangat aktif membuatku merasa tertantang untuk membuat mereka bisa nyaman saat bersamaku di kelas. Yang pada akhirnya mereka menjadi dekat padaku, hingga saat kami dari mahasiswa KKN berpamitan, mereka berkata bahwa mereka menginginkan aku kembali lagi esok entah kapan. Mereka juga memaksa untuk mendapatkan nomor pribadiku dengan alasan agar tetap bisa berkomunikasi dan tetap terhubung satu sama lain.

Semakin lama dan menuju akhir dari kegiatan, semakin terasa nyaman dan tidak ingin berpisahnya. Bagaimanapun juga, selama satu bulan lebih tentu bukan waktu yang singkat sampai masing-masing dari kami tentu sudah tau bagaimana sifat dan watak masing-masing. Dari yang awalnya masih malu-malu dan akward sampai sudah seperti keluarga yang saling mengetahui “boroknya” satu sama lain. Banyak hal yang aku dapat dari kegiatan KKN ini. Chapter lain dalam hidupku yang baru saja terbuka dan pasti tidak akan pernah bisa

terlupakan. Yah, walaupun nanti pasti akan ada teman yang hanya bisa menjadi cerita tanpa bisa bertemu setelah KKN berakhir, setidaknya mereka pernah benar-benar hadir. Sudah sih, sepertinya itu saja cerita dariku. Intinya, aku berterimakasih atas semua dan aku suka.

SEPENGGAL CERITA KKN PENUH MAKNA

Oleh*: Amalia Novianti*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Ini adalah sepenggal cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, saya Amalia Novianti. Di rumah biasa dipanggil anti dan ketika di kampus biasa dipanggil amalia. Saya lahir pada tanggal 13 November 2001. Rumah saya ada di Desa Boro, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Saat ini saya berumur 21 tahun.

Sabtu, 14 Januari 2023 saya dan beberapa teman perwakilan kelompok 23 desa Talang sowan berkunjung ke rumah bapak kades Desa Talang yang bernama Bapak Asmungi, disana yang pertama kami lakukan yaitu pengenalan dan menanyakan seputar informasi mengenai Desa Talang, lalu kami juga menanyakan untuk tempat tinggal atau posko selama kami KKN, dan kami menanyakan kapan kita dapat melihat secara langsung posko yang akan kelompok kami tempati. Akhirnya kami diarahkan agar melakukan survei ketempat posko secara langsung pada hari Senin, 16 Januari 2023 yang didampingi oleh Bapak Kasun. Selanjutnya setelah sampai pada hari tersebut kami diajak dan diarahkan Pak Kasun untuk menempati di rumah Bapak Erfendi yang terdapat di dekat balai Desa Talang, karena rumah tersebut tempatnya luas, nyaman, dan pemilik rumah orangnya sangat baik dan ramah.

Hari-hari sebelum tanggal Pelepasan KKN di kampus UIN SATU TULUNGAGUNG, saya merasa begitu takut, dan cemas. Ketakukan dan kecemasan saya bukan soal tempat yang akan kami tinggali maupun soal jauh dari orang tua akan tetapi lebih pada persiapan psikis, mental, dan tanggung jawab menjadi mahasiswa peserta KKN, selain itu tentang bagaimana hal-hal apa yang harus saya lakukan selama KKN di Desa Talang ini. Apakah saya mampu

menjalankan KKN dengan baik atau tidak. Dan apalagi pada KKN ini saya ditunjuk sebagai sekertaris yang mungkin tugasnya juga tidak akan mudah dan ini merupakan pengalaman pertama saya menjadi sekertaris pada kegiatan besar. Sungguh ketika ditunjuk sebagai sekertaris pikiran dan perasaan saya campur aduk karena sama sekali belum ada pengalaman sebelumnya. Kecemasan, dan ketakutan saya tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan saya dan sulit untuk tidur malam, mungkin ini dinamakan demam hijrah ke tempat yang baru.

Kamis, 19 Januari 2023 akhirnya sampai juga pada proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN Satu Tulungagung dan kemudian setelah pelepasan kami kelompok 23 Talang 2 bergegas untuk berangkat ke posko yang akan kami tinggali selama KKN. Entah kenapa pada hari itu kecemasanku sudah sedikit berkurang dan hati saya sudah mulai sedikit tenang walaupun dibenak masih ada sedikit rasa khawatir. Salah satu sebab saya sudah merasa sedikit tenang adalah saya dipertemukan dengan teman-teman baik yang selalu mensupport dan saling memberikan semangat. Malam harinya kelompok kami melakukan rapat untuk membahas program kerja yang dibagi beberapa divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup, terakhir divisi komunikasi dan publikasi. Selain membahas masalah proker, sesuai kesepakatan kelompok untuk memasak dan bersih-bersih posko kami membuat jadwal, jadi ada jadwal setiap harinya. Kami juga sepakat bahwa selama KKN kurang lebih 30 hari peserta KKN Talang 2 tidak boleh diperkenankan pulang kecuali ada hal yang mendesak.

Pada minggu pertama yaitu pada hari kedua, ketiga, keempat kami melakukan persiapan untuk pembukaan KKN di desa Talang dengan mengundang kepala desa, beberapa perangkat desa, beberapa warga, Korcam, BPD, Bapinsa, dan semua peserta KKN desa Talang. Dan tibalah waktu pembukaan KKN di desa Talang kelompok 23 pada tanggal 24 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balaidesa yang dimeriahkan dengan pemotongan pita oleh kepala desa dan perangkat desa lainnya sebagi simbol bahwa KKN di desa Talang

telah resmi di buka. Sambutan dari kepala desa sangat mengesankan. Beliau berharap mahasiswa KKN dapat bekerja sama dengan baik agar program-program yang telah di rancang dapat terwujud dan terlaksana. Selain itu beliau juga mendoakan agar mahasiswa KKN betah dan senang sampai acara KKN ini selesai dan beliau juga berbahagia atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Lalu acara terakhir pada pembukaan ini di tutup dengan foto bersama-sama.

Minggu kedua saya dan beberapa teman melakukan anjangsana ke beberapa rumah warga. Anjangsana ini dilakukan secara rutin tiap satu minggu sekali. Kegiatan anjangsana ini bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi dan kedekatan antara warga desa talang dan peserta KKN. Salah satu rumah warga yang saya kunjungi adalah rumah Ibu Karyanah. Beliau adalah salah satu warga yang tinggal di dekat posko kami. Kesehariannya beliau membantu ibunya menjaga toko sembako yang sederhana. Beliau juga bercerita banyak hal tentang kehidupan nya. Salah satunya beliau bercerita bahwa ibu Karyanah dan keluarga tidak pernah mendapatkan bantuan bansos, umkm, dll dari pemerintah. Jangankan bantuan di data saja tidak pernah. Padahal warga-warga lain yang lebih mampu justru memperoleh bantuan. Namun meskipun tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah dengan sifat tawakal nya ibu Karyanah Alhamdulillah kebutuhan sehari-harinya masih dapat terpenuhi dan selalu ada kemudahan di setiap masalah yang dihadapi ibu Karyanah.

Pada minggu ketiga dan keempat saya mulai mengikuti kegiatan dari beberapa divisi, beberapa diantaranya yaitu pada divisi pendidikan saya ikut serta dalam kegiatan mengajar di PAUD Mutiara Bunda. Anak-anak disana sangat menggemaskan dan mereka terlihat sangat senang dengan kedatangan teman-teman KKN. Pada sore harinya biasanya saya juga mengikuti kegiatan dari divisi sosbud, seperti tadarusan dan dilanjutkan mengajar TPQ di mushola Nurusshobah. Suatu hari saat saya mengajar TPQ tiba-tiba hujan turun sangat deras. Ketika itu juga perhatian ku teralihkan kepada bapak-bapak yang masih semangat mencari pakan suket gajah meskipun hujan sangat deras. Beliau mencari pakan di tegal tepat di depan TPQ Nurusshobah. Dan ketika itu juga

hatiku terasa trenyuh. Dari situ saya jadi teringat bahwa perjuangan seorang ayah tidak ada yang perlu diragukan lagi, selalu terlihat kuat dan tidak merasa lelah. Dalam kondisi apapun beliau selalu melalui semua itu demi mencari nafkah untuk membahagiakan keluarga nya.

Selanjutnya saya juga mengikuti kegiatan dari divisi kesling, yang pertama saya mengikuti kegiatan posyandu balita. Posyandu ini dilaksanakan di dusun Candi dan dusun Karang. Di dusun Candi terdapat kurang lebih 70 balita dan di Karang terdapat kurang lebih hanya 20 balita. Disana saya dan teman-teman divisi kesling membantu petugas posyandu dalam hal menimbang, mengukur tinggi badan, pemberian vitamin, dan pendataan daftar hadir. Kegiatan posyandu balita yang di lakukan di desa Talang ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang balita dan untuk memberikan layanan kesehatan anak. Lalu yang kedua saya mengikuti kegiatan sosialisasi penanaman sawi dengan media hidroponik di SDN 1 Talang. Anak-anak disana terlihat sangat antusias dan semangat karena kami juga memberikan reward bagi anak-anak yang dapat menjawab pertanyaan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan ilmu baru bagi anak-anak SDN 1 Talang.

Dari sepenggal cerita saya selama kurang lebih 30 hari melaksanakan KKN di desa Talang ini, saya mendapatkan begitu banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat bermakna dan berharga. Banyak sekali hal-hal yang sudah saya lalui bersama kelompok KKN di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Semoga kelompok 23 desa Talang 2 terus kompak meskipun KKN sudah selesai.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Oleh: *Widia Kurniawati*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pendidikan merupakan suatu lembaga dimana terdapat sebuah proses mengubah tingkah laku atau sikap atau perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang ada di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung masih dikatakan jauh dengan pendidikan yang ada di perkotaan, sehingga perlu kerja yang extra dari tenaga pendidik untuk mengajar. Hal ini, jelas dikatakan oleh Kepala Sekolah dari salah satu pendidikan yang ada di Desa Talang yaitu SD Negeri 1 Talang. Meskipun demikian, di SD Negeri 1 Talang memiliki berbagai kegiatan Ekstrakurikuler diantaranya drumband, pramuka, tari, reog, dan lain sebagainya. Saya yang berasal dari Divisi Pendidikan dan Teknologi yang salah satunya memiliki program kerja membantu mengajar. Namun, selain membantu mengajar, kepala sekolah SD Negeri 1 Talang juga meminta bantuan dari mahasiswa KKN untuk mengajarkan pramuka kepada peserta didik. Dimana, nantinya SD Negeri 1 Talang ini akan mengikuti protet sekolah, sehingga kegiatan yang sedang berjalan di SD tersebut sebisa mungkin harus maksimal.

Program kerja dari Divisi Pendidikan dan Teknologi tidak hanya membantu mengajar di tingkat SD saja, namun juga di Paud. Saya dan teman-teman mulai membantu mengajar pada tanggal 30 Januari 2023. Dari beberapa kelas yang ada di tingkat SD yaitu kelas 1-6, Divisi Pendidikan dan Teknologi hanya membantu mengajar di kelas 3,4,5 saja. Jadwal dari mengajar dibagi rata untuk anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi, sehingga ada yang di SD ada juga yang di Paud. Membantu mengajar di SD yaitu pada hari Senin-Sabtu. Pada hari Senin-Rabu mengajar dikelas, hari Kamisnya ada quiziz untuk kelas 4 dan 5, sedangkan hari Jum'at senam dan Jum'at bersih, dan hari Sabtu kegiatan

pramuka serta ekstrakurikuler lainnya dan permainan tradisional. Sedangkan membantu mengajar di Paud yaitu pada hari Senin-Rabu.

Pertama mengajar di SD Negeri 1 Talang saya mengamati betul bagaimana para peserta didik yang sangat hiperaktif, akan tetapi hiperaktif nya tersebut bisa dikondisikan dengan trik yang digunakan ketika mengajar seperti pemberian ice breaking. Dengan demikian, peserta didik bisa tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Meskipun demikian, saya dan teman-teman yang mengajar harus extra sabar dalam menghadapi peserta didik yang menginginkan untuk tidak pelajaran. Akan tetapi, beralih pada menggambar. Dengan demikian, sebagai calon pendidik saya dan teman-teman KKN membolehkan untuk menggambar dengan memberikan waktu setengah jam dengan tujuan agar anak-anak tidak bosan dengan materi yang disampaikan. Hal ini, juga diperkuat oleh Kepala Sekolah Desa Talang yaitu Ibu Suci bahwasanya memang seharusnya dilakukan ice breaking maupun permainan yang menjadikan anak-anak tidak mudah bosan dengan materi yang disampaikan.

Pengalaman yang didapatkan ketika mengajar di SD adalah adanya perbedaan ketika mengajar di kelas 3 dan 4. Ketika mengajar dikelas 3, anak-anaknya bisa dikondisikan dengan baik karena memang jumlah peserta didiknya yang kurang dari 20. Sedangkan pada kelas 4 membutuhkan pengkondisian yang extra dikarenakan jumlah peserta didik yang lebih banyak dari kelas 3. Akan tetapi, meskipun seperti itu peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena memang dari kakak-kakak KKN sudah menyiapkan ice breaking yang bisa membuat peserta didik tidak bosan dengan pelajaran yang diberikan. Setelah mendapatkan pengalaman mengajar di SD, kemudian besoknya saya mengajar di Paud. Dimana, Paud nya tersebut berada dirumahnya Bapak Kepala Desa Talang. Guru yang mengajar anak-anak Paud tersebut adalah istri dari Kepala Desa Talang yaitu Ibu Siti. Mengajar di Paud pada jam 08.00-09.00. Saya sangat bahagia, karena pertama kali mengajar di Paud sudah disambut dengan baik oleh anak-anak disana. Anak-anak sangat berantusias untuk mengikuti serangkaian pelajaran yaitu menggambar, menggunting,

menebali angka, berhitung, dan lain sebagainya. Mereka juga terlihat bahagia karena didampingi kakak-kakak KKN dalam proses pembelajarannya. Selain pemberian materi, juga diselingi dengan permainan seperti menyanyi, bermain bersama, senam.

Ketika saya datang di Paud satu anak yang sebelumnya sudah bisa akrab atau dekat dengan saya langsung menghampiri saya. Dia bernama Mifta. Dia merupakan anak yang pintar dan cepat tanggap ketika diberikan tugas untuk menggambar, menggunting, menempel, berhitung, dan lainnya. Dia selalu aktif dalam mengikuti segala rangkaian pelajaran mulai dari latihan fisik, seperti senam, bermain dengan temannya. Meskipun demikian, juga banyak anak-anak yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama dua hari mengajar di Paud, saya melihat ada anak yang mungkin dia membutuhkan pengajaran khusus, dikarenakan tingkahnya yang berbeda dengan teman yang lainnya. Dia sangat hiperaktif, tapi sulit untuk dikendalikan sehingga teman-teman KKN harus lebih bersabar lagi untuk menghadapinya.

Di SD saya dan teman-teman KKN melaksanakan quiziz untuk kelas 4 dan 5. Untuk kelas 4, pelaksanaan quiziz nya yaitu mata pelajaran IPA dengan jumlah soal 20 dan durasi pengerjaannya 2 menit per soalnya. Sedangkan untuk kelas 5, yaitu mata pelajaran Matematika dengan soal 10 dan durasi pengerjaannya 5 menit. Pengerjaan quiziz di kloter setiap kelasnya, yang pertama yaitu kelas 5 dengan dibagi per sesi, satu kelompoknya ada 4 anak dengan jumlah kelompok 5. Kemudian, bergantian kelas 4 dengan dibagi per sesi juga, satu kelompoknya ada 4 anak dengan jumlah kelompok 6. Soal yang dibuat adalah dari teman-teman KKN. Level yang digunakan dalam pembuatan soal tersebut merupakan level tingkat tinggi, karena terbukti banyak yang mendapatkan hasil yang kurang dari apa yang diharapkan. Akan tetapi, hal ini bukanlah suatu masalah dikarenakan pengerjaan soal melalui quiziz hanya untuk mengenalkan kepada peserta didik bahwa teknologi ada dalam pendidikan yaitu dengan assessment dalam bentuk quiziz. Dengan demikian, peserta didik akan tahu bagaimana sebuah teknologi itu masuk dalam

pendidikan sehingga mereka bisa menggunakan teknologi tidak hanya untuk game online saja namun juga bisa digunakan dalam ranah pendidikan.

Permainan tradisional dilaksanakan di SD Negeri 1 Talang setelah Pramuka. Permainan tradisional tersebut seperti bentengan, gobak sodor dan lain sebagainya. Permainan tradisional diikuti oleh peserta didik SD Negeri 1 Talang yaitu kelas 4,5, dan 6. Tujuan permainan tradisional adalah untuk mengalihkan peserta didik terhadap gadget. Sehingga peserta didik tidak kecanduan dalam penggunaan gadget. Suatu hal yang menjadi pengalaman yang berkesan untuk saya ketika mengajar adalah bisa berbagi ilmu dengan peserta didik yang ada di SD maupun di Paud.

PENGABDIANMU KEPADA MASYARAKAT AKAN MENEMPATI BAGIAN TERSENDIRI DALAM HIDUPMU

Oleh*: Ursila Isnaini*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan momen yang menyenangkan bagi mahasiswa, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan hambatan yang tak terduga. Dengan adanya kewajiban melaksanakan KKN dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan KKN jika dalam peribahasa yaitu "Lain Ladang Lain belalang Lain Lubuk lain Ikannya" yang intinya kegiatan KKN ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan dan menempatkan diri serta berbaur dengan masyarakat sekitar yang adat istiadatnya berbeda untuk saling hormat menghormati.

Pembekalan KKN dan Survei Lokasi

Pembekalan KKN dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 di Gedung Arif Mustakim pada pukul 10.30 WIB. Setiap anggota kelompok mengirimkan perwakilannya sebanyak 20 orang untuk melakukan pembekalan KKN tersebut, pembekalan KKN dilakukan oleh Bapak Nafis dan dihadiri oleh Camat Sendang dengan istrinya. Bapak Camat Sendang sangat humoris, beliau mengajak mahasiswa UIN SATU Tulungagung untuk bernyanyi bersama beliau, sekitar 2 lagu jawa beliau nyanyikan dengan suara beliau yang sangat bagus. Pembekalan selesai pada pukul 12.30, selanjutnya teman-teman melakasankan solat dhuhur di Masjid dan melakukan survei lokasi posko yang akan di tempati. Perjalanan dari UIN SATU menuju Desa Talang sekitar 40 menit. Kami tiba di Desa Talang dan langsung menuju Balai Desa unuk menunggu Bapak Kasun datang, Bapak

kasun menggantikan peran Kepala Desa Talang yang bernama Bapak Asmungi untuk menunjukkan posko yang akan kami tempati, Bapak Asmungi sendiri berhalangan hadir karena ada kepentingan di Jakarta. Pak kasun yang bernama Pak kamim langsung membawa kami ke rumah limas di depan Balai Desa Talang untuk survei lokasi. Karena jumlah mahasiswa KKN ynag banyak yaitu sekitar 84 orang maka tidak mungkin jika semua mahasiswa berada dalam satu tempat, maka kami pun mensurvei tempat selanjutnya yaitu di rumah Bapak Erfendi, yang berada di baratnya SDN 1 dan 2 Talang. Setelah survei kedua lokasi tersebut, maka di putuskan bahwa kami di bagi dua posko yaitu di depan balai desa dan di rumah Bapak Erfendi. Rumah Bapak Erfendi di tempati oleh mahasiswa perempuan, sedangkan rumah di depan balai desa di tempati mahasiswa laki-laki.

Bertemu Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari kemarin, kita berkumpul jadi satu di Desa Talang Kabupaten Tulungagung. Di sana kami menemukan teman dari berbagai jurusan di satu kampus yang telah kami tempati selama 5 semester ini. Peserta KKN terdiri dari 42 orang, termasuk saya di dalamnya. Terdiri dari 32 orang perempuan, dan 10 orang laki-laki. Pada KKN ini kami di bagi 5 divisi yaitu divisi ekonomi, divisi lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, divisi komunikasi dan publikasi, dan divisi pendidikan. Semoga kami bisa bekerja sama dengan baik dan mencapai hasil akhir yang memuaskan.

Di sini kami tidak mengenal satu sama lain, kami melakukan perkenalan langsung saat kami tiba di posko pada tanggal 19 januari tersebut. Setelah mengenal satu sama lain, kami pun berbincang bincang tentang jurusan kuliah di UIN SATU Tulungagung dan alamat tempat tinggal masing-masing. Di sini kita memang di haruskan untuk membaur dan menjadi seperti keluarga baru

Pembukaan KKN di Kecamatan dan Di Desa Talang

Pembukaan KKN di kecamatan dilaksanakan pada tanggal 19 januari pada pukul 08.30 di kantor kecamatan. Dalam pembukaan di kecamatan, saya dipercayai menjadi perwakilan panitia yaitu menjadi sie konsumsi. Pembukaan

KKN ini mengundang Bapak Camat, Pendamping Lp2m, semua kepala desa yang ada di Kecamatan Sendang, serta setiap kelompok mengirimkan 2 perwakilan untuk menghadiri pembukaan di Kecamatan. Setelah selesai acara pembukaan di kecamatan, semua peserta melakukan sesi foto foto bersama bapak camat.

Sedangkan pembukaan KKN di Desa Talang dilaksanakan pada tanggal 24 januari pada pukul 08.00, WIB di balai Desa Talang, peserta pembukaan meliputi Kepala Desa Talang, DPL, Korcam, BPD, BABINSA, BABINKAM TIBNAS, Warga masyarakat, dan seluruh mahasiswa KKN di Desa Talang. Tetapi pada pembukaan tersebut, yang bisa hadir hanya Kepala Desa dan BPD, perangkat yang lain ada kepentingan yang tidak bisa di tinggalkan. Acara pembukaan selesai pada pukul 11.20 WIB dan dilanjutkan sesi foto-foto dengan kelompok masing masing, selanjutnya kami pulang ke posko dan melanjutkan kegiatan bersih bersih yang tertunda akibat acara pembukaan KKN.

Sebuah Pengabdian Yang Tulus

Pada tanggal 28 januari saya melakukan anjangsana di rumah Bu haryati, rumah Bu Haryati terletak di sebelah barat posko kami. Bu Haryati berumur 81 tahun, dan membuka usaha toko prancangan di rumahnya. Selanjutnya seya melakukan anjangsana di rumah Bu Warsiyah, Bu Warsiyah memiliki usaha memelihara bebek. Di rumah Bu Warsiyah, saya di beri jamuan rambutan dan pulangnya di beri rambutan, saya pun mengucapkan banyak terima kasih kepada Bu Warsiyah.

Di Talang, saya melakukan beberapa kegiatan. Yaitu mengajar di TPQ Nurushobah, kegiatan mengajar di TPQ Nurushobah dimulai pada jam setengah 4, para santri dengan antusias di ajar oleh para mahasiswi KKN. Selain di TPQ Nurushobah, saya juga mengajar TPQ di Al-Islamiyah, para santri di TPQ Al-Islamiyah juga tidak kalah excited menyambut kehadiran mahasiswa KKN yang mengajar TPQ disana. Selain mengajar di TPQ, di hari sabtu saya juga mengajar LBB di SDN 1 dan 2 Talang, LBB ini untuk kegiatan upacara bendera di hari senin. Banyak keseruan pada saat saya mengajar LBB di SDN 1 dan 2 Talang, karena anak anak yang sukit di atur untuk kegiatan LBB tersebut, dan kegiatan yang seru

lainnya. Terima kasih talang, banyak pelajaran berharga yang saya dapat di tempat ini.

AKU, KKN, DAN DESA TALANG

Oleh: *Alifia Natasya Oktaviani*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

UIN SATU Tulungagung mengadakan KKN yang dilaksanakan dari tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari 2023. Pengadaan KKN UIN SATU Tulungagung terdapat beberapa pilihan, salah satunya yaitu KKN Reguler Multi Sektoral, kegiatan yang berupa gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode *Asset Based Community driven Development*. Kuota KKN gelombang 1 sejumlah 100 kelompok yang terdiri dari 878 laki-laki dan 2928 perempuan dengan rata-rata jumlah anggota 40 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 23 yang berlokasi di Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung dengan jumlah anggota 42 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 32 perempuan.

Talang merupakan salah satu deda yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Desa Talang terdiri dari 3 dusun yaitu Tenggong, Candi, dan Karang. Di Desa Talang inilah saya dan teman kelompok saya akan mengabdikan diri selama kurang lebih satu bulan. Sebelum pemberangkatan, perwakilan dari kelompok saya melakukan beberapa kali survei, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang kondisi desa baik dari segi organisasi, UMKM, keagamaan, lingkungan dan sebagainya. Pada tanggal 19 Januari, perwakilan dari kelompok saya mengikuti acara pembukaan di kampus. Kemudian kami berangkat menuju ke Desa Talang. Sesampainya tiba di posko, warga Desa Talang sangat ramah dan welcome pada kami. Posko kami terletak di Dusun Tenggong yang tidak jauh dengan Balai Desa Talang sehingga apabila ada kegiatan disana kami hanya berjalan kaki saja.

Pelaksanaan pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Talang diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2023. Pembukaan KKN dihadiri oleh

perangkat desa, masyarakat Desa Talang, DPL Talang 1 & 2, serta mahasiswa UIN SATU Tulungagung kelompok 22 dan 23. Setelah acara tersebut, kelompok kami melakukan diskusi untuk mematangkan proker yang ada, kami membantu kegiatan yang ada di desa, kami melakukan kegiatan anjangsana di desa untuk menyapa warga desa sekitar serta untuk mengetahui batas-batas dan mencari potensi desa yang ada. Dalam mematangkan proker yang nantinya kita jalankan, kelompok kami dibagi menjadi 5 divisi meliputi divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi publikasi dan komunikasi. Jadi untuk mengetahui seluk-beluk di Desa Talang kami berfokus pada divisi kami, proker apa yang cocok dijalankan di desa tersebut. Saya memutuskan untuk bergabung di divisi kesling yang menurut saya divisi tersebut tidak seberat divisi-divisi lainnya. Divisi Kesling hidup berfokus pada peningkatan kebersihan, keindahan, kesehatan dan penghijauan serta kelestarian hidup. Setelah divisi kesling melakukan diskusi, kami memutuskan 3 program kerja yang akan jalankan di Desa Talang yaitu kegiatan Jum'at bersih, posyandu balita, pembuatan pupuk kandang dan penanaman sawi.

Minggu pertama, kami melakukan beberapa survei kegiatan yang diadakan desa tersebut dan mencari beberapa informasi terkait dengan proker yang akan kami laksanakan di desa tersebut seperti masjid di Desa Talang yang nantinya akan kita bersihkan pada saat Jum'at bersih, jadwal posyandu di Desa Talang, lingkungan sekitar posko, dan kami mulai berkunjung ke rumah warga untuk bersosialisasi agar lebih akrab dengan warga di minggu pertama, sambutan warga di sana juga sangat ramah. Beberapa hari setelah dirasa surveinya sudah cukup, kami memutuskan untuk membeli beberpapa perlengkapan yang digunakan untuk program kerja Kesehatan dan lingkungan hidup.

Minggu kedua, proker kami mulai dijalankan secara bertahap yaitu penanaman benih sawi pada media kapas. Benih sawi tersebut nantinya akan

digunakan untuk sosialisasi pada adek-adek dari SDN 1 Talang. Pada tanggal 27 Januari, kami melakukan kegiatan Jum'at bersih di Mushola Nurusshobah, tepatnya di Dusun Tenggong yang tidak jauh dari posko kami. Dalam kegiatan Jum'at bersih, kami memberikan beberapa peralatan yang dirasa sudah tidak layak dipakai lagi atau bahkan tidak terdapat peralatan yang dirasa penting sehingga masyarakat disekitar mushola/masjid dapat menggunakan peralatan tersebut nantinya. Kegiatan selanjutnya, keseluruhan kelompok 22 & 23 melakukan aktivitas senam ceria di halaman SDN 1 Talang bersama dengan masyarakat sekitar hal. Selain itu, kami mulai untuk melakukan pembuatan pupuk kandang menggunakan kotoran hewan, tanah, arang, dan cairan EM4. Dalam pencampuran bahan pupuk kandang, kami memerlukan waktu kurang lebih 1 minggu. Tanggal 7 Februari, kami mengikuti kegiatan posyandu balita di Dusun Candi dengan

Minggu ketiga, aktivitas kami sama dengan minggu berikutnya yaitu kegiatan Jum'at bersih tetapi di Masjid Darrul Muttaqin di Dusun Candi dan melihat perkembangan benih sawi secara teratur. Tanggal 7 Februari, kami mengikuti kegiatan posyandu balita di Dusun Candi. Kurang lebih sekitar 70 balota yang terdaftar dalam posyandu tersebut. Tanggal 9 Februari, kami juga melakukan kegiatan posyandu tetapi tepatnya di Dusun Tenggong, dengan balita kurang lebih hanya 20 anak saja. Pada minggu ketiga ini, kami juga melakukan sosialisasi penanaman benih sawi melalui media kapas dan pemahaman mengenai pupuk kandang serta cara pemindahan benih sawi tersebut. Dalam kegiatan sosialisi, alhamdulillah adek-adek SDN 1 Talang yang mengikuti sosialisasi tersebut sangat antusias sekali. Perasaan kami sedikit lega dengan selesainya acara sosialisasi dan proker dari divisi kesling.

Minggu terakhir atau minggu keempat, proker divisi kami alhamdulillah sudah terlaksana secara keseluruhan tinggal memikirkan proker inti dari kelompok kami yang harus segera diselesaikan. Proker inti

kelompok kami yaitu pemberdayaan UMKM di Desa Talang melalui platform sosial media yaitu *shopee* dan instagram. Hal tersebut nantinya agar UMKM di Desa Talang bisa dilirik oleh daerah lainnya diluar daerah tersebut saja. Kami juga mulai sibuk dengan mempersiapkan acara penutupan, untuk penutupan kami membuat panitia agar mempermudah dan memperlancar acara penutupan nantinya. Sebelum acara penutupan terlaksana, kami tentunya melakukan reward di posko untuk memberikan penghargaan bagi kami karena sudah melewati 1 bulan ini secara bersama secara kekeluargaan.

Selama KKN di Desa Talang, saya sangat bersyukur karena di desa ini saya bertemu berbagai jenis warga dengan sifat yang baru, belajar banyak hal. Saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman baru yang memiliki berbagai macam watak, sifat dan karakter. Teman yang mampu dan sangat bisa diandalkan di setiap kegiatan, teman yang bisa diajak bekerja sama, tidak egois dan saling melengkapi di setiap kegiatan. Walaupun hanya satu bulan, akan tetapi hal ini menjadi satu pengalaman yang sangat mengesankan yang mungkin tidak akan terlupakan. Dan untuk temanku kelompok KKN di Desa Talang 2 khususnya, meskipun KKN telah usai, tetap bisa menjalin tali silaturahmi dan tetap dapat berkumpul dan bercanda layaknya seorang yang sudah berteman sangat lama.

SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA UNTUK DESA TALANG

Oleh: *Ismaya Rahmawati*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Aku selalu berpikir bahwa dengan diadakannya KKN membuat diriku akan sulit mendapatkan teman dikarenakan sifatku yang membutuhkan waktu lama untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, apalagi dengan banyak teman yang seumuran membuatku sedikit minder. Namun pikiran itu seketika buang jauh-jauh, saat bertemu mereka rasanya seperti mendapat teman sekaligus keluarga baru, dengan sifat mereka yang berbagai macam aku itu membuat kebersamaan mulai nyata. Dimulai dari tanggal 14 Januari kita survei desa disana aku menemukan teman dengan berbagai jurusan, untuk kelompoknya sudah terbagi dalam aplikasi kampus setiap kelompok berjumlah 40 orang, kami mulai mensurvei desa yang nantinya akan ditempati yaitu desa Talang

Setelah melewati beberapa pra KKN mulai dari survei dan pembekalan, Kamis 19 Januari mulai pemberangkatan, aku mulai berangkat dari rumah pukul 11.30 menuju kampus dulu untuk menitipkan barang-barang KKN di salah satu teman. Perjalanan pun di mulai, jalanannya tergolong mudah hamper semua jalanan sudah dibangun tanpa ada jalan yang berlubang diperjalan juga dimanjakan dengan hijaunya sawah. Desa Talang merupakan salah satu desa di kecamatan sendang yang letaknya tidak terlalu di dataran tinggi sehingga jalanannya tidak terlalu menanjak. Sesampainya di posko kami satu kelompok KKN malam harinya kita berkumpul sesuai divisi dan membicarakan program kerja masing-masing untuk dilaksanakan kepada masyarakat selama KKN 1 bulan kedepan, pagi harinya teman-teman keliling di sekitar posko guna melihat lingkungan sekitar tak lupa kita juga *srawung* kepada warga sekitar posko, dilanjut pada sore hari saya dan teman satu divisi yaitu sosial agama dan budaya mensurvei beberapa masjid dan TPQ untuk dijadikan tempat mengajar program

kerja kami nantinya tak lupa kami juga bertanya-tanya kepada masyarakat terkait budaya di tesa Talang.

Di minggu pertama KKN, divisi kami mulai menjalakan proker yaitu mengajar di TPQ, dari hasil survei hari sebelumnya kami memilih TPQ Nurusshobah untuk dijadikan tempat kami mengajar mengaji selama KKN, di TPQ tersebut terdapat 2 ustadzah yang mengajar dan 30 santri, merupakan pengalaman yang sangat berharga saat kami pertama mengajar di TPQ tersebut karena kedatangan kami disambut hangat oleh para santri yang mengaji di TPQ tersebut, santri yang mayoritas anak-anak berusia 4-10 tahun dengan berbagai macam karakter yang menurut saya sangatlah lucu dengan segala tingkah laku mereka. Di TPQ Nurusshobah sendri dibagi 3 kelas mengaji yaitu iqro', juz amma, dan Al- Qur,an, tingkat kelancaran anak-anak pun dalam mengaji juga ada bermacam-macam ada yang sudah lancer dan ada juga yang masih terbata-bata. Setelah kegiatan mengaji dilanjutkan dengan sholat ashar berjamaah lalu disambung dengan tambahan pelajaran, anak-anak sangatlah exited saat kami dari KKN menambah pelajaran hatiku sangat menghangat saat mereka antusias dengan kehadiran kami, pukul 17.00 anak-anak TPQ kami pulangkan yang tentunya sudah izin ustadzah sebelumnya.

Pada Selasa, 24 Januari upacara pembukaan KKN di balai desa, acara berjalan dengan lancar dengan beberapa sambutan dari kepala desa, camat Sendang, serta DPL selesai acara beberapa dari teman-teman mengadakan sesi foto termasuk saya untuk kenang kenangan.

Desa Talang merupakan desa yang cukup luas wilayahnya terdapat beberapa dusun, antara satu dusun dan dusun lainnya itu memiliki jarak yang jauh layaknya di daerah pegunungan melewati jalan yang sekitarnya dipenuhi hutan hutan dan jalanannya jika malam yang minim penerangan seperti saat divisi kami melakukan perjalanan saat ingin mensurvei salah satu TPQ yang ada di dusun Karang desa Talang, jarak antara posko dan tempat tujuan tergolong cukup jauh dan juga jalannya yang naik turun gunung tapi sesampainya di TPQ

kami lagi-lagi disambut antusias oleh santri dan juga ustazah yang mengajar di TPQ tersebut hati saya menghangat lagi saat melihat respon mereka yang sangat menyambut dengan antusias atas kedatangan kami dari KKN setelah itu kami langsung membantu mengajar mengaji setelah selesai kami oleh ustazah langsung diperkenankan untuk memperkenalkan diri lalu santri dipulangkan dan kami dari divisi agama langsung bertanya-tanya terkait TPQ tersebut dan ternyata TPQ tersebut bernama Tarbiyatul Islahiyah TPQ ini menggunakan sistem An-Nadhiyah menggunakan ketukan, memiliki 4 ustadzah dan 2 ustadz, santri di TPQ di Tarbiyatul Islahiyah tergolong banyak yaitu sekitar 80 jika masuk semua, untuk metode pembelajarannya hanya mengaji saja dikarenakan dulu jika ditambah dengan pelajaran nantinya akan menghabiskan waktu.

Pada waktu KKN saya dan beberapa teman saya mengikuti acara yasinan , acara tersebut dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis . Acara yasinan di ikuti oleh ibu ibu warga Talang dusun Ngepeh bagian timur, biasanya dari teman-teman KKN ada sekitar 3-5 orang. Untuk yang memimpin yasinan adalah dari anggota KKN . Ciri khas acara yasinan pada desa Talang ini adalah setiap yang hadir akan diberi garam yang telah di do'a i . Saya dan teman-teman pergi ke sana bareng dengan Bu Prih , beliau adalah pemilik posko serta anggota yasinan pada kegiatan tersebut. Kami berangkat yasinan setelah melaksanakan sholat magrib dan kami pulang pada acara tersebut sekitar pukul 19.30.

Acara puncak pada divisi Sosial Budaya dan Agama adalah peringatan isra' mi'raj dan juga pelaksanaan lomba pada TPQ yang kita ajar Nurusshobah dan Al-Islahiyah di dusun Karang, acara yang pertama adalah lomba-lomba yang di ikuti oleh santri di TPQ masing-masing terdapat banyak lomba diantaranya lomba adzan, mewarnai kaligrafi, makan kerupuk dan lomba balap kelereng, tentu saja antusias santri sangatlah tinggi terlihat dari mereka yang datang jauh sebelum acara dimulai dan saat lomba begitu semangat. Acara lomba pada kali ini berjalan dengan lancar dan tepat waktu, pada keesokan harinya kami mengadakan isra'mi'raj dengan membawa makanan untuk nantinya dimakan bersama.

Acara penutupan desa Talang direncanakan pada tanggal 18 Februari 2023, semoga acara berjalan dengan lancar, tak terasa waktu bulan sudah saya dan teman-teman KKN saya lewati banyak pesan kesan yang saya dapat dari KKN ini, saya mendapat baru, ilmu baru dan juga bagaimana turun langsung berinteraksi dengan masyarakat, saya juga sangat berterimakasih dengan pemilik posko yang sangat baik dan ramah tak lupa dengan teman-teman yang begitu merangkul saya sehingga acara dan program kerja berjalan dengan baik. Itulah sedikit cerita saat saya KKN di desa Talang banyak pelajaran yang dapat saya ambil suasana baru yang selalu membuat saya kadang ingin pulang ke rumah kadang ingin menetap di posko banyak hal yang saya lalui, dan semoga kedepannya saya dan teman-teman bisa bertemu lagi saat semuanya sudah mendapat kesusksesannya masing-masing.

SUMBER EKONOMI MATA PENCARIAN MASYARAKAT DI DESA TALANG UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI – HARI

Oleh: *'Azizah Husna Wildan Gunawan*

Peserta KKN Reguler Mukti Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pada bulan Januari 2023 tepatnya tanggal 19 saya berangkat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Talang. Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata, kami mahasiswa mendapat pembekalan sebanyak 2 kali yaitu pembekalan pemerintah kecamatan dan kabupaten. Pada hari keberangkatan, tepatnya pukul 5 sore saya menuju posko dan bertemu dengan teman – teman baru karena, sebelumnya tidak kenal tetapi ada beberapa orang yang saya kenali saat saya madrasah maupun di organisasi luar kampus. Sebelum kita menempati posko kita membersihkan terlebih dahulu agar lebih nyaman ditempati. Setelah membersihkan posko kami berkenalqan satu sama lain. Awal bertemu sangat canggung tetapi seiring berjalanya waktu dapat berbaur dan bercengkrama.

Pembukaan dilakukan pada tanggal 23 Januari 2023 dengan mengundang dosen pembimbing lapangan Talang 1 dan Talang 2 yang bernama Bapak Dr. Mohammad Ja'Far As- Shodiq, M.Pd.I. dan Ibu Nina Indah Febriana, M.Sy., serta perangkat desa seperti kepala desa dan sekertaris desa hingga masyarakat Desa Talang yang sangat antusias. Acara pembukaan berjalan dengan lancar serta diterima dengan baik oleh masyarakat desa ini, sehingga kamipun merasa tersanjung atas perlakuan masyarakat Desa Talang.

Keesokan harinya, kami dari divisi ekonomi melakukan survei Desa Talang untuk menemukan potensi daerah yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Talang di setiap harinya. Kami berkeliling mulai dari Dusun Tenggong, Dusun Karang dan Dusun Candi. Dari ketiga dusun tersebut mayoritas masyarakat memiliki usaha tusuk sate dan warung kopi. Saat berkeliling di Dusun Tenggong ada salah satu

masyarakat yang berjualan ikan lele. Dari hal tersebut kami berinisiatif untuk memberikan inovasi baru yaitu berupa olahan nugget dan abon yang berasal dari ikan lele. Awalnya kami ingin menjadikan program kerja divisi kami. Dengan adanya produk olahan yang kami buat, kami berinisiatif untuk berkonsultasi dengan ketua BumDes Desa Talang yaitu Bapak Andika Oki. Sayangnya beliau menyarankan untuk tidak melanjutkan program kerja tersebut di karena kan, masyarakat Desa Talang lebih memilih untuk melakukan kegiatan bertani dan menjadi buruh di kota. Kurangnya minat masyarakat terhadap pelatihan pembuatan produk karena sudah memiliki kesibukan yang lainnya untuk mencukupi kebutuhan sehari – harinya.

Pada hari berikutnya, kami melakukan survei lagi di Dusun Karang yang akses jalannya sudah bagus tetapi memiliki tanjakan yang tajam, sehingga harus lebih berhati – hati apabila pergi ke dusun tersebut dan saat malam hari kurangnya penerangan menyebabkan kendala untuk menuju ke dusun tersebut. Ketika survei di Dusun Karang kami menemukan salah satu rumah warga yang memproduksi ikan asap. Disana kami belajar cara untuk membuat ikan asap dan berbincang mengenai pemasaran ikan asap. Disana kami disambut sangat hangat dan ramah oleh pemilik usaha tersebut.

Pada hari rabu divisi kami melakukan survei lagi di Dusun Candi. Disana kami menemukan banyak masyarakat yang memiliki toko dan usaha mebel aluminium. Berbeda dengan kondisi jalan Dusun Karang, di Dusun Candi cukup sulit dilalui karena medan jalan yang rusak sehingga harus berhati-hati untuk menuju ke sana. Karena sebagai pendatang baru di desa ini, kami belum mengetahui batas wilayah desa, sehingga kami sempat masuk ke Desa Nglutung yang menyebabkan harus berputar balik ke Dusun Candi.

Pada hari berikutnya, kami melakukan anjangsana yang merupakan tugas wajib mahasiswa dari kampus. Pertama - tama kami melakukan anjangsana Di Dusun Tenggong. Di Dusun ini potensi yang dimiliki berupa buruh tusuk sate, sempol dan sosis. Kami mengunjungi salah satu rumah warga yang berprofesi sebagai buruh tersebut bernama Bu Misbadriah. Beliau sudah

menjalankan usaha tersebut selama 3 tahun dan beliau bercerita tentang keluh kesah selama melakukan pembuatan produk tusuk sate tersebut. Beliau bercerita bahwa harga bambu seKarang mahal, kira - kira satu lonjor seharga delapan ribu rupiah sampai sepuluh ribu rupiah dan sulit untuk ditemukan. Setelah berbincang - bincang kami bertanya tentang pemasaran, ternyata tusuk sate yang dibuat oleh Bu Misbadriah sudah di berikan kepada pengepul dan dihargai 1 kilo gram tiga ribu rupiah sedangkan pengepul menjual dipasaran seharga tujuh ribu rupiah.

Keesokan harinya, divisi kami rapat dengan kelompok talang 1 untuk mengadakan acara sosialisasi dan membentuk panitia acara tersebut. Setelah mengadakan rapat dan memperoleh tema "Pengoptimalan Administrasi UMKM", kami berkunjung dirumah ketua Karang taruna yang bernama Bapak Khoirul Mustofa. Disana kami berbincang – bincang tentang Karang taruna, potensi yang ada di Desa Talang, dan memberitahu bahwa akan mengadakan acara sosialisasi. Beliau sangat baik dan ramah. Pada malam harinya kami mengadakan rapat kembali untuk membicarakan pemateri yang akan diundang saat sosialisasi. Setelah berdiskusi akhirnya kami memutuskan mendatangkan dosen Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah yang bernama Bapak Denny Yudiantoro, SAP., S.Pd., MM. Pada tanggal 4 Februari 2023 acara sosialisasi berjalan dengan lancar didatangi oleh dosen pembimbing lapangan talang 1 dan 2 beserta masyarakat Desa Talang yang memiliki usaha. Masyarakat sangat antusias dalam mendengarkan sosialisasi tersebut dan aktif untuk bertanya kepada pemateri. Bapak Denny juga dapat berinteraksi dengan masyarakat yang menjadikan sosialisasi tersebut tidak canggung dan meriah.

Hari berikutnya, kami melakukan survei kepada pengrajin keset yang ada di Dusun Candi. Beliau bernama Ibu Rafita. Disana kami membantu membuat keset secara bergantian. Ibu Rafita masih menggunakan cara tradisional. Beliau sudah menjalankan produksi keset selama satu tahun. Pemasaran yang digunakan ialah menggunakan pengepul. Harga yang didapatkan oleh Bu Rafita apabila di berikan pengepul seharga Rp. 4.500,00 dan apabila dijual ke tetangga

maupun orang yang langsung ke beliau seharga Rp. 8.000,00. Per harinya Bu Rafita mendapatkan 8 keset satu keset kira – kira selama 30 menit.

Dari pengalaman KKN yang saya lakukan di Desa Talang. Desa ini masyarakatnya sebagai petani, guru dan ada beberapa yang diselingi dengan membuat keset, tusuk sate dan penjual kerupuk. Masyarakat yang ada di Desa Talang sangatlah ramah dan baik.

MELANGKAH UNTUK MENDALAM

Oleh: Sayyida Amira Ma'rufa

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Menjalani hari-hari di sebuah desa orang lain merupakan kali kedua bagi saya karena sebelumnya hingga nanti saya masih menempati sebuah desa yang lokasinya berdekatan dengan kampus. Namun kali ini berbeda, saya disana sebagai salah satu anggota kelompok abdi desa yang dimana kita dituntun untuk berbaur dengan masyarakat, adat, dan budayanya. Lebih tepatnya adalah menjadi warga desa Talang selama sebulan lamanya. Membaur dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat Desa Talang yang berada di Kecamatan Sendang.

Hidup dalam lingkungan pendidikan selama KKN sebagai anggota dari divisi pendidikan dan teknologi adalah sebuah tanggung jawab untuk menyelesaikan program-program kerja dalam divisi. Hampir setiap hari berkecimpung di dunia pendidikan seperti halnya membantu mengajar di Sekolah Dasar (SD) terdekat, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan mengadakan bimbingan belajar di tempat terdekat. Hingga setiap pagi anggota divisi pendidikan dan teknologi selalu mandi lebih awal dari pada teman-teman lain yang berkecimpung dalam divisi lainnya. Divisi pendidikan dan teknologi dipandangan oleh teman-teman lain sebagai divisi yang rajin karena selalu berangkat pagi dengan maupun tanpa sarapan lebih dahulu sebelum beraktivitas. Dan ada beberapa orang yang memandang bahwa program-program kerja divisi pendidikan dan teknologi terlalu banyak sehingga ditakutkan nantinya tidak bisa membantu program kerja dari divisi lain, namun sebenarnya dibalik hal tersebut divisi kami memiliki kegiatan yang padat hanya di pagi hari saja dan setelahnya kami bisa membantu program kerja divisi lain. Seperti halnya membantu divisi sosial budaya dan agama dalam membantu mengajar mengaji dan lainnya.

Membantu mengajar di PAUD adalah salah satu tantangan bagi saya untuk mengajarkan anak didik bagaimana kebiasaan berdoa sebelum memulai pelajaran, menghafal surat-surat pendek melalui pendengaran mereka, membantu meningkatkan kreatifitas mereka dengan memberikan stimulasi seperti menghitung, membedakan warna, menebali, mampu memecahkan labirin jalan, menggunting dan menempel dengan benar. Berbagai macam stimulasi yang harus ditujukan pada anak didik PAUD Mutiara Bunda seperti halnya stimulasi visual (penglihatan), verbal (bicara), auditif (pendengaran), taktil (sentuhan) dan lain-lain yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Pemberian stimulasi akan lebih efektif lagi apabila memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, seperti mendampingi setiap anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAUD nya. Membantu kegiatan di PAUD ibaratkan pelatihan menjadi ibu yang kreatif dan inovatif bagi saya, karena saya dituntun untuk terus menjaga mereka agar tidak mudah berkelahi dan membantu mengatur emosi mereka yang belum bisa mereka kontrol secara individu, juga membantu anak didik agar mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAUD. Menjadi guru PAUD sangatlah membutuhkan *effort* fisik yang besar karena selama saya membantu kegiatan di PAUD, saya dituntun untuk kreatif dan imajinatif agar anak didik berkembang fikirannya serta akalnya dengan baik. Ada beberapa murid PAUD yang dekat dengan saya, mereka mau melakukan kegiatan pembelajaran di PAUD bila saya yang membimbingnya. Lambat laun mereka senang dan lebih aktif saat saya ikut mendampingi pembelajaran mereka. Ketika kegiatan PAUD berjalan saya menyadari bahwa respons setiap anak berbeda-beda dalam mempelajari suatu hal,ada yang cepat memahami contoh yang diberikan, ada yang memang cepat faham tetapi teralihkan oleh kegiatan temannya yang menarik perhatian sehingga pekerjaannya tidak segera selesai, ada yang mengerjakan pekerjaannya dengan tergesa yang penting selesai dengan cepat tetapi dia belum benar dalam memegang alat tulis. Bagaimanapun cepat atau lambatnya pemahaman mereka,

kita harus tetap mendampinginya dan berusaha membantu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan guru PAUD pada anak-anak tersebut.

Namun ada sebuah kisah dimana pada saat saya membantu kegiatan di PAUD ada seorang anak yang terlihat normal namun tingkahnya menunjukkan sebagaimana anak yang berkebutuhan khusus. Dia berinisial A, ia selalu *exited* dengan hal-hal yang baru tetapi ketika dia merebut barang milik temannya dengan tiba-tiba kemudian barang itu diambil lagi oleh pemiliknya, disitulah dia dengan spontan berteriak-teriak dengan kesal. Di sisi lain dia tidak begitu bisa dalam berbicara, dan sering bergumam tidak begitu jelas. Bisa dikatakan anak tersebut memiliki perilaku sosial dan emosional yang berbeda dengan anak seusianya.

Mungkin ibunya tidak menyadari hal demikian ataupun beliau juga mempertimbangkan biaya untuk memasukkan sekolah anaknya di sekolah luar biasa. Ada rasa ingin memberi tahu ibunya namun kami segan bila nantinya beliau menolak memeriksakan dan menempatkan anaknya di tempat yang seharusnya. Sebagaimana yang tertera dalam sebuah artikel mengenai Anak Luar Biasa (ALB) dengan berdasarkan kesimpulan dari Mangunsong (1998) :anak yang tergolong luar biasa adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal: ciri-ciri mental, kemampuan sensorik, fisik dan neuromuskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dari dua atau lebih dari hal-hal di atas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk mengembangkan potensi atau kapasitasnya secara maksimal".

Daripada itu, membantu kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Talang merupakan sebuah tantangan bagi saya untuk bisa membantu menyampaikan mata pelajaran dari guru kelasnya. Dimana *effort* yang dibutuhkan berbeda dengan effort di PAUD, karena divisi kita dihadapkan pada anak-anak didik yang bisa dikatakan mulai bisa berpendapat. Kami mendapat bagian membantu mengajar di kelas 3,4, dan 5. Semua anggota divisi pendidikan dan teknologi

dibagi rata untuk membantu mengajar di SD. Saya kebagian mengajar pada hari Senin. Anak-anaknya sangat berantusias dalam mengikuti pelajaran. Akan tetapi, perlu kesabaran yang lebih dalam mengajar anak-anak SD tersebut.

Pada kelas 4 dan 5 diadakannya quizizz, untuk kelas 4 mata pelajarannya yaitu Matematika sedangkan untuk kelas 5 yaitu Mata pelajaran IPA. Quizizz dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik bahwa sebuah teknologi dapat masuk dalam ranah pendidikan, sehingga tèknologi tidak hanya untuk game online saja. Selain itu, saya dan teman-teman KKN juga mengadakan permainan tradisional guna mengurangi kecanduan pada gadget. Permainan tradisional tersebut seperti dakon, gobak sodor, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak kegiatan yang saya lakukan bersama teman-teman banyak sekali kesan yang bisa didapatkan yaitu bisa berbagi pengetahuan kepada anak-anak yang ada di SD maupun di PAUD.

CERITA RUMIT

Oleh*: Rahmawati Tyas Ajeng Rosyadi*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Desa Talang adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Mayoritas penduduknya petani, peternakan, sedangkan yang lainnya adalah pengusaha seperti pengusaha tusuk sate, toko, keset, dan lain-lain. Desa Talang ini berawal ketika warga desa Talang mengalami kesulitan dalam memperoleh air. Padahal desa ini dulunya memiliki sumber air yang bersih. Sayangnya, sumber air tersebut mengering dan akhirnya hilang karena tidak ada yang merawatnya. Sekitar tahun 1980-an, salah satu seorang warga memiliki ide untuk membangun aliran sungai yang dapat menampung air. Air tersebut akan dimanfaatkan untuk irigasi masyarakat desa Talang. Dibantu oleh para warga lain, dibangunlah aliran sungai dengan tinggi tiang penyangga sekitar 20 meter. Aliran sungai yang dibangun ternyata mirip dengan Talang yang menurut istilah jawa berarti tempat mengalirnya air. Dari situlah warga menamai desa tersebut dengan "Desa Talang".

Pada libur semester 5, UIN SATU Tulungagung membuka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gelombang 1, ada tiga macam yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Komunitas, KKN Inklusi dan KKN Reguler Multi Sektoral. Pada saat pendaftaran saya mengambil pilihan di Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan alasan lokasi tersebut lumayan dekat dengan rumah. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 sendiri dibuka pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 yang diawali dengan pelepasan peserta KKN di kampus UIN SATU Tulungagung yang dihadiri oleh delegasi setiap kelompok. Dan sisa peserta lainnya pada sore hari berangkat ke posko di Dusun Tenggong Desa Talang. Di Desa Talang sendiri saya berada dikelompok Talang 2 bersama dengan 41 peserta lainnya. Selama 30 hari kedepan kita akan hidup bersama sebagai teman, saudara dan keluarga yang melakukan banyak hal

bersama-sama. Untuk pertama kalinya 42 orang baru saling bertemu, saling sapa, saling berkenalan dan saling bercengkrama. Setelah kita saling berkenalan, kita melanjutkan kegiatan dengan menata barang-barang di dalam posko dan membagi tempat untuk tidur. Kemudian kita melaksanakan rapat untuk pertama kalinya dengan anggota kelompok penuh membahas proker-proker perdivisi yang akan dijalankan selama kegiatan KKN dan kita juga membahas piket sehari-hari yang meliputi memasak, mengambil air, menyapu, mengepel, dan membuang sampah. Setelah rapat usai ternyata teman-teman pada lapar hehe, dan akhirnya kita memasak mie untuk makan malam bersama, dikarenakan kita belum mempunyai bahan-bahan masakan.

Kegiatan rutin yang selalu kita lakukan selama semingguan yaitu memasak, bersih-bersih, bercengkrama dan bermain. Pada hari jumat kita melakukan jumat bersih dan pada hari minggunya kita senam pagi bersama Kelompok Talang 1 di SD Talang 1. Pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Talang sendiri dibuka pada tanggal 24 Januari 2023, diawal pembukaan sendiri sudah banyak kekurangan-kekurangan didalamnya, seperti dalam hal surat-menyurat, tamu undangan, kurangnya koordinasi dengan perangkat desa, pada konsumsinya juga menurut saya kurang pantas untuk dikasihkan kepada tamu undangan dikarenakan isinya yang hanya roti bakery satu saja, dan juga dalam hal penyebaran undangan. Program kerja mulai dijalankan pada minggu kedua, seperti mengajar di TPQ Nurusshobah yang ada di Dusun Tenggong, mengajar di SD Tenggong 1 dan mengajar di PAUD Mutiara Bunda. Pada tanggal 4 Februari 2023, divisi ekonomi mengadakan program kerja collab dengan kelompok Talang 1 yaitu Seminar Pengoptimalan Administrasi UMKM. Banyak kekurangan yang terdapat dalam acara seminar ini, diantaranya dalam hal surat menyurat yang masih banyak kesalahan-kesalahan dalam penulisan, dan dalam penyebaran undangannya yang juga banyaknya miss komunikasi atau kurangnya koordinasi satu sama lain antar panitia. Saya dalam acara ini sebagai sie dokumentasi yang bertugas mendokumentasikan selama kegiatan berjalan.

Sama halnya dengan divisi yang saya ambil di kelompok ini, saya mengambil bagian di Divisi Komunikasi dan Publikasi yang mempunyai tugas mendokumentasikan setiap kegiatan yang berjalan di kelompok dan mempublikasikannya di media sosial. Alasan saya mengambil divisi komunikasi dan publikasi karena mengikuti teman sekelas saja, dia pikir divisi ini hanya mendokumentasikan dan mempublikasikan setiap kegiatan eh ternyata divisi komunikasi juga menjalankan tugas membuat logo kelompok, mengedit foto profil kelompok, dan mendesain baju. Juga setiap anggota divisi Komunikasi dan Publikasi dibagi untuk memegang satu divisi, sebagai contoh anggota divisi A memegang divisi Pendidikan, jadi anggota divisi komunikasi dan publikasi tersebut harus mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh divisi Pendidikan untuk mendokumentasikannya dan kemudian mempublikasikannya. Saya sendiri memegang divisi Pendidikan yang mengajar di PAUD Mutiara Bunda, yang mempunyai jadwal mengajar senin-rabu dari jam 8 sampai jam 9 kadang juga sampai jam setengah Sembilan. Pada sore harinya saya kadang juga mengikuti kegiatan Divisi Sosial Budaya dan Agama mengajar di TPQ Nurusshobah

Pada minggu keempat, Divisi Sosial Budaya dan Agama mengadakan kegiatan lomba untuk memperingati Isra` Mi`raj dan sebagai penutup kegiatan KKN di TPQ Musholla Nurusshobah dan TPQ Masjid Al-Ishlahiyyah. Lombanya meliputi lomba kelereng, lomba makan krupuk, lomba adzan, lomba mewarnai dan di untuk di TPQ Masjid Al-Ishlahiyyah ada juga lomba hafalan doa-doa sehari-hari. Di musholla Nurusshobah anak-anak yang ikut serta kurang lebih 40 anak dan di Masjid Al-Ishlahiyyah ada sekitar 80 anak yang mengikuti kegiatan ini dan juga sebagian anggota KKN yang lain juga ikut membantu memeriahkan acara tersebut.

Selama 27 hari kita hidup bersama di sini, banyak hal yang sudah kita lalui bersama. Suka dukanya sudah kita rasakan, 42 pikiran yang berbeda harus kita ambil jalan tengahnya agar kita tetap bisa jalan bersama. kubu perkubu sudah ada dikelompok ini sejak awal kebersamaan. Gibah dan rostingan menjadi

makanan kita sehari-harinya, sindir menyindir kita dengar setiap detiknya, demdam di hati sudah kita pendam didalam diri setiap saat, 42 kepribadian yang berusaha untuk saling mengimbangi tetapi ternyata hal itu memang susah untuk dijalankan Sebagian anggota. Terimakasih untuk 27 harinya teman-teman saya, terimaksih teman-teman yang sudah mau menjadi saudara saya selama hidup disini (semoga setelah KKN ini berakhir kita tidak hanya menjadi penonton story saja, saya berharap kita akan tetap menjaga hubungan ini tetap terjalin), terimakasih kepada anggota fyp sudah mau saling berbagi ceritanya dan terimakasih kepada teman saya atas cerita bucinnya.

MENGENAL LINGKUNGAN BARU UNTUK PENGALAMAN YANG BARU

Oleh: *Nafa Atul Ilma*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Desa Talang merupakan lokasi yang saya pilih untuk melaksanakan Kegiatan Kerja Nyata yang wajib di ikuti oleh setiap mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Desa Talang ini nerada di Kecamatan Sendang, Kabupaten Sendang salah satu kecamatan yang mempunyai wisata alam yang bagus. Alasan saya memilih desa Talang, sebenarnya karena banyak lokasi yang kuotanya sudah penuh dan salah satu lokasi yang dapat saya masukin yaitu desa Talang ini, selain itu lokasi desa Talang ternyata tidak terlalu jauh dari rumah. Setelah itu, saya melakukam pendaftaran dan menunggu pengumuman.

Pengumuman peserta yang mengikuti KKN diumumkan pada tanggal 9 Januari 2023, Alhamdulillah nama saya masuk dalam daftar kelompok 23 di Desa Talang Posko 2. Setelah menemukam anggota kelompok, kami pun membentuk susunan pemgurus harian, dan juga divisi-divisi yang di perlukan saat kegiatan KKN berlangsung. Kemudian, kami mengagendakan untuk survei lokasi terlebih dahulu dan mencari informasi posko yang akan di tempati. Berhubung akan ada 2 kelompok di desa Talang ini, maka membutuhkan 2 posko yang akan di tempati oleh 2 kelompok ini. Setelah banyak melakukan survei akhirnya kami menemukan posko yang pas dan nyaman untuk di tempati,

Tepat tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman pergi menuju posko yang telah di sepakati oleh kelompok, dan akan di tempati selama kurang lebih 1 bulan. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 40 menit saya sampai di posko, dan ternyata sudah banyak teman-teman yang datang terlebih dahulu. Saya dan teman-teman merasa beruntung menempati posko yang besar, bagus dan nyaman juga, dengan dilengkapi 3 kamar, 1 ruang tamu, 1 ruang tengah, dan 3 kamar mandi yang kami rasa cukup untuk digunakan oleh 42 mahasiswa KKN.

Selain itu, kami juga beruntung menempati lokasi yang aliran airnya lancar sehingga memudahkan kami saat melakukan kegiatan harian sepertu mandi, mencuci baju, dan mencuci alat masak dan makan. Selain aliran listrik dan air yang lancar, kami juga beruntung di desa Talang ternyata jaringan internet sangat lancar, akses perjalanan juga sangat enak dan aman.

Hari pertama di posko tidak banyak kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan selain saling berkenalan dan membersihkan posko. Hari - hari di minggu pertama berada di desa Talang tepatnya di dusun Tenggong ini sungguh membuat saya ingin pulang, karena saya merasa begitu terbebani dan tidak betah. Hal ini juga dikarenakan belum banyaknya kegiatan yang di lakukan membuat saya sedikit tidak nyaman jika hanya berdiam dan berlama-lama di posko, yang pada akhirnya saya dan teman saya pergi bercengkrama denga warga dan juga *healing* ke beberapa tempat wisata. Benar kata kakak tingkat tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singakatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur, Kuliah Kerja Ngrumpi, Kuliah Kerja Nyalon, Kuliah Kerja Ngeluyur dan masih banyak lagi yang unik dan lucu. Begitulah sekiranya masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturrahmi ke masyarakat dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan saya dan teman-teman sekelompok di desa ini, kegiatan silahturrahmi ini juga sekaligus melaksanakan tugas anjangsana yang perintahkan oleh pihak LP2M yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik antar mahasiswa dan juga warga. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk makan dan tidur setidaknya selama satu minggu penuh di minggu pertama kedatangan kami.

Saat melakukan anjangsana saya baru mengetahui bahwa warga di desa Talang ini beberapa memiliki usaha tusuk sate dan juga tusuk sempol yang kemudian dijual ke pengepul. Proses pembuatan tusuk sate tidak begitu sulit, warga membutuhkan batang bambu ori yang mereka beli dan mereka tebang sendiri. Kemudian bambu di potong-potong dan di haluskan menggunakan mesin atau pisau yang tajam. Setelah proses pemotongan dan penghalusan, tusuk

sate tersebut kemudian di jemur hingga kering agar tusuk sate tersebut tidak mudah berjamur dan menjadi lebih awet saat di gunakan.

Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan saat KKN ini, salah satunya mengajar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Talang. Membantu Divisi Pendidikan dan Teknologi untuk mengisi pembelajaran di kelas. Deg-degan itu yang saya rasakan karena ini merupakan pengalaman pertama, asik dan menyenangkan sekali mengajar di kelas 4 walaupun siswanya sangat aktif tapi tetap menyenangkan dan memberikan kesan yang baik. Selain ikut berkegiatan di Sekolah Dasar, saya juga ikut mengajar di PAUD bertemu banyak anak-anak kecil yang sangat lucu dan menggemaskan.

Selain mengikuti Divisi Pendidikan dan Teknologi, saya juga beberapa kali membantu Divisi Sosial, Budaya, dan Agama mengajar di TPQ Nurussobah di sore hari, ini juga pengalaman pertama saya. Menyenangkan sekali belajar ngaji bersama anak-anak kecil yang ada di dusun Tenggong ini. Memberanikan diri untuk mengajar di Sekolah Dasar, PAUD, dan TPQ butuh waktu untuk meyakinkan diri sendiri bahwa pasti bisa melewati kegiatan ini dan memberikan kesan baik terhadap para siswa, dan santri.

Beberapa kegiatan bersama warga pun kami lakukan, seperti kerja bakti membersihkan makam dan memperbaiki lampu jalan makam di dusun Karang. Cukup menantang saat memasuki kawasan kuburan yang pasti penuh dengan hawa hawa tidak enak, tapi tetap berpikir positif karena kami mempunyai niat yang baik dan tidak melakukan hal yang buruk saat di makam. Alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala atau apapun itu.

Dengan banyak mengikuti kegiatan rutin dari berbagai divisi, saya pun banyak memperoleh pengalaman baru di tempat ini. Pengalaman-pengalaman ini sangat berharga bagi saya, karena mampu membangun kepercayaan diri saya dan memberikan banyak pembelajaran yang nantinya akan bermanfaat bagi diri saya sendiri. Maka dari itu saya merasa sangat senang dengan adanya kegiatan KKN ini,

Pembelajaran yang bisa saya ambil dari pelaksanaan KKN ini saya belakar menjadj pribadi yang sedikit lebih mandiri, mengetahui berbagai macam karakter orang-orang baik dari setiap anggoga kelompok dan juga dari masyarakat desa, kemudian menjadikan diri saya lebih aktif, sabar, menghemat biaya, mengetahui kehidupan masyarakat di desa yang sama sekali belum dikenali, mengetahui berbagai macam umkm yang belum begitu berkembang di desa Talang ini, saya juga melihat langsung bagaimana cara memproduksi tusuk sate, dan yang paling utama adalah belajar cara bagaimana mempererat kekompakan kelompok, menurunkan ego dari masing-masing anggota karena dengan menurunkan ego masing-masing akan mempermudah jalannya kelompok.

MENILIK POTENSI MASYARAKAT DESA TALANG DEMI MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI

Oleh: *Syahrum Rosindha Wandhani*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Pada bulan Januari yang bertepatan pada tanggal 19 Januari 2023, mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalankan tugasnya demi memenuhi salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan program KKN (Kuliah Kerja Nyata). Setelah menjalankan semua prosedur pendaftaran, saya memilih Desa Talang sebagai tempat pengabdian di masyarakat. Desa Talang merupakan salah satu desa di Tulungagung tepatnya berada di Kecamatan Sendang yang termasuk kategori daerah dataran tinggi. Untuk menuju ke Desa Talang, membutuhkan perjalanan selama 20 menit dari tempat tinggal saya yaitu Kecamatan Kauman, dimana berada di sebelah selatan Kecamatan Sendang. Untuk menuju ke lokasi, saya menggunakan sepeda motor karena akses yang mudah dilalui. Tidak seperti daerah di Kecamatan Sendang yang lain, Desa Talang masih termasuk daerah yang cukup rendah dibandingkan dengan desa lain yang ada di Kecamatan Sendang.

Pada hari pertama mengunjungi posko KKN, masih belum ada kegiatan untuk menjalankan proker karena memang belum dilaksanakannya pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 tahun 2023 di Desa Talang. Akan tetapi, di malam harinya kelompok kami melakukan rapat pertama untuk membahas proker yang akan dijalankan. Meskipun saya merupakan mahasiswa hukum, saya memilih divisi ekonomi pada pengabdian kali ini, karena saya lebih tertarik untuk menilik potensi masyarakat di Desa Talang.

Keesokan harinya, setiap divisi melakukan survei tempat untuk melancarkan program kerja yang telah dibuat. Kami dari divisi ekonomi keliling

desa untuk mencari UMKM yang ada di Desa Talang. Setelah mengelilingi desa, kami menemukan banyak masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani, pekebun, buruh pembuatan tusuk sate, penjual, dan usaha warung kopi. Dari berbagai UMKM tersebut, mayoritas masyarakat Desa Talang bermata pencaharian sebagai buruh pembuatan tusuk sate.

Pada tanggal 23 Januari 2023, kelompok KKN Desa Talang melaksanakan pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 tahun 2023, dimana KKN Desa Talang resmi dibuka. Setelah pembukaan, keesokan harinya kami dari divisi ekonomi melakukan anjangsana yang merupakan tugas wajib setiap mahasiswa selama menjalankan KKN. Kami mengunjungi salah satu rumah warga di dekat posko kami yang bernama Bu Misbadriah. Beliau merupakan salah satu perajin tusuk sate di desa ini. Keterangan yang beliau sampaikan kepada kami, bahwa tusuk sate yang dibuat akan di ambil atau di setorkan kepada pengepul dan dikirim ke berbagai daerah di Indonesia. Tusuk sate yang beliau buat digunakan untuk menusuk sate, sempol, dan sosis. Ketika proses pembuatan tusuk sate, Bu Misbadriah di bantu oleh ayahnya. Dari pemaparan ayah Bu Misbadriah, setiap hari beliau bisa menghasilkan tusuk sate sebanyak 15 kilo per bambu. Satu kilo tusuk sate dijual seharga Rp. 6000.

Pada suatu hari, divisi kami mengunjungi rumah ketua BUMDes Desa Talang yang bernama Pak Andhika. Tujuannya untuk memperoleh informasi terkait BUMDes yang dikelola oleh masyarakat Desa Talang. Adapun yang dikelola oleh BUMDes Desa Talang diantaranya ada peternakan, perdagangan, dan pom mini. Akan tetapi, dari informasi yang diperoleh pom mini akan dihentikan di tahun depan. Maka dari itu, jika berkunjung ke Desa Talang, pasti akan menemukan banyak sekali pom mini, begitu juga dengan masyarakat desa yang memiliki kambing dan sapi sebagai usaha di bidang peternakan. Selain itu, banyak masyarakat yang berdagang karena memang termasuk ke dalam BUMDes Desa Talang.

Setelah survei beberapa kali, divisi kami berinisiatif menjalankan proker sosialisasi terhadap masyarakat yang memiliki usaha mikro. Dalam

proker kali ini, kelompok kami mengajak kelompok 1 Desa Talang untuk melakukannya bersama-sama. Sosialisasi kali ini bertajuk "Seminar Administrasi UMKM" dimana kami mengundang pembicara yang sudah profesional sekaligus dosen Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Bapak Dr. Deny Yudiantoro, SAP., S.Pd., MM. Acara berjalan dengan lancar dan mengundang antusias masyarakat untuk selalu bertanya terhadap pemateri. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat yang memiliki UMKM bisa lebih memahami mengenai sistem administrasi dalam menjalankan usaha yang dikelola.

Meskipun proker yang dijalankan oleh divisi kami sudah selesai, akan tetapi kami tetap melakukan survei sekaligus anjangsana terhadap masyarakat Desa Talang. Sasaran yang dikunjungi merupakan warga yang memiliki usaha karena disesuaikan dengan divisi kami, sehingga memudahkan untuk mencari data masyarakat yang memiliki UMKM. Selama berkunjung ke rumah warga desa, ternyata masih ada masyarakat yang memiliki usaha seperti ikan asap dan pembuatan keset. Hal tersebut menjadikan tambahan data mengenai potensi masyarakat Desa Talang. Kami melakukan survei ke tempat tersebut, khususnya di pembuatan keset. Di sana kami sedikit belajar dan membantu proses pembuatan keset. Hal tersebut menjadikan pelajaran baru bagi kami yang merupakan seorang mahasiswa, dimana yang sebelumnya hanya belajar mengenai materi, di sini kami bisa belajar mengenai praktik proses pembuatan suatu produk, yang mana hal tersebut merupakan pengalaman sangat berkesan bagi kami karena bisa langsung terjun di masyarakat.

Dari pengalaman saya di KKN kali ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Talang memiliki berbagai macam mata pencaharian diantaranya; petani, pekebun, buruh pembuatan tusuk sate, produksi ikan asap, produksi keset, penjual, dan pemilik warung kopi. Dari sekian banyak mata pencaharian mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pembuatan tusuk sate. Tusuk sate memang merupakan potensi unggulan

dan merupakan peluang usaha yang dijalankan oleh mayoritas masyarakat Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

PENGABDIAN UNTUK DESA TALANG TERCINTA

Oleh: *Anis Rohmawati*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pada hari Kamis, 19 Januari 2023, saya sampai di posko dusun Ngepeh , desa Talang , Kecamatan Sendang , Kabupaten Tulungagung . Aku berangkat dari rumah menuju posko bersama temanku yaitu ukhty Ana. Kegiatan pada hari pertama adalah menata barang-barang serta membersihkan posko. Saya mendapatkan tugas dari kampus yaitu KKN di desa Talang. Lika-liku perjalanan menuju desa Talang memang sangat mengesankan. Saya dan ukhty Ana menuju desa Talang mulai sekitar jam14.00, dengan mengikuti petunjuk arah dari *google Maps*. Keadaan waktu itu adalah sedang hujan dan kami sempat tersesat , akan tetapi kami bertanya kepada warga untuk menunjukkan arah ke desa Talang . Setelah sampai di posko dengan keadaan baju yang basah kuyup, saya dan ukhty Ana langsung berganti baju dan bersalaman serta mulai berkenalan dengan teman-teman .

Pengabdian untuk Desa Talang dengan sebaik-baiknya adalah tujuan dan harapan kami. Waktu KKN di desa Talang hanya sekitar satu bulan. Kami kelompok 2 desa Talang memanfaatkan waktu dengan semaksimal mungkin, untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan . Aku menjadi anggota dari divisi sosial budaya agama. Kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) desa Talang juga mengadakan rapat evaluasi , pada rapat ini kita akan saling memberi masukan serta saran pada program kerja setiap divisi .

Pada sore hari kegiatan saya dan beberapa teman saya adalah mengajar TPQ. Kami mulai mengajar pukul 14.30 sampai 17.00. Di sela waktu mengajar juga ada kegiatan sholat Ashar berjamaah. Sebelum kami mengajar di TPQ saya dan beberapa teman saya sudah izin kepada ustadzah TPQ tersebut. Beliau bernama ustadzah Rotin dan ustadzah Dzulaikah , beliau menyambut kedatangan kami

dengan baik. Ustadzah Rotin juga bercerita bahwa jumlah anak anak TPQ sekitar kurang lebih 30 anak. Ustadzah Rotin menjelaskan bahwa anak-anak TPQ terbagi menjadi dua tingkatan (membaca) dalam mengaji yaitu jilid dan Al-Qur'an. TPQ tersebut bertempat di musholla Nurrushobbah . Kegiatan mengajar TPQ sangat menyenangkan karena anak-anak TPQ sangat aktif serta menyambut kami dengan baik .

Pada hari Selasa, 23 Januari saya dan beberapa teman saya melakukan kegiatan anjansana . Pada hari itu kami anjangsana pada salah satu warga desa Talang Bu Karyanah , beliau berumur 39 tahun . Beliau mempunyai keseharian menjaga toko dan menjahit , beliau membeli (memasok) barang dagangan dari pasar Dono . Adapun budaya pada bulan Rojab di desa Talang ini menurut bu Karyanah bertempat di musholla dan membawa makanan (berkat) yang diwadahi sterofoam kemudian dimakan bersama-sama di tempat tersebut .

Saya mendapatkan piket memasak pada hari Senin,saya dan teman - teman piket piket masak hari Senin memasak untuk seluruh anak posko . Kami membagi tugas ada yang pergi ke pasar,ada yang membuang sampah , ada yang mengisi air , ada yang membersihkan posko dan kita memasak nasi , sayuran dan lauk pauk secara bersama - sama. Jadwal piket masak ini memberikan pengalaman serta ketrampilan untuk bisa memasak. Kami masak untuk teman - teman posko sehari sebanyak 2 kali yaitu pada pagi hari dan sore hari.

Pada hari Selasa, 31 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi anggota sosial budaya agama dan divisi lingkungan kesehatan menanam pohon sengon di pinggiran sawah yang sudah izin sebelumnya. Penanaman pohon sengon dilakukan pada siang hari sekitar pukul 10.00 kami menanam pohon sebanyak sebelas pohon. Perjalanan menuju lahan yang akan ditanami pohon sengon sangatlah indah kami melewati sawah sangkeden Alat yang kami bawa dalam penanaman pohon sengon adalah cangkul dan sekop. Kami membagi tugas, ada yang mencangkul tanah, ada yang menggunakan sekop ,ada yang membawa pohon sengon. Saya dan teman-teman anggota divisi sosial budaya agama dan

teman-teman anggota lingkungan kesehatan melakukan program kerja ini dengan penuh semangat dan ceria.

Pada pagi hari saya biasanya melaksanakan sholat subuh berjamaah di musholla Nurrushobbah, saya berangkat dari posko bersama bapak Effendi dan Bu Prih selaku pemilik posko Pada perjalanan menuju musholla saya dan bapak ibu pemilik posko sempat berbicara mengenai musim penghujan. Menurut penuturan beliau bahwa musim penghujan saat ini tidak bisa diprediksi tidak seperti pada musim penghujan sebelumnya. Waktu perjalanan menuju pulang ke posko saya bertanya kepada bapak Effendi tentang rumah beliau yang begitu besar yang dijadikan posko bagi KKN desa Talang, saya mengira bahwa dulu rumah bapak Effendi adalah asrama ternyata dugaan saya salah. Ternyata rumah bapak Effendi memang sangat besar , dikarenakan untuk mempersiapkan tempat bagi anak-anak dan cucunya ketika menginap disana . Suasana musholla Nurrushobbah jama'ah subuh cukup ramai , saya sangat senang sekali bisa menikmati suasana ini .

KKN desa Talang ini sangat menyenangkan, karena banyak kegiatan menyenangkan, pengabdian terhadap masyarakat, pengalaman yang luar biasa dan banyak cerita cerita indah yang tidak tertulis dengan kata-kata. Banyak pembelajaran yang saya dapatkan ketika KKN, warga yang sangat baik dan ramah Bapak kepala desa yang baik, ibu Nina selaku dosen pembimbing lapangan yang sangat baik dan perhatian, bapak dan ibu pemilik posko yang baik serta ramah.

KURANGNYA DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI DESA TALANG KECAMATAN SENDANG

Oleh*: Choirun Nisa Fitria Solichin*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Sebelum hari keberangkatan KKN saya merasa cemas dan khawatir. Rasa cemas dan khawatir yang saya rasakan ini mengenai bagaimana saya akan beradaptasi dan hidup dengan 42 kepala yang memiliki perbedaan cara berpikir yang akan berlangsung selama 40 hari ke depan, serta cemas akan persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang bagaimana dan apa saja hal-hal yang perlu saya lakukan dengan baik di desa orang. Karena saya juga termasuk kategori anak yang tidak bisa jauh dari orang tua. Namun saya selalu mencoba berfikir dari sudut pandang yang berbeda bahwa akan ada banyak hal yang bisa saya ambil dan pelajari dari pengalaman KKN di daerah orang lain ketika pulang nanti.

Akhirnya tanggal 19 Januari 2023 pun tiba, hari dimana saya akan berangkat ke tempat KKN yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tepatnya berada di Desa Talang. Di Desa Talang terdapat 2 posko yaitu Talang 1 dan Talang 2, dan saya menjadi bagian dari kelompok Talang 2. Saya dan teman-teman berangkat pada jam 14.00 ke posko tempat kami tinggal. Namun kecemasan saya sedikit terhapus setelah bertemu dengan teman-teman secara langsung, bahkan yang tidak disangka saya bertemu dengan teman SMP yang sudah bertahun-tahun tidak pernah bertemu dan posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan juga sangat bagus, bersih, kamar mandi juga sangat mencukupi bahkan, fasilitas air juga mudah. Namun ketika baru sampai di posko saya merasa kurang nyaman karena memang belum terbiasa dan belum beradaptasi dengan lingkungan, bahkan di dalam pikiran selalu ingin pulang dan belum krasan, selalu kangen suasana rumah, kangen ayah ibu, kangen tempat

tidur, apalagi kelompok kami berangkat lebih awal daripada kelompok lain,tanggal 19 Januari 2023 kami tidak langsung pembukaan KKN, pembukaan masih dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, jadi selama 4 hari sebelum pembukaan kita sudah berada diposko dan masih belum melaksanakan proker, hanya tidur-tiduran dan mengobservasi apa saja yang ada di Desa Talang serta mengelilingi seluruh dusun yang ada di Desa Talang. Hal tersebut yang membuat saya kurang betah di sana karena masih belum ada kegiatan yang padat sehingga pikiran selalu berada di rumah.

Kemudian hari pembukaan pun sudah tiba, sesudah acara pembukaan kami berkelompok 3 orang mengelilingi rumah-rumah warga atau dapat disebut dengan anjangsana yang juga merupakan salah satu tugas individu. Kemudian saya dan kelompok berkunjung ke salah satu Ustadzah TPQ di dusun yang kami tempati, Ustadzah tersebut bernama Ibu Rotin yang setiap harinya mengajar anak-anak di TPQ Nurusshobah.

Saat kami berkunjung ke rumah beliau, beliau menyampaikan kepada kami mengenai apa saja kegiatan yang ada di TPQ serta keluh kesah Ustadzah mengenai anak-anak yang berada di TPQ Nurusshobah. Beliau menyampaikan bahwa kesulitan yang beliau hadapi adalah anak-anak yang kurang dukungan dari orang tuanya dalam hal pendidikan, sehingga banyak anak yang sudah kelas 5-6 SD tetapi belum sampai Al Qur'an bahkan yang bisa adzan hanya 3 anak. Apabila 3 anak tersebut tidak masuk TPQ maka hari itu juga tidak akan adzan Ashar. Beliau menyampaikan bahwa anak-anak kurang mendapat dukungan dari orang tuanya, ketika anak diberi pembelajaran mengaji pada hari ini ketika sudah sampai dirumah, orang tua tidak pernah bertanya dan mengulang pembelajaran yang sudah didapatkan hari itu. Anak dibiarkan bermain gadget atau bermain bersama teman-temannya tanpa di dampingi dan diperintahkan untuk mengulang lagi, sehingga anak mudah lupa dengan apa yang sudah didapatkannya. Setelah mengetahui keluh kesah dari Ustadzah ketika menjalankan proker membantu mengajar mengaji di musholla Nurusshobah saya menemukan beberapa anak yang memang kurang lancar dan cenderung

kesulitan melantunkan ayat suci Al Qur'an meskipun mereka sudah masuk dalam kelas 5 SD. Kemudian saya mengajar TPQ pada hari lain yang kebetulan cuaca pada saat itu hujan lebat sehingga anak-anak sedikit yang berangkat ke TPQ, dan ternyata benar apa yang dikatakan oleh Ustadzah apabila 3 anak tersebut tidak masuk TPQ maka tidak ada adzan Ashar pada hari itu.

Kami juga memiliki proker membantu mengajar SD di SDN 1 Talang. Dua hari setelah hari pembukaan kami Divisi Pendidikan langsung mengunjungi SD dan berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah SDN 1 Talang yang bernama Ibu Suci Kurniastuti. Ibu suci memberikan kepercayaan kepada mahasiswa KKN untuk mengajar kelas 3-5 selama 3 hari yaitu hari Senin Selasa dan Rabu, kemudian untuk hari kamis kami memberikan evaluasi belajar berbasis teknologi yaitu menggunakan aplikasi Quiziz yang akan di ikuti oleh kelas 4 dan 5. Kemudian untuk hari Jumat kami diberikan kepercayaan untuk mengajar ekstra Pramuka mulai dari kelas 4-6. Untuk hari Sabtu SDN 1 Talang memiliki program rutin yaitu ekstra seperti drumband, Tari, dan Reog Kendang yang sudah didampingi pelatihnya masing-masing. Namun terdapat sebagian siswa yang tidak mengikuti ekstra dan kami gunakan untuk menjalankan proker kami yaitu permainan tradisional.

Ketika berkoordinasi dengan ibu Suci, beliau menyampaikan apa saja kendala dan keluh kesah menghadapi anak-anak di SDN 1 Talang. Ibu Suci mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan Ustadzah Rotin bahwasannya anak-anak pada zaman seKarang lebih mementingkan bermain gadget daripada belajar semenjak terjadinya wabah Covid-19 yang mengharuskan mereka belajar secara online selama 2 tahun, yang mengakibatkan semua tenaga pengajar harus ekstra sabar ketika mengajar karena harus mengulang pelajaran dari awal lagi. Selain itu anak juga lebih mementingkan gadget daripada pelajaran. Terlebih ketika sudah sampai dirumah mereka tidak mengulangi pelajaran. Ketika saya mulai untuk mengajar siswa dari SDN 1 Talang saya merasakan langsung apa yang disampaikan ibu Suci terkait dengan keluh kesah yang dihadapi. Ternyata benar anak yang dulu ketika masuk ke SD masih kelas satu karena terjadinya

wabah Covid-19 selama 2 tahun, ketika Offline mereka langsung naik menjadi kelas 3, dan hal tersebut yang membuat saya sedikit kesusahan ketika memahamkan pelajaran kepada mereka. Namun juga terdapat sebagian anak terutama anak perempuan yang cerdas dan mudah untuk memahami pembelajaran.

SATU KISAH SEJUTA KENANGAN DESA TALANG

Oleh *: Devi Nur Chaliza*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kuliah Kerja Nyata atau biasanya disebut KKN merupakan suatu program kerja dengan memberikan pengalaman belajar terhadap masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga melalui program KKN diharapkan masyarakat mendapatkan solusi atas masalah yang dihadapi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah membuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral Gelombang 1 yang akan berlangsung selama sekitar sebulan yaitu mulai tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023 yang berlokasi tersebar di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Pendaftaran dibuka melalui link *smartcampus* pada tanggal 28 Desember 2022 sampai 5 Januari 2023. Pada saat itu juga ribuan mahasiswa mulai bergerombolan untuk mendaftarkan diri dengan memilih desa tujuan masing-masing Saat proses pendaftaran pun banyak sekali kendala yang terjadi, salah satu masalah utama adalah *link Smartcampus* yang *error* secara terus-menerus. Adapun juga masalah seperti kuota melebihi kapasitas yang membuat ribuan mahasiswa bingung dan panik sehingga untuk pendaftaran terakhir yang awalnya tanggal 5 Januari 2023 ditutup pada tanggal 2 Januari 2023. Disini saya Devi Nur Chaliza sebagai mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam angkatan 2020 memilih Desa Talang, Kabupaten Sendang sebagai tempat tujuan untuk melakukan progam Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya kali ini. Sebelumnya terdapat kendala yang muncul saat memilih Desa Talang seperti kuota penuh, maka dari itu saya mencoba untuk memilih desa lain seperti Nyawangan kemudian Sumberdadap. Tetapi setelah saya lihat dari kedua lokasi desa tersebut di Google Maps cukup jauh jangkauannya dari tempat tinggal saya. Jadi saya coba lagi untuk memilih Desa Talang dan Alhamdulillah bisa. Alasan saya memilih daerah Sendang karena

menurut saya potensi UMKM yang bisa diolah di Desa Talang cukup banyak dan lokasi tersebut jangkaunnya cukup mudah.

Sebelum dijadwalkan untuk pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), seluruh mahasiswa yang telah mendaftarkan diri dipersilahkan untuk mengumpulkan berkas persyaratan yang telah ditentukan. Berkas persyaratan yang harus dikumpulkan dalam bentuk lampiran (tanpa map) dengan yang meliputi formulir pendaftaran dan surat persetujuan orang tua. Dikarenakan kuota untuk anggota kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) melebihi batas maka akan dilakukan pemerataan peserta oleh pihak kampus. Jadi sudah dipastikan akan terjadi pemindahan peserta sehingga sebagian peserta yang telah memillih desa tujuan akan dipindahkan di desa lain.Untuk info lebih lanjut peserta KKN Multisektoral Gelombang 1 tahun 2023 akan diumumkan pada tanggal 9 Januari 2023. Pada saat itu juga keluar pengumuman dan saya segera melihat nama saya di list beberapa kelompok. Setelah saya liat, ternyata nama saya tetap berada di desa tujuan saya yaitu desa Talang. Setelah diumumkan beberapa kelompok desa, langkah selanjutnya adalah membuat grup melalui sosial media seperti whatsapp agar memudahkan komunikasi antar peserta kelompok. Untuk nama kelompok saya adalah Kelompok 23 Talang 2. Setelah itu langsung dilakukan pemilihan pengurus kelompok mulai dari ketua, wakil, sekretaris dan bendahara. Kemudian membahas tentang iuran, rancangan beserta divisi yang akan dipilih. Untuk divisi saya memilih kesehatan dan lingkungan hidup. Saya memilih divisi tersebut karena menurut saya masih banyak masyarakat yang kurang memahami bahkan mengabaikan kebersihan lingkungan sehingga dapat mempengaruhi kesehatan.

Sebelum melakukan penjadwalan, dilakukan perancangan kegiatan atau proker apa saja yang akan dilakukan selama 34 hari bersama 42 orang dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda dengan didampingi oleh Ibu Nina Indah Febriana, M.Sy. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Hal ini merupakan pengalaman yang cukup menarik untuk saya karena harus bekerja sama dan

berinteraksi dengan banyak orang yang mempunyai karakteristik berbeda-beda. Sebelumnya saya juga banyak mendengar dari kakak tingkat bahwasanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata sangat menyenangkan dan seru baik dari segi kegiatan maupun suasana sehingga membuat saya yang awalnya takut menjadi antusias untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Sebelum berangka, saya juga sempat ikut survei lokasi desa Talang dan untuk survei posko saya tidak ikut dikarenakan ada kegiatan. Sebelumnya saya juga sudah menyiapkan keperluan apa saya yang akan dibawa karena pasti banyak sekali yang dibutukan saat tinggal kurang lebih satu bulan apalagi bersama banyak orang. Pemberangkatan dilakukan pada hari kamis, tanggal 19 Januari 2023. Saya beserta teman lainnya berdiskusi untuk memutuskan titik kumpul pemberangkatan diambil tengah-tengah yaitu di kampus. Kami berangkat sekitar jam 15.00 WIB dan sampai di posko sekitar jam 16.00 WIB. Sesampainya di posko, kami langsung menaruh dan menata barang-barang bawaan. Dikarenakan pembukaan masih tanggal 24 Januari 2023, maka dari itu 4 hari yang kosong (20 Januari-23 Januari) kami gunakan untuk rapat terkait progam kerja yang akan dilakukan setiap divisi.

Untuk divisi saya yaitu kesehatan dan lingkungan hidup mengajukan beberapa proker tetapi karena terlalu banyak dan takutnya tidak terlaksana dengan maksimal jadi kami memutuskan untuk mengajukan 3 proker saja yang meliputi pengolahan pupuk kompos sebagai proker utama, kegiatan posyandu, dan kegiatan jum'at bersih. Pertama, untuk pengolahan pupuk, kami meminta partisipasi masyarakat yang mempunyai ternak kambing agar kotorannya bisa dimanfaatkan untuk diolah menjadi pupuk yang nantinya akan dibuat untuk menanam bibit sayur seperti sawi. Kemudian untuk program kerja terakhir nantinya adalah berkolaborasi dengan divisi pendidikan yaitu sosialisasi penanaman bibit sawi yang dilakukan di SDN Talang 1. Kedua, untuk posyandu sebelumnya kami menanyakan pada bidan terkait apakah ada jadwal posyandu pada bulan Februari. Setelah ditanyakan ternyata ada jadwal posyandu untuk balita pada tanggal 7 Februari di dusun Candi dan tanggal 9 Februari di dusun

Tenggong. dan ketiga, untuk kegiatan jum'at bersih. Sebelumnya kita melakukan survei ke beberapa mushola atau masjid terlebih dahulu untuk mengetahui dan mencatat peralatan apa saja yang mungkin perlu diganti. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at pagi. Selain itu, setiap hari minggu kelompok kami melakukan senam pagi atau kerja bakti. Untuk kegiatan lain diluar divisi saya yaitu diberi kesempatan untuk membantu divisi sosial budaya dan agama untuk mengajar TPQ. Sedangkan untuk proker inti dari kelompok kami adalah membantu memajukan UMKM yang berada di Sendang melalui platform media sosial seperti *shopee*.

TUSUK SATE SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN MASYARAKAT DESA TALANG

Oleh : *Salsa Eka Ibtisamah*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Desa Talang adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, Desa Talang merupakan desa yang masih memiliki keindahan alam yang masih asri, masih banyak pepohonan yang masih terjaga e dengan baik. Akan tetapi Desa Talang termasuk Desa yang cukup terpencil.

Di Desa ini mungkin tidak seperti desa-desa pada umumnya, air yang tidak sebersih desa lainnya menjadi salah satu kekurangan pada desa ini. Air akan berubah menjadi sangat keruh jika mendapati musim hujan dan air akan bersih pada musim kemarau.

Membicarakan situasi dan kondisi pada desa ini meninjau letak dari desa ini yang berada pada daerah pegunungan banyak kendala atau situasi yang tidak sama dengan situasi pada desa yang berada di Desa pada dataran rendah.Jalan yang naik turun, lampu jalan yang kurang memadai, fasilitas - fasilitas yang kurang memadai, serta kurangnya tempat pembuangan sampah sementara.

Dari sekian banyak masyarakatnya, ada beberapa masyarakat yang bekerja jauh dari desa dan harus naik angkutan umum untuk menuju tempat kerja. Terkadang untuk menambah penghasilan sebagian masyarakat membuat tusuk sate serta keset sebagai pengisi serta penambah penghasilan bagi mereka. Masyarakat di Desa Talang sangat rukun dan damai, disini mayoritas masyarakatnya menjadi buruh tani atau bisa dikataka petani. Icon Usaha Mikro Kecil Menengah pada Desa Talang yaitu tusuk sate dan keset.

Tusuk sate di desa ini bukan tusuk sate yang langsung pakai melainkan masih belum menjadi bentuk yang sempurna atau belum bisa dikatakan tusuk

sate. Setiap masyarakat yang membuat tusuk sate, mereka memiliki pengepul sendiri, diantaranya ada pengepul dari Surabaya, Jember, serta Jawa Barat.

Sehari, mereka bisa membuat 8-15kg tusuk sate, tergantung berapa banyak waktu luang mereka. Mereka membeli bahan untuk membuat tusuk sate dengan harga Rp 8000 – Rp 10.000 per sat batang ori (bambu besar).Hasil yang diperoleh dari 1 batang ori tersebut kira-kira menjadi 20kg tusuk sate Harga tusuk sate yang diberikan pengepul kepada pengrajin yaitu 6 Rp.6000 perkilogram.

Kebetulan saya masuk kedalam Divisi Ekonomi. Apa sih tujuan divisi ekonomi? Divisi Ekonomi adalah divisi yang bergerak di bidang kewirausahaan sebagai implementasi kegiatan yang menghasilkan sumber dana himpunan, dengan menjalin hubungan internal dan eksternal serta berperan dalam pemasukan dana himpunan, yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Di dalam kelompok KKN dibagi berbagai divisi yaitu ada Divisi Pendidikan, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya Dan Agama, Divisi Kesehatan Dan Lingkungan.

Proker ekonomi yang kami rencanakan ada beberapa dan cukup banyak, antara lain:

1. Kunjungan ke UMKM disana kita belajar membuat umkm tersebut dan membantu pembuatan logo, promosi, pemasaran, inovasi, membuatkan ig tiktok atau sosial media lainnya.
2. Membuat kerajinan dari tusuk sate agar tidak monoton dan agar menambah pendapatan
3. Membantu packing beserta branding atas produk yang tersedia
4. Mensosialisasikan penggelolaan dan pencatatan keuangan

sederhana

Dari ke 4 proker tersebut ada beberapa yang tidak terlaksanakan, yang pertama yaitu membuat kerajinan dari tusuk sate agar tidak monoton dan agar menambah pendapatan, alasan tidak terlaksananya proker tersebut adalah masyarakatnya sendiri, mayoritas pembuat tusuk sate yaitu ibu-ibu yang memang ingin mengisi waktu luang untuk menambahkan pendapatan dan mereka juga mengingkan hasil yang jelas dan menjanjikan seperti para pengepul yang mengambil tusuk sate mereka.

Selanjutnya yaitu membantu packing beserta branding atas produk yang tersedia, tidak terlaksanakannya proker tersebut juga dikarenakan masyarakat yang ingin hasil yang nyata dan menjanjikan. Jika harus membuat branding, pasti jauh akan lebih sulit karena harus mulai dari 0 dan tidak bisa dijanjikan akan laku lebih cepat.

Masyarakat Desa Talang juga tidak terbiasa harus packing packing dan itu membikin kerja yang ekstra lagi, mereka lebih memilih langsung diambil pengepul tanpa adanya pecking yang menyulitkan bagi mereka. Masyarakat di Desa talang memang bukan masyarakat yang menggebu - gebu untuk mendapatkan uang yang banyak, tetapi mereka memang lebih bersyukur dengan kehidupan mereka,

Proker atau program kerja dark divisi ekonomi yang berjalan dengan lancar dan baik yaitu Sosialisasi Pengoptimalan Administrasi UMKM di Desa Talang, disini kami berkolaborasi dengan kelompok dari Talang 1 dalam mengerjakan proker tersebut Pada 4 February 2023 acara Sosialisasi tersebut dilaksanakan, dengan menghadirkan mat Pemateri dari kampus kami. Banyak warga Desa Talang yang antusias dalam mengikuti sosialisasi tersebut. Alhamdulillah acara sosialisasi berjalan dengan lancar. Setelah proker kami selesai, saya membantu untuk menyelesaikan Proker Inti yaitu Mempromosikan product yang ada pada Desa Talang. Membuatkan online shop serta membuatkan google maps untuk mempermudah mencari tetak penjualan barang atau makanan tersebut.

CATATAN HARIAN: DISINI AKU TINGGAL DAN BELAJAR

Oleh*: Dwi Prasticha*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gelombang 1 Tahun 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 23 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung

Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah khususnya semester lima ditugaskan untuk memenuhi kewajiban dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu yang disebut dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah menyelesaikan prosedur pendaftaran dan syarat lainnya, saya memilih Desa Talang Kecamatan Sendang sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara berkelompok selama kurang lebih 30 hari. Adapun sebelum pemberangkatan ke desa tujuan yang terletak di kawasan dataran tinggi, sebagian mahasiswa peserta KKN 2023 termasuk saya dan teman-teman melakukan survei ke Desa Talang terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat yang akan ditinggali selama di desa ini. Untuk mendukung kelancaran selama Kegiatan progam KKN pihak universitas membantu memberikan pembekalan mengenai hal-hal apa saja yang diperlukan selama kegiatan pengabdian masyarakat hingga memberikan arahan kondisi lingkungan yang akan ditinggali. Setelah itu, tepatnya pada Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023, kami anggota kelompok KKN talang 2 berangkat menuju posko yang sudah disediakan oleh perangkat desa setempat, maka dari itu disinilah cerita kegiatan *living in* di Desa Talang dimulai.

Keseharian di minggu pertama kegiatan pengabdian masyarakat desa, semua mahasiswa/i peserta KKN termasuk saya perlu menyesuaikan diri dan mengenal lingkungan serta tetangga sekitar daerah posko. Dimulai dari melakukan kegiatan sehari-hari secara berkelompok hingga bersilaturahmi dengan warga sekitar posko yang terletak di Dusun Tenggong. Adapun Desa Talang yang terbagi pada tiga dusun (Dusun Karang, Dusun Candi dan Dusun Tenggong) semua warganya sangat antusias dalam menyambut mahasiswa/i

peserta KKN yang melakukan pengabdian di desa ini. Bahkan masyarakat juga menawarkan memberikan fasilitas yang sekiranya diperlukan peserta KKN dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Pada dasarnya masyarakat Desa Talang ini sangatlah murah hati dan memiliki pemikiran yang terbuka ketika desanya dijadikan tempat KKN. Akan tetapi, kekurangannya terletak masyarakat desanya yang sulit untuk diberdayakan karena mereka cenderung memilih hidup apa adanya dan tidak memiliki keinginan untuk lebih berdaya walaupun termasuk kedalam desa yang memiliki sumber daya manusia yang mencukupi.

Membahas kegiatan sehari-hari, saya dan teman-teman yang lain melakukan semuanya secara bersama-sama seperti piket bersih-bersih, memasak, mencuci dan membagi tempat tidur secara berdampingan. Hal ini menjadikan hubungan erat antar peserta KKN yang awalnya belum mengenal dengan dekat satu sama lain.

Saya sendiri disini berperan sebagai anggota Divisi Sosial Budaya Dan Agama, yang memiliki beberapa program kerja dengan harapan memberikan dampak baik yang salah satunya adalah membantu peningkatan kualitas kehidupan di Desa Talang. Selain itu, kegiatan dari Divisi Sosial Budaya Dan Agama yang dilakukan dalam program KKN ini bertujuan untuk mempelajari atau bahkan sama sama memberikan wawasan dan cara pandang dalam menyikapi kehidupan sehari-hari agar sesuai kehendak Allah SWT.

Dengan adanya hal ini, kami menyusun program kerja keagaamaan yang dilakukan selama berlangsungnya KKN berupa meramaikan masjid atau mushola dengan mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), tadarus, *isra' mi'raj* serta mengikuti yassin dan tahlil. Untuk kegiatan TPQ ini rutin dilakukan oleh anak-anak Desa Talang dengan mengikuti pembelajaran mengaji yang dibantu oleh kami dari peserta KKN. Kabar baiknya yaitu, mereka memberikan respon yang baik dengan mengikuti pembelajaran mengaji secara bersemangat. Kami sebagai kakak-kakak KKN membantu adik-adik belajar membaca dan menulis serta memberikan tambahan sedikit materi dengan menyelingi kuis dan tebak-tebakan, hal ini bertujuan agar pembelajaran yang berlangsung tidak

membosankan. Kegiatan pembelajaran TPQ ini berlangsung sama pada dua tempat yang berbeda yaitu pada Mushola *Nurussobah* dan Masjid *Al-Ishlahiyah*.

Dalam memperingati dan memeriahkan acara *isra' mi'raj* kami mengadakan lomba yang diperuntukkan anak-anak TPQ. Lomba-lomba tersebut diantaranya adalah balap kelereng, makan kerupuk, adzan, dan mewarnai kaligrafi yang tentunya keseluruhan rangkaian acara berjalan dengan seru. Keesokan acara *isra' mi'raj* pada TPQ *Al-Ishlahiyah* berlanjut pada anak-anak yang diajak untuk berjalan santai mengelilingi dusun tersebut dan diakhiri dengan memakan bekal makanan bersama-sama. Selain itu, kami juga mendapatkan undangan untuk menghadiri acara *isra' mi'raj* yang dilakukan oleh warga, berbeda dengan acara yang berlangsung di TPQ acara ini dihadiri oleh bapak dan ibu sekitar masjid dan dimeriahkan dengan kesenian hadroh dan tausiyah yang disampaikan oleh ustadz perwakilan dari warga sekitar.

Selain mengikuti kegiatan keagamaan berupa rutinan yasin dan tahlil yang berlangsung dikediaman warga, kelompok KKN 23 juga melakukan kegiatan pembacaan yasin dan tahlil pada hari kamis malam jumat yang bertempat di posko KKN.

Perihal kegiatan sosial yang dilakukan anggota Divisi Sosial Budaya Dan Agama yang bekerjasama dengan Divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup yaitu melakukan penanaman pohon sengon laut yang berlokasi di sekitaran jalan dekat persawahan. Selain itu, seluruh peserta KKN melakukan kerja bakti dan gotong royong dengan membersihkan jalan menuju makam hingga ke makamnya dilanjutkan pemasangan atau perbaikan lampu menuju ke arah makam.

Tulisan di atas merupakan ringkasan singkat pengalaman baru yang saya dapatkan dari kegiatan KKN Regular Multisektoral 2023. Semuanya melebihi ekspektasiku diawal yang saya kira akan terkesan datar, tetapi seiring berjalannya waktu semua berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Saya dan teman-teman banyak berbincang-bincang, menceritakan hal acak, dan bercanda Bersama dengan orang yang tepat dalam memosisikan dirinya dengan baik atau kata lain bertemu dengan beberapa orang yang sefrekuensi.

KEKURANGAN DAN KELEBIHAN DI DESA TALANG

Oleh: *Citra Aprilia P*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Pada hari Rabu, 28 Desember 2022 tepat pada sore hari disitu ada pengumuman terkait pendaftaran KKN MULTISEKTORAL gelombang 1. Disitu tepat dengan liburan semester 5 dan saya belum mengetahui tentang persyaratan dan lain sebagainya, setelah sholat maghrib disitu saya mengecek persyaratan yang telah dilampirkan dan ternyata ada persyaratan harus memakai jas dan disitu saya panik karena jas saya tertinggal di Tulungagung. Singkat cerita akhirnya saya memutuskan untuk tetap mendaftar meskipun servernya eror terus dan Alhamdulillah bisa terdaftar pada jam 11 malam. Dan pemberangkatan ke posko pada hari Kamis, 19 Januari 2023 disitu saya males sekali karena harus meninggalkan rumah dan mau nggak mau harus berangkat, disitu saya berangkat dari rumah jam 7 pagi dan sampai pada jam 10. Lalu berangkat ke posko pada jam 3sore dan disitu jalannya naik turun dan belok^{2} licin juga karena habis hujan setelah melewati berbagai tikungan akhirnya sampai di posko pada jam setengah 4 sore. Setalah sampai di posko Disitu saya menemui teman baru saya dan disitu mulai juga beradaptasi dengan teman^{2} baru saya ada yang suka marah^{2} ada yang jail dan lain sebagainya.

Pembukaan

Dan pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023 disitu diadakan pembukaan Di Balai Desa Talang Dusun Tenggong Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Yang dihadiri oleh seluruh jajaran Kepala Desa dan wakil-wakilnya serta perangkat-perangkat setempat, Bapak Babinsa, dan Dosen Pembimbing Lapangan yakni bapak Ja'far AsSodiq, masyarakat setempat serta peserta KKN UINSATU desa Talang kelompok 1&2. Disitu dimulai pada pukul 09.30 pagi sampai dengan jam 10.30.

Anjangsana

Setelah pembukaan keesokan harinya yaitu saya dan teman-teman mencoba untuk beradaptasi dengan warga sekitar dan menyempatkan untuk bertamu ke rumah warga setempat guna untuk mempererat silaturahmi dan juga menanyakan keluh kesah yang dialami oleh warga sekitar itu bagaimana dan apasaja. Disitu saya bertemu dengan seorang ibu rumah tangga Beliau ini bernama ibu Karyanah beliau seorang ibu rumah tangga yang memiliki toko kecil untuk berjualan bahan pokok sehari-hari, beliau berjualan kurang lebih 10th. Tetapi sebelum berjualan dirumah beliau sempat bekerja di Bali sebagai penjahit baju kebaya. Yang kedua yaitu

Beliau ini bernama Ibu Misbadriah, beliau mempunyai usaha mambuat tusuk sate dan tusuk sempol, dikerjakannya menggunakan mesin kecil. Plus minusnya menggunakan mesin kata bu Misbadriah itu lebih lebih cepat dan sortirannya bisa dijual lagi tetapi kekurangan nya yaitu banyak limbahnya. Beliau kesehariannya dibantu oleh suaminya tetapi jika tidak bekerja jika bekerja bu Misbadriah ini mengerjakannya sendiri.Yang ketiga yaitu bernama Ibu Kartutik, beliau ini mempunyai usaha tusuk sate dan tusuk sempol. Beliau memiliki usaha ini kurang lebih 1tahun yang sebelumnya beliau seorang petani namun melihat kesuksesan wargannya akhirnya beliau mencoba ikut membuat tusuk sate dan sempol itu dibantu oleh suaminya yang mempunyai pekerjaan setiap harinya di sawah. Kekurangan dan kelebihannya yaitu ketika pengambilan bambu di kebun dan pada saat penjemuran dikala musim hujan membuat lama untuk kering kelebihan nya yaitu jika ada pesanan dari pengepul beliau kuwalahan untuk mengerjakannya karena masih menggunakan manual.

Mengajar diTPQ Nurusshobah

Pada hari selanjutnya bertepatan pada tanggal 2 Januari 2023 disitu saya dan divisi saya mengajar di TPQ Nurusshobah. Disitu saya beradaptasi dengan santri baru, dan ustadzah-ustadzahnya. ternyata disitu santri-santrinya antusias nya semangat untuk belajar mengaji , tetapi disitu ada beberapa santri yang mengajinya agak kurang lancar dan belum mengerti huruf tetapi sudah

sampai Al-Qur'an, mengerti seperti itu saya langsung bergegas untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah ke santri-santri agar semua mengerti dan dapat membaca dengan benar dan sempurna. Lalu selang beberapa hari lagi santri-santri sangat bahagia karena adanya kakak-kakak KKN Talang Kelompok 2 dari UINSATU dan enggan untuk berpisah.

Mengajar di TPQ Al-Islahiyah Karang

Disitu tepat hari senin saya mengajar di TPQ Al-Islahiyah Karang disitu saya mulai menemui berbagai macam karakter santri, mulai dari yang lucu, yang galak sampai yang pendiam, disitu ustadz ustadzah nya sangat welcome sekali dengan datangnya kita sampai kedatangan kita disambut dengan baik dann beliau semua sangat bahagia dan menerima kita, karena beliau sangat senang ada yang membantu untuk mengajar, disitu santri-santrinya sangat pintar sekali membaca Al-Quran.

Yasinan Warga

Tepat hari dengan hari rabu 1 februari 2023 disitu saya dengan divisi sosbudok mengikuti kegiatan yasinan warga yang dihadiri kurang lebih 30 jama'ah. Disitu saya menemukan keanehan pada kebudayaan dan bacaan, disitu disediakan garam kotak yang dibungkus plastik kecil dan jika sudah selesai acara dan disitu juga terdapat perbedaan bacaan, disitu jika membaca itu sangat pelan sekali.

Isra' Mi'raj Di Mushola Nurusshobah Ngepeh dan
Al islahiyah Karang.

Isra' mi'raj atau biasa disebut juga dengan rajab an itu sudah tidak asing di telinga kita, tentu didesa-desa lain juga diadakan. Disini, di Dusun Tenggong, Desa Talang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung juga diadakan isra' mi'raj bertempat di Musholla Nurussobah. Disitu rangkaian acaranya dimulai dari siang karena ada acara perlombaan santri TPQ Nurusshobah, dan malam hari dilanjutkan dengan pengajian dan sholawatan yang dihadiri oleh banyak warga sekitar dan peserta KKN dari UINSATU.

Disitu juga masing^{2} warga diwajibkan untuk membawa takiran atau ambeng yang nantinya akan dibagikan pada jama'ah yang hadir pada malam itu disitu acaranya juga sangat meriah. Tidak hanya di Musholla Nurussobah saja, tetapi di Masjid Al-Islahiyah dusun Karang juga memperingati Isra' Mi'raj juga yang dihadiri oleh warga sekitar antusias untuk menghindari isra'Mi'raj tersebut sangat semangat meskipun malam- malam jalannya licin naik turun tanjakan tetapi itu semua bukan menjadi halangan bagi warga sekitar justru beliau semua semangat hadir meskipun hujan dan membawa payung.

MENINGKATKAN MOTIVASI WARGA UNTUK KESADARAN GOTONG ROYONG DALAM MEMBANGUN DESA MENJADI LEBIH BAIK

Oleh*: Vica Annedia Wahas*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Perkenalkan nama saya Vica Annedia Wahas dari prodi Hukum Tata Negara. Di semester 6 saya melakukan KKN pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 pada saat itu saya melakukan pendaftaran KKN di *smartcampus*. Saya pertama mendaftar saat sore hari sangat susah dan muat ulang terus, setelah itu malamnya bisa dicoba dan saya memilih di desa Sendang 3 dan berhasil terdaftar lalu saya berfikir disitu tidak ada teman dan saya diajak teman SMA saya di desa Talang 2 akhirnya pagi nya saya pindah tempat di desa Talang 2 dan hasil akhirnya saya tetap di desa Talang 2. Sedangkan teman SMA saya dipindah di Blitar Sidomulyo, sebenarnya agak kecewa karena tidak barengan satu kelompok KKN tetapi lp2m sudah memutuskan pembagian hasil akhir dengan tepat dan harus diterima dengan lapang dada. Saya diterima di Talang 2 dan sebelum memulai KKN saya melaksanakan pembekelan KKN Reguler Multisektoral 2023 di Gedung AM lantai 6,disana saya diberi masukan dan arahan untuk melakukan KKN juga diberi wawasan oleh Bapak Camat yang bernama Bapak Imam Suwoyo s.sos.,m.si tentang profil Kecamatan Sendang di Tulungagung yang banyaknya wisata sering dikunjungi oleh orang berbagai kota, setelah itu beberapa hari saya melakukan survei di Desa Talang dan menentukan posko untuk tempat tinggal selama KKN berlangsung. Saya melakukan survei pertama menemui pak kepala desa yang bernama Bapak Asmu'i dan kami ditunjukkan posko yang letaknya tidak jauh dari balai desa bertempat di rumah Bapak Erfendi

Minggu pertama tanggal 24 Januari 2023 yaitu pembukaan KKN Reguler Multisektoral pada hari Selasa,24 Januari 2023 di Balai Desa Talang disana kami melakukan berbagai susunan acara dari doa/qiroah, sambutan-sambutan dari kepala desa,kordes dan juga pemotongan pita. Acara selesai dengan lancar

setelah itu saya melakukan anjangsana dirumah warga sekitar dan dikasih buah tangan yaitu rambutan,tuan rumahnya sangat baik dan ramah juga. Saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup,saat anjangsana saya dan teman-teman divisi mendapatkan proker mencari kotoran kambing dan tanah kering untuk dijadikan pupuk kandang di masyarakat yang mempunyai peliharaan seperti kambing. Setelah itu pada hari Jumat divisi saya juga ada proker pagi melakukan Jumat bersih di Musholla Nurush Shobah dusun ngepeh, setelah itu pada hari Minggu semua mahasiswa KKN desa Talang melakukan senam sehat yang dimulai pukul 8 pagi memang agak siang tapi semua mahasiswa KKN desa Talang sangat semangat dan berpartisipasi juga dengan masyarakat

Minggu kedua tanggal 30 Januari 2023 yaitu saya dan teman-teman divisi menanam bibit sawi dengan media kapas terlebih dahulu, setelah itu jika sudah tumbuh sedikit akan dipindahkan ke polyback dan akan disosialisasikan ke sekolah dasar dengan teknik penanaman sayur sawi secara benar dan setiap hari Kamis kegiatan rutinan yasinan setelah magrib dari KKN desa Talang 2, hari kamis diadakan rapat/evaluasi terkait proker divisi dan proker inti. Tak lupa pula ada proker divisi ekonomi melakukan kegiatan sosialisasi UMKM terhadap masyarakat desa Talang dan mengundang bapak/ibu dpl dari Talang 1 maupun talang 2 kepala desa,dan perangkat desa lainnya juga, kami semua dari Talang 1 maupun Talang 2 juga ikut berpartisipasi dalam acara ini. Pada hari Minggu melaksanakan kegiatan kerja bakti di dusun Karang tepatnya di jalan makam disana kami membersihkan area pemakaman juga yang banyak rumput lebat serta lembab. Setelah pulang kerja bakti saya bersiap-siap untuk pulang kerumah dan kembali saat malam hari

Minggu ketiga tanggal 7 Februari 2023 yaitu pada hari Selasa divisi saya melakukan proker posyandu balita tepatnya berada di dusun Candi dan bertempat di rumah kepala desa, ada 70 balita yang datang di posyandu dengan didampingi ibunya disana kami membantu ibu bidan untuk melaksanakan posyandu seperti mencatat daftar hadir ,menimbang badan, dan mengukur tinggi badan. Ibu kades sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN

karena ikut berpartisipasi dan terjun dalam kegiatan masyarakat, sore harinya saya mengikuti proker dari divisi Sosial,Agama dan budaya mengajar di TPQ tepatnya di dusun Karang, pembelajaran mulai pukul 16.00-17.00 WIB. Pada hari Rabu divisi kesehatan dan lingkungan hidup membuat pupuk kandang yaitu tanah,kotoran kambing,cairan penyubur yang sudah di aduk dan didiamkan selama seminggu setelah itu kami buka dan dicampur dengan arang yang sudah di haluskan untuk pencampuran sendiri kami menggunakan bak dan di keruk dengan cetok setelah itu dikeringkan diatas karung untuk dijemur dibawah terik matahari tetapi di desa Talang jarang ada panas karena tempatnya di gunung biasanya tidak ada panas dan setiap hari diserang hujan saat sore hari. Pada hari Kamis divisi kesehatan dan lingkungan hidup ada proker lagi membantu posyandu di rumah Bapak Sarwan disana kami disambut dengan ramah oleh tuan rumah dan ibu bidan serta kami disuguhi makanan dan minuman dan kami juga membantu terlaksannya posyandu dengan lancar. Pada hari Jumat divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan kegiatan Jum'at bersih di masjid Al-Isqaliyah yang berada di dusun Karang. Selanjutnya hari Sabtu divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan sosialisasi penanaman bibit sawi dengan teknik hidroponik dan media kapas, juga penanaman sawi yang berumur 2 minggu dan dipindahkan ke polyback serta dibagikan ke siswa dan beberapa ditaruh di kelas untuk dirawat siswa SD. Sosialisasi dilakukan oleh anak kelas 4 dan 5 dimulai pukul 08.00-09.00 WIB, keterbatasan waktu hanya satu jam saja karena banyak anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler seperti drumband, baris-berbaris dan reog.

SATU BULAN YANG TAK TERLUPAKAN

Oleh: *Dita Amalia Putri*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

KKN Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 1 di tahun ini diselenggarakan 34 hari yaitu pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari dengan pilihan lokasi Tulungagung dan Blitar. Sebelum dilepas ke masyarakat, mahasiswa diberikan pembekalan mengenai arahan selama kegiatan KKN berjalan. Pembekalan KKN dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 19 Januari 2023. Pembekalan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hal - hal apa saja yang akan dan harus dilakukan mahasiswa dalam melakukan kegiatan KKN, memberikan gambaran mengenai lokasi seperti keadaan geografis dan juga potensi yang ada di wilayah tersebut. Selain itu juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa anggota peserta KKN dalam menghadapi segala hal yang dihadapi yang akan dihadapi selama kegiatan KKN berlangsung di lapangan. Saya merupakan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang memilih lokasi di Tulungagung tepatnya di Desa Talang Kecamatan Sendang. Setelah pengumuman penempatan lokasi mahasiswa KKN, Alhamdulillah saya terpilih di lokasi tersebut, yakni di Kabupaten Tulungagung, Kecamatan Sendang, Desa Talang, Dusun Tenggong. Di lokasi ini terdapat 2 kelompok mahasiswa yaitu Talang 1 dan Talang 2, dan saya menjadi bagian dari kelompok bagian Talang 2 dengan didampingi DPL yaitu Ibu Nina Indah Febriana, M.Sy. Kami membentuk grup WhatsApp untuk mengenal satu sama lain dan membahas rencana program kerja yang akan dilakukan. Setelah itu, kami mulai membahas mengenai pembagian BPH dan juga anggota ke dalam 5 (lima) divisi yang meliputi Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi.

Saya memilih menjadi anggota Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup karena menurut saya lebih mudah dibanding yang lain dan juga atas saran dari kakak saya. Setiap divisi diberikan waktu untuk merencanakan program kerja yang akan dilakukan di lapangan, yang kemudian dirundingkan ulang dan disepakati melalui google meet.

Malam sebelum berangkat ke posko, saya mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan selama 34 hari ke depan dengan rasa cemas dan khawatir apakah saya bisa betah di lokasi karena saya merupakan orang yang sulit untuk beradaptasi dengan tempat baru dan salah satu contohnya tidak bisa tidur dengan nyenyak apalagi dengan orang sebanyak itu. Keesokan harinya tiba waktunya untuk berangkat ke posko dan berpamitan dengan keluarga di rumah. Kebetulan saya satu lokasi dengan teman saya satu kelas sehingga saya berangkat dari rumah dengan kedua teman saya dengan barang bawaan yang cukup merepotkan. Kurang lebih satu jam dari rumah, tibalah saya di lokasi dan bertemu dengan teman - teman yang sebelumnya asing dengan rasa canggung. Pada saat pembentukan panitia pembukaan, ternyata saya terpilih menjadi bagian sekretariat dengan dua orang dari kelompok Talang 1. Pembukaan dilakukan pada tanggal 24 Januari di hari Selasa dan bertempat di balaidesa yang kebetulan lokasinya tidak jauh dari posko dan cukup dengan jalan kaki saja. Alhamdulillah pembukaan berjalan dengan lancar meskipun masih banyak kekurangan terutama dalam hal komunikasi. Setelah acara pembukaan, kelompok kami mulai membahas mengenai program kerja yang benar - benar akan dilakukan selama di lapangan. Divisi saya yaitu Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang sering disebut dengan Kesling memiliki beberapa program kerja seperti Jum'at bersih, membuat pupuk kandang, membantu kegiatan Posyandu.

Tepat di tanggal hari ke tujuh, hari kamis saya dengan kelompok divisi membeli perlengkapan untuk penanaman benih sawi dan beberapa peralatan untuk keperluan jumat bersih yang akan dilakukan di beberapa mushola di sekitar posko, seperti sapu, kemoceng, pembersih kaca dll. Kami mulai

melaksanakan program kerja Jum'at bersih pada minggu kedua di mushola Nurusshobah pada pagi hari dengan berjalan kaki karena lokasinya juga tidak jauh dari posko. Kami melakukan kegiatan ini dengan senang hati dan ikhlas. Tanggal 27 Januari saya dengan kelompok divisi Kesling menanam benih sawi dengan menerapkan teknik hidroponik. Pada hari minggu tanggal 29 Januari, Kelompok Talang 1 dan Talang 2 melakukan kegiatan senam bersama di lapangan SD Talang 1. Kemudian pada tanggal 1 Februari, saya bersama teman divisi membuat pupuk kandang. Selanjutnya di tanggal 3 Februari Divisi Kesling melakukan jum'at bersih di Masjid Darul Muttaqin tepatnya di Dusun Candi. Dan di hari Minggu tanggal 5 Februari satu kelompok Talang 1 melakukan kerja bakti membersihkan daerah makam bersama warga sekitar. Memasuki minggu ke-3, kelompok kami mulai membahas mengenai proker inti dan menyetujui pilihan proker inti melalui rapat. Hasil dari rapat menyatakan bahwa proker inti yang akan dilakukan untuk masyarakat sekitar yaitu membantu memajukan UMKM di Desa Talang dengan membukakan platform sosial media seperti shopee, instagram, dll. supaya produk yang dihasilkan bisa dikenal masyarakat secara luas. Pada tanggal 7 Februari, Divisi Kesling membantu kegiatan posyandu balita di Dusun Candi. Disini saya membantu menimbang kurang lebih sekitar 70 balita yang ternyata cukup melelahkan tetapi menyenangkan karena saya pribadi suka dengan anak kecil. Kemudian di tanggal 9 Februari kami membantu kegiatan psoyandu balita di Dusun Tenggong dengan kurang lebih 20 balita. Keesokan harinya Divisi Kesling kembali melakukan jum'at bersih di Masjid Al - Ishlahiyah tepatnya di Dusun Karang. Tanggal 11 Februari tepat di hari sabtu, Divisi Kesling melakukan sebuah program kerja kami yaitu sosialisasi mengenai teknik hidroponik di SD Talang 1 yang tentunya kami bekerja sama dengan divisi pendidikan. Sosialiasi ini berhubungan dengan pembuatan pupuk kandang yang kami buat sebelumnya. Dalam hal ini kami mencoba menjelaskan kepada adik - adik mengenai teknik hidroponik dan penanaman sawi menggunakan pupuk kandang. Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan adik - adik yang terlibat juga antusias sehingga kami cukup senang

karena kegiatan yang kami lakukan berjalan dengan lancar. Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dari program kerja Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Selama sebulan ini cukup memberikan hal - hal baru dan tak akan terlupakan, dimana saya melakukan silaturahmi atau anjangsana yaitu mengunjungi rumah warga sekitar yang artinya saya terjun langsung berbaur dengan masyarakat sekitar dan mengenal berbagai macam watak dan sifat orang. Tidak hanya itu, saya juga bertemu dengan hal lucu yaitu ketika saya belum bisa tidur dan teman - teman yang lain sudah terlelap, namun di tengah tidurnya yang nyenyak tak sedikit yang tidur dengan mengigau membuat saya tertawa sendiri.

SINGKATNYA

Oleh*: Putri Masythoh*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Liburan semester ganjil 2023 mahasiswa semester 5 UIN SATU Tulungagung melaksanakan KKN di berbagai daerah. KKN ini dibagi menjadi 4 macam yaitu KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Inklusi, KKN Komunitas, dan KKN Reguler Multi Sektoral. KKN Membangun Desa Berkelanjutan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama enam bulan, sedangkan KKN Komunitas *live in* di desa selama enam minggu. Untuk KKN Inklusi melibatkan para peserta KKN dengan live in di tempat domisili asalnya. Sedangkan KKN Reguler Multi Sektoral melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama enam minggu. KKN ini dibagi menjadi 2 gelombang. Gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai 20 Februari 2023. Sedangkan, gelombang kedua dilaksanakan pada bulan Agustus 2023.

Saya sebagai mahasiswa semester 5 UIN SATU Tulungagung mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Talang kelompok 2. Desa Talang adalah sebuah desa di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Mayoritas penduduknya petani, peternakan, sedangkan yang lainnya adalah pengusaha seperti pengusaha tusuk sate, toko, keset, dan lain-lain. Desa Talang ini berawal ketika warga desa Talang mengalami kesulitan dalam memperoleh air. Padahal desa ini dulunya memiliki sumber air yang bersih. Sayangnya, sumber air tersebut mengering dan akhirnya hilang karena tidak ada yang merawatnya. Sekitar tahun 1980-an, salah satu seorang warga memiliki ide untuk membangun aliran sungai yang dapat menampung air. Air tersebut akan dimanfaatkan untuk irigasi masyarakat desa Talang. Dibantu oleh para warga lain, dibangunlah aliran sungai dengan tinggi tiang penyangga sekitar 20 meter. Aliran sungai yang dibangun ternyata mirip dengan Talang yang menurut istilah jawa berarti tempat

mengalirnya air. Dari situlah warga menamai desa tersebut dengan "Desa Talang".

Sebelum pemberangkatan peserta KKN, perwakilan dari kelompok 1 dan kelompok 2 Talang melakukan survei desa ke rumah Bapak Kepala Desa. Bapak Kepala Desa Talang bernama Bapak Asmungi. Beliau bertempat tinggal di dusun Candi. Saat kami kesana beliau bercerita tentang desa Talang seperti bagaimana penduduknya desa Talang, perkembangan desa Talang, ekonomiarga desa Talang, dan masih banyak lagi. Setelah berbincang-bincang, kami melakukan foto bersama. Lalu, kelompok 1 dan 2 berpisah, kelompok 2 memilih berkumpul di mushola untuk membahas proker yang akan dijalankan selama KKN di desa Talang.

Tanggal 16 Januari 2023 dilaksanakan pembekalan kepada peserta KKN yang berada di kecamatan Sendang. Tanggal 19 Januari 2023 dilaksanakanlah pelepasan untuk seluruh peserta KKN, namun yang mengikuti upacara tersebut hanya perwakilan dari setiap kelompok. Setelah pelepasan, peserta KKN ada yang langsung berangkat ke posko dan ada juga yang berangkat pada hari selanjutnya. Namun, kelompok 2 memilih berangkat pada hari itu juga, tetapi tidak berangkat bersama-sama. Setelah semua anggota kelompok berkumpul, kami membersihkan semua barang-barang yang dibawa, seperti bahan masakan, alat dapur, dan lain-lain. Lalu, kami berkumpul dan membahas proker per divisi.

Tanggal 24 Januari 2023 kelompok Talang 1 dan 2 melaksanakan pembukaan di desa Talang. Yang mana didatangi oleh Bapak Kades dan perangkat desa lainnya, serta beberapa warga sekitar. Malamnya semua panitia pembukaan melakukan rapat evaluasi. Hari esoknya di posko kegiatan mulai berjalan, seperti piket masak dan bersih-bersih sesuai jadwalnya, melakukan survei desa per divisi, dan lain-lain. Setelah sarapan, kami melakukan kegiatan masing-masing. Divisi ekonomi melakukan survei ke tempat warga yang memiliki UMKM. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survei ke poskesdes dan mushola. Untuk divisi pendidikan melakukan survei sekolah

dasar yang berada di desa Talang. Sedangkan, divisi seni budaya dan agama melakukan survei ke tempat kesenian dan mushola juga.

Hari senin setelah pembukaan divisi pendidikan mulai mengajar di SD Negeri Talang 1 dan PAUD. Divisi pendidikan mengajar mulai hari senin sampai kamis. Rabu sore dan jum'at sore divisi pendidikan mengadakan bimbel (bimbingan belajar) di mushola Nurushobah sebelum adik-adik mengaji. Untuk divisi sosial, budaya, dan agama mulai mengajar mengaji di mushola. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan penanaman pohon sengon di lahan kosong.

Hari jum'at pertama di posko divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan jum'at bersih di mushola Nurushobah. Sebagian anggota divisi lainnya juga ikut membersihkan mushola. Hari minggunya kami melakukan senam bersama dengan kelompok Talang 1 di SD Negeri Talang 1. Hari kamis berikutnya, malamnya kami melaksanakan yasinan bersama di posko. Hari jum'atnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup melaksanakan jum'at bersih lagi di mushola dusun Candi.

Tanggal 04 Februari 2023 divisi ekonomi kelompok 1 dan 2 melaksanakan seminar "Pengoptimalan Administrasi UMKM" di balai desa Talang. Sebelum melaksanakan seminar kami kelompok 1 dan 2 melakukan rapat untuk kepanitiaan seminar. Seminar tersebut dilaksanakan untuk membantu mengoptimalkan administrasi UMKM yang berada di desa Talang. Namun, warga desa Talang tidak banyak yang datang ke acara tersebut. Hanya beberapa yang datang ke acara terebut. Kami mengundang pemateri dari dosen UIN SATU Tulungagung yaitu Bapak Deny Yudiantoro untuk mengisi seminar tersebut. Alasan kami melaksanakan seminar tersebut karena Bapak Kades sebelum pernah bilang kalau administrasi UMKM di desa Talang kurang optimal. Setelah acara malamnya semua panitia seminar mengadakan rapat evaluasi untuk mengevaluasi dari acara yang telah diadakan.

Tanggal 05 Februari 2023 kami kelompok Talang 2 melaksanakan kerja bakti di makam di dusun Karang. Kerja baktinya dibagi, untuk yang perempuan

membersihkan sekitar makam dan jalan menuju makam. Sedangkan yang laki-laki membantu beberapa warga untuk membenahi lampu-lampu yang rusak di sepanjang jalan ke makam. Setelah semua selesai kami kembali ke posko. Tanggal 09 Februari 2023 kami kelompok Talang 2 melaksanakan rapat untuk membahas proker inti yang akan dijalankan dan membentuk tim. Dalam pengerjaan proker inti dibagi menjadi 3 tim. Setiap tim berjumlah 5 anggota dan 1 anggota divisi dokumentasi. Tim pertama membantu UMKM yang berada di dusun Karang. Tim kedua membantu UMKM yang berada di dusun Tenggong dan tim ketiga membantu UMKM di dusun Candi. Kami membantu untuk mempromosikan usaha warga yang dijalankan dan membantu menitik lokasi di google maps agar mudah dicari. Tanggal 12 Februari 2023 semua anggota kelompok Talang 2 membersihkan posko untuk yang perempuan, sedangkan yang laki-laki mengikuti kerja bakti dengan warga sekitar. Tanggal 12 Februari 2023 divisi sosial, budaya dan agama mangadakan lomba memperingati isra' mi'raj di mushola Nurushobah yang diikuti oleh adik-adik TPQ. Hari esoknya divisi sosial, budaya, dan agama mengadakan lomba lagi di dusun Karang. Di dusun Karang sekitar 80 anak yang mengikuti lomba tersebut.

Begitulah keseharian kami selama kurang lebih satu bulan di Desa Talang yang penuh kenangan ini, setiap pertemuan pasti ada perpisahan, telah sampailah kami di ujung pengabdian kami di Desa Talang. Terima kasih untuk teman-temanku sudah menjadi teman dan saudara selama kurang lebih satu bulan di desa Talang.

PENGABDIAN DIRI KEPADA MASYARAKAT PADA ASPEK KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

(Studi Kasus: Desa Talang, Kecamatan Sendang)

Oleh: *Devi Ayu Widyaningrum*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di implementasikan di beberapa instansi lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi khususnya UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan bentuk upaya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Sehingga dari upaya pengabdian untuk masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat menjadi figur yang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang sosial. Program KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Lembaga tersebut berfungsi dalam mengelola, memfasilitasi, mengatur, dan bertanggungjawab atas segala urusan akademik mahasiswa.

Terdapat dua gelombang KKN, gelombang pertama dilaksanakan pada pertengahan Januari hingga Februari selama satu bulan penuh dengan lokasi KKN di Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Sedangkan KKN gelombang kedua dilaksanakan pada pertengahan bulan Juni hingga Agustus kedepan yang dilaksanakan di Kabupaten Trenggalek.

KKN pada umumnya diikuti oleh belasan sampai dua puluh lima mahasiswa, akan tetapi pada tahun seKarang yakni 2023, pelaksanaan KKN khususnya pada saat pendaftaran peserta KKN mengalami kendala yaitu kebocoran server pada laman pendaftaran KKN sehingga akibatnya kuota pada suatu desa yang seharusnya beranggotakan dua puluhan orang, seKarang jebol hingga mencapai sembilan puluh pendaftar yang diterima pada suatu desa. Penulis mendaftarkan diri pada KKN gelombang pertama dan memilih Kabupaten Tulungagung sebagai

lokasi KKN. Penulis berasumsi memilih Kabupaten Tulungagung karena lokasinya yang dekat jika di bandingkan dengan Kabupaten Blitar. Penulis memilih Desa Talang di Kecamatan Sendang karena Kecamatan Sendang merupakan daerah potensial dan kaya akan sumber daya alamnya karena dikelilingi pegunungan Wilis yang sejuk. Pada hari pengumuman, penulis merasa senang karena tujuannya daftar di Desa Talang telah tercapai. Penulis berharap dapat mengemban tugas Tri Dharma Universitas yakni mengabdi kepada masyarakat dan membawa nama baik almamater UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Penulis mulai berangkat KKN di Desa Talang pada tanggal 19 Januari 2023. Desa Talang Kecamatan Sendang memiliki jarak 16km jika ditempuh dari kampus. Letak geografis Desa Talang yang berada tepat pada kaki Gunung Wilis membuat suhu di Desa Talang sedikit lebih dingin. Meskipun bermukim di daerah pegunungan akan tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Talang lebih sedikit yang berprofesi sebagai petani dan peternak, notabene dari mereka lebih memiliki berprofesi sebagai butuh pabrik dan merantau ke pusat kota hingga keluar daerah

Akan tetapi lokasi KKN penulis sulit mendapat air yang bersih terlebih lagi apabila musim penghujan tiba, air akan semakin lebih keruh bahkan berwarna kecoklatan seperti gambar berikut:

Beruntungnya air tersebut tidak membuat kulit gatal-gatal, akan tetapi orang yang memiliki alergi air harus berhati-hatiberhati-hati karena di khawatirkan akan menyebabkan iritasi.

Pada setiap kelompok KKN tentu terdapat pembagian pengurus harian beserta divisi-divisinya yang akan terlihat. Pada Kelompok KKN terdapat divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial agama dan budaya, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi kominfo. Penulis merupakan

koordinator dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Tujuan pejulis mengemban amanat koordinator divisi kesehatan dan lingkungan hidup adalah karena penulis sangat tertarik untuk terjun langsung dalam upaya merawat kesehatan dan lingkungan hidup.

Berikut uraian atau ringkasan program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup perminggu:

1. **Minggu pertama:**

   Perumusan program kerja (proker) divisi kesehatan dan lingkungan hidup yakni pengadaan Jumat bersih, ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, menanam sawi dengan media hidroponik, serta pengelolaan pupuk kandang. Pada minggu pertama, menerapkan proker Jumat bersih di Mushola Nurusshubah Dusun Tenggong. Pada minggu ini, peserta KKN Talang 2 dari seluruh divisi melaksanakan anjangsana ke rumah-rumah penduduk sekitar posko.

2. **Minggu Kedua:**

   Penerapan proker Jumat bersih pada salah satu masjid di Dusun Candi. Selain itu teman-teman divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjangsana kepada penduduk yang berternak kambing yaitu Bu Rofiah, kotoran kambing tersebut nantinya akan diolah menjadi pupuk kandang. Pada minggu kedua ini divisi penulis yang bekerjasama dengan divisi Sosial Budaya dan Agama melakukan penanaman pohon sengon di dekat areal pemakaman Dusun Tenggong. Terkait program hidroponik, divisi penulis sudah memulai melakukan pembibitan hidroponik serta mengolah pupuk kandang yang sudah dicampur arang dan larutan EM4 (penyubur tanah) yang kemudian difermentasi kurang lebih seminggu.

3. **Minggu Ketiga:**

   Divisi kesehatan dan lingkungan hidup ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu balita pada tanggal 7 Februari dan 9 Februari. Posyandu yang dilakukan tanggal 7 Februari dilaksanakan di Dusun Candi dan yang tanggal 9 Februari dilaksanakan di Dusun Tenggong. Peran dari divisi penulis

adalah membantu proses pendaftaran ibu dan balita, pencatatan, penyuluhan, serta penimbangan. Sedangkan Jum'at bersih minggu ketiga dilaksanakan di Masjid Al-Hidayah Dusun Karang. Berikut pertumbuhan benih sawi melalui teknik tanam hidroponik dari waktu ke waktu:

Pada minggu ketiga ini juga, bibit sawi yang berumur seminggu akan di pindahkan ke tanah. Kemudian pupuk kandang yang selesai difermentasi, siap untuk menjadi wadah pemindahan sawi yang sebelumnya sudah di tanam dengan teknik hidroponik. Langkah selanjutnya adalah mensosialisasikan teknik tanam hidroponik dan pupuk kandang dengan sasaran audiens anak SDN Talang 1 pada hari Sabtu, 11 Februari. Berikut dokumentasi pada saat sosialisasi:

4. Minggu Keempat:

Minggu keempat atau minggu terakhir semua proker-proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup sudah hampir terealisasikan, tidak hanya itu proker dari divisi-divisi lain juga sudah mulai selesai. Sehingga pada minggu terakhir, para peserta KKN Talang 2 mulai melakukan pelaporan kegiatan dan menyusun antologi essay.

Selama kegiatan kuliah kerja nyata, penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran hidup. Penulis merasakan perubahan besar pada hidupnya, yaitu lebih peka terhadap sosial, tidak hanya itu melalui KKN ini penulis berhasil mengembangkan potensi *public speaking* dalam dirinya serta mulai percaya diri. Terlepas dari hal diatas penulis sangat senang karena dengan adanya KKN ini berdampak pada perluasan relasi yang didapatkan penulis.

SECARIK CERITA DI KAKI GUNUNG

Oleh *: Elif Hakiki Wahyudiana*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Desa Talang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Di Desa Talang ini terdapat 3 dusun yakni Dusun Tenggong, Dusun Candi, dan Dusun Karang. Dan diwilayah Desa Talang sendiri kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh pabrik, peternak dan pedagang, baik pedagang sembako maupun makanan dll.

Tak terasa hari pemberangkatan kegiatan KKN semakin dekat, banyak yang perlu dipersiapkan, baik barang maupun kesiapan diriku sendiri, rasanya masih belum siap untuk berangkat.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa begitu cemas dan agak panik. kecemasan dan kekhawatiranku akan tempat yang akan kami tinggali 40 hari kedepan, tapi lebih ke persiapan mental menjadi mahasiswa KKN, tentang apa saja yang akan dilakukan disana.

Sebelumnya sudah dilaksanakan rapat melalui google meet untuk membahas tentang kesiapan sebelum pergi ke tempat KKN, tentang bagaimana struktur keanggotaan, pembagian divisi serta beberapa rencana program kerja yang akan dilaksanakan.

Hari berikutnya beberapa anggota kelompok mensurvei tempat yang akan ditinggali, lalu ada yang memvideo tempat yang akan di tinggali. setelah melihat video yang di kirim di grup, aku semakin cemas karena tempatnya yang belum jadi, kamar mandi pun juga belum jadi, tapi ada opsi lain yakni rumah tua yang belum terpasang kramik. lalu pada tanggal 18 januari 2023 aku mengikuti pembekalan untuk pemberangkatan KKN bersama pemerintah kabupaten Tulungagung, dari pembekalan tersebut kita lebih bisa mengetahui tentang

medan serta apa yang dibutuhkan jika berada di kecamatan Sendang tempatku untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Seusai melaksanakan pembekalan KKN, aku kembali ke kost untuk menyiapkan dan mengecek lagi apa saja yang harus dibawa ke KKN agar tidak ada barang yang tertinggal. keesokan harinya, hari pemberangkatan KKN pun tiba. karena aku membawa koper jadi kesusahan untuk pergi ke tempat KKN yang lumayan jauh dari tempat kost, untung ada teman sekelompok yang membawa mobil, sehingga aku bisa meminta tolong untuk menjemput di depan kost untuk mengangkut koperku. lalu untuk barang-barang seperti tas ransel dan sebagainya, aku bawa sendiri bersama teman kamar kostku, yang kebetulan sekelompok KKN denganku. lalu aku dan temanku naik motor berdua untuk menuju posko KKN, ditengah perjalanan turun hujan deras sehingga harus menepi untuk meneduh, dengan membawa barang bawaan yang cukup banyak serta hanya bermodalkan google maps. setelah hujan sedikit reda, kami pun melanjutkan perjalanan dikarenakan belum makan dan terkena gerimis, perutku terasa sangat lapar, lalu kami mencoba mencari tempat makan, namun disekitar sana jarang sekali terdapat tempat makan seperti warung maupun rumah makan, setelah lumayan lama mencari tempat makan akhirnya ketemulah penjual bakso, kami pun berhenti sejenak untuk membeli bakso sebagai pengganjal perut, setelah selesai makan aku pun akan melanjutkan perjalanan namun tiba tiba hujan turun lagi sehingga harus *stay* di tempat bakso. setelah hujan reda kami pun melanjutkan perjalanan menuju posko. sempat bingung dimana poskonya, namun akhirnya ketemu, setelah sampai rasa cemas dan khawatirku pun perlahan menghilang, karena posko yang aku tinggali berbeda dengan video yang dikirim di grup kemarin-kemarin. ternyata poskonya terbilang bagus dan sangat layak untuk di tinggali, kamar mandinya pun ada 3.
hari pertama KKN sangat terasa berat karena pertama kali tidur berdesak-desakan dan tanpa kasur, hanya beralaskan karpet tipis, bangun tidur hari pertama rasanya badan sangat sakit semua. tapi aku happy bertemu teman-teman baru yang berbeda prodi.

Kebetulan aku masuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup, ada beberapa program kerja yang dikerjakan divisi kami yaitu kegiatan jumat bersih, pembuatan pupuk kandang serta penanaman biji sawi menggunakan media hidroponik, ikut serta dalam kegiatan posyandu balita di beberapa dusun di desa talang, di tanggong, Candi, dan Karang. kegiatan yang terbilang baru yang pernah aku lakukan, dapat bertemu anak anak balita, dapat bercengkrama dengan masyarakat, dan sebagainya. merupakan pengalaman yang sangat berarti serta berharga bagiku.

Untuk minggu kedua mulai dengan penerapan kegiatan jumat bersih, kegiatan jumat bersih diadakan di masjid atau mushollah bergilir di daerah Desa Talang. untuk kegiatan jumat bersih pertama berkesempatan di musholla "nurusshobah" yang kebetulan tempatnya dekat dengan posko yang aku tinggali. kami se divisi membersihkan mushollah mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan kaca, merapikan mukena dan lain-lain. setelah kegiatan jumat bersih, kami pun kembali ke posko lalu sarapan.

Untuk minggu ketiga divisi kami membantu kegiatan posyandu balita di dusun Candi, di sana kami bertemu banyak anak-anak lucu, ada yang pendiam dan ada juga yang sangat rewel menangis terus, divisi kami memberikan susu kedelai sebagai bingkisan untuk yang sudah melakukan posyandu. keesokan harinya divisiku melakukan anjangsana ke masyarakat khususnya yang mempunyai ternak kambing, sekaligus untuk meminta kotoran kambing sebagai bahan utama pembuatan pupuk kandang, kami melakukan anjangsana ke rumah Bu Rofiah, sekilas tentang beliau, seorang ibu yang sangat baik, dengan senyuman yang terus terpancar di wajah cantiknya yang mulai menua, beliau mempersilahkan dan juga langsung mengambilkan kotoran kambing dan beliau tidak mau di bantu, katanya biar tidak kotor. padahal kami tidak masalah jika terkena kotoran. kami merasa sangat senang bisa bertemu dengan Ibu Rofiah.

Untuk minggu ke empat, kami melakukan jumat bersih seperti biasanya di masjid yang belum pernah kami bersihkan sebelumnya, lalu pada hari sabtu kami melakukan sosialisasi tentang menanam dengan menggunakan media

hidroponik serta memindahnya di polybag yang sudah ada pupuk kandangnya. kami melakukan sosialisasi di SDN TALANG 1, serta memberikan hidroponik yang sudah ditanami biji sawi untuk dibawa pulang ke rumah masing-masing, dan memberikan tanaman sawi yang sudah tumbuh dan di pindah ke polybag ke beberapa siswa dan diberikan ke kelas 3 yang kebetulan ada materi tentang pembuatan pupuk kandang.

Selama kegiatan KKN, aku mendapatkan banyak pelajaran berharga, tentang lebih peka terhadap lingkungan sekitar, bersosialiasi, serta lebih bersyukur tentang apapun yang diberikan oleh Allah SWT. Semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat bagi masyakarat sekitar.

KKN?

Oleh: *Bety Mei Pramita*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan kami, mahasiswa KKN regular multisektoral UIN SATU Tulungagung dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang nantinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN yang harus kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus ataupun juga mahasiswa KKN dengan warga Desa Talang. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program yang dilaksanakan tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang dibagi di beberapa tim divisi KKN. Beberapa divisi khusus KKN antara lain seperti pendidikan dan teknologi, sosial budaya dan agama, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup serta komunikasi dan publikasi.

Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Talang. Kelompok KKN di Desa Talang ada dua, yaitu Talang 1 dan Talang 2 yang masing-masing kelompok berjumlah sekitar 40-an mahasiswa. Saya termasuk dalam kelompok Desa Talang 2 bertiga dengan teman masa kecil saya. Tujuan dari pelaksanaan program KKN ini yaitu diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyakarat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. KKN di Desa Talang Kecamatan Sendang, diikut sertai 84 peserta yaitu dari dua kelompok dari berbagai macam fakultas.

30 hari melaksanakan kegiatan KKN di Desa Talang adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi 30 hari tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk mahasiswa berbagai macam fakultas berkontribusi dan mengabdi untuk membangun dan memajukan Desa tersebut melalui pelajaran yang telah pelajari di bangku perkuliahan. Karena adanya dua kelompok dalam satu desa, maka dalam melaksanakan tugas progamnya akan dibagi.

Pelaksanaan progam KKN difokuskan pada lima divisi yang tertera pada paragraph pertama. Untuk divisi Pendidikan dan teknologi membantu mengajar anak PAUD 'MUTIARA PUTRA' dihari Senin-Rabu dijam 08.00-09.00 WIB. Mengajar SD Talang 2 dihari Senin-Sabtu jam 07.30-12.00 WIB. Untuk kelompok Talang 1 mengajar di SD Talang 3. Mengadakan bimbingan belajar untuk adik-adik yang membutuhkan bantuan belajar dilaksanakan di Musholla Nurusshobah dihari Rabu dan Jumat pukul 14.30 WIB sebelum adik-adik untuk mengaji di TPQ. Dari divisi Sosial Budaya dan Agama, progamnya yang utama membantu mengajar TPQ-TPQ di Desa Talang, TPQ Nurusshobah dan TPQ Al-Ishlahiyyah. Mengajar ngaji dilakukan setiap hari selain hari Jumat pukul 15.30-17.00 untuk TPQ Nurusshobah dan pukul 16.00-17.00 untuk TPQ Al-Ishlahiyyah. Dikarenakan jamnya yang sama, kami dari divisi yang berisikan 7 mahasiswa kekurangan orang dalam mengajar anak TPQ, oleh karena itu dibantu oleh divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang telah selesai melaksanakan progam kerjanya. Untuk TPQ kelompok Talang 1 ada di belakang poskonya dan di Dusun Candi. Progam kerja berikutnya rutinan tadarus di Mushola Nurusshobah sebelum membantu mengajar ngaji. Juga ikut meramaikan rutinan yasinan ibu-ibu di Desa Talang setiap hari Rabu malam Kamis. Karena KKN tahun ini yang di awal tahun jadi kami bisa melaksanakan peringatan Isra' Mi'raj bersama warga Desa Talang. Agenda di TPQ Nurusshobah melaksanakan lomba yang diikuti adik-adik TPQ begitu juga di TPQ Al-Islahiyyah. Selanjutnya pengumuman hadiah yang akan diumumkan sekalian pelaksanaan kegiatan rajaban.

Divisi ekonomi yang membantu UMKM masyarakat di Desa Talang dan melakukan kegiatan sosialisasi untuk para warga yang membutuhkan cara

pengelolaan uang dalam berusaha. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup membuat pupuk, menanam sayur dan pohon, membantu kegiatan posyandu masyarakat. Untuk menanam pohon divisi Sosial Budaya dan Agama juga ikut serta membantu. Yang terakhir dari divisi Komunikasi dan Publikasi progam kerjanya membuat profil desa dan merekan semua adegan teman-teman dalam melakukan kegiatan progam kerjanya. Dan mempublikasikannya ke media sosial.

Untuk saya sendiri adalah bagian dari divisi Sosial Budaya dan Agama. Saya yang hoki bisa bertiga bersama teman masa kecil saya. Jadi untuk persiapan sampai pelaksanaan KKN bisa saling membantu. Barang-barang yang saling pinjam, berangkat bersama, izin bersama dan juga pulangnya bersama. Kami juga termasuk dalam satu divisi. Kita dapat satu teman lagi untuk diajak giliran cuci piring, beli air gallon, beli jajan, dll. Kenapa beli air gallon? Ternyata air minum disini menggunakan air sumber yang bisa didapatkan dengan sukarela, karena saya dan teman-teman tidak cocok dengan air sumbernya, kami membeli air gallon dengan cara bergiliran untuk menghemat pengeluaran. Jajan setiap pagi membeli pentol atauy kadang-kadang membeli sempol dan tahu walik. Jika kita turun untuk ke kota kita pasti akan nongkrong dulu di café-café untuk merefresh otak.

Terimakasih untuk teman mahasiswa yang sudah ikut serta melaksanakan progam kerja bersama, suka duka yang telah dilalui bersama. Saya mohon maaf untuk teman-teman jika saya melakukan kesalahan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Karena kegiatan KKN ini juga saya mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan. Terima Kasih.

UNTITLED

Oleh*: Himmatul Qoyyimah*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Kuliah kerja nyata yang biasa dikenal dengan singkatan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan, sebagai salah satu implementasi dalam mewujudkan tri dharma perguruan tinggi. KKN yang diselenggarakan perguruan tinggi biasanya akan menyebarkan mahasiswa ke beberapa desa maupun wilayah yang masih perlu dikembangkan.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di Desa Talang, Kecamatan Sendang yang saya tidak bisa lewatkan karena memang jarak dari Ngantru ke Sendang itu bisa dikatakan tidak jauh karena menghabiskan waktu hingga 35 menit saja. Ketika pertemuan pertama kita berada di rumah bapak lurah. pertemuan pertama kami membahas tentang posko tempat tinggal.

19 Januari 2023 jam 16.00 WIB merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regularmultisektoral UIN SATU TULUNGAGUNG khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensidan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakansesuai kesepakatan bersama. KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswadengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dan penempatan lokasi yang telah kami laksanakan sebagai lokasi KKN kali ini berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, lebih tepatnya di Desa Talang. Untung saja Desa talang ini belum terlalu berada di pegunungan desa palang ini masih sedikit dekat dengan perkotaan. Jarak tempuh dari rumah saya cukup dekat sekitar 35 menit.

Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk mengkontribusikan dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada masyarakat setempat baik dari jurusan hukum ekonomi, pendidikan, agama dan lain-lain. Saya dari jurusan hukum ekonomi syariah mengikuti divisi sosial budaya dan agama. Karena pada saat itu hanya itu yang tersisa jadi saya memilih itu karena juga dulu pernah ada basic bisa mengaji juga.

Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan agama yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat kebutuhan Agama yang diperlukan. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Agama.

Desa talang terdapat tiga dusun yaitu Tenggong Candi dan Karang. dan dalam Desa talang ini kita dibagi menjadi dua kelompok yaitu grup talang 1 dan grup talang 2 masing-masing 1 grup terdiri dari 40 mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Pada tanggal 20 Januari 2023 kita masih ada upacara pembukaan KKN yang dihadiri oleh bapak lurah dan beserta perangkatnya dan ada DPL yang menghadirinya. Dan kita bisa memulai aktivitas untuk melaksanakan proker setelah adanya pembukaan keesokan har inya.

Untuk proker tim divisi seni budaya dan agama yang paling rutin pastinya mengajar adik-adik TPQ yang berada di dusun Tenggong dan Karang. Untuk jarak posko ke dusun Karang cukup jauh sekitar 10menit namun melewati jalan yang cukup gelap karena masih banya bambu bambu dan lahan kosong. Yang jika dilewati malam hari tidak ada lampu dan jalan yang cukup curam karena banyak tingkungan dan sedikit tanjakan. tim divisi seni budaya dan agama terdapat 7 orang jadi kita dibagi dua kelompok untuk mengajar adik-adik TPI yang berada di dusun Karang dan Tenggong.

Saya kebagian berada di dusun Karang, yang terdapat kurang lebih 85 anak-anak TPQ. sebelum saya melakukan kegiatan mengajar anak TPQ saya dan

teman teman terlebih dahulu meminta izin kepada ustadzah apakah bersedia atau tidak, dan ternyata ustadzah sangat antusias dan berterima kasih kepada kakak-kakak KKN karena telah membantunya. pada saat kita datang pertama kali untuk melaksanakan proker yaitu mengajar mengaji adik-adik TPQ sangat senang dan antusiasnya luar biasa. Jadi kami pun ikut senang melihat antusias yang seperti itu.

Dan pada bulan ini ketepatan pada bulan Rajab jadi ustadzah meminta kakak KKN untuk melaksanakan aktivitas yang untuk memeriahkan rajaban di TPQ. Sebelum itu kita diundang untuk ikut serta dalam kegiatan ajakan yang dilaksanakan oleh masyarakat di sekitar masjid di dusun Karang itu. Rajaban dilaksanakan pada 11 Februari 023 jam 19.30 WIB, ketika kami datang ke tempat lokasi ternyata sudah banyak persiapan dari warga seperti makanan ada juga tim Hadroh, penceramah dan lain-lain. kami hanya membantu membagikan makanan kepada warga satu persatu sebelum dimulainya acara. ternyata warga juga sangat senang dibantu oleh KKN, ketika pulang kami pun dibawakan masih satu persatu yang berjumlah 14 orang.

Dan untuk memeriahkan acara rajaban kami mengadakan lomba yaitu lomba adzan, makan kerupuk, balap kelereng, mewarnai kaligrafi dan bacaan doa sehari hari. Adik adik TPQ semua ikut serta dalam lomba tersebut yang di ikuti± 85 anak. Lomba tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023 jam 14.00 WIB. jadi kami pun membutuhkan tim dari divisi lain untuk membantu meramaikan acara tersebut. Lomba pun meriah karena banyak dari wali santri ikut menonton kegiatan anaknya dan melihat kemampuan anak-anak mereka.

Dari kegiatan seni budaya dari Desa Talang ini itu salah satu contohnya jaranan, setiap dusun memiliki sanggar jaranan tersendiri. Dan anak yang mengikuti pelatihan jaranan itu pun masih berusia 10 sampai 12 tahun. Di Sekolah Dasar anak-anak diajari untuk reog kendang yang itu ciri khas dari kota Tulungagung.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 40 hari KKN. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari,

saya terpaksa hidup bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapa indahnya dunia dengan perbedaan. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah darisetiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka danmenceritakan apa yang ada pada saya.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama, setiap kisahsuka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan tiga puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat ituakan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN)/

MENYIBAK PERJALANAN KKN DI DESA TALANG

Oleh: *Ana Lailatus Sa'adah*

Peserta KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU TULUNGAGUNG Kelompok 23 Talang 2 Desa Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Aku tiba di desa Talang pada pukul 16:00 tepat Saat hujan lebat sedang melanda. Setelah itu aku langsung berganti baju kering agar tidak masuk angin karena baju yang aku kenakan sudah basah kuyup. Setelah itu lambat laun teman-teman mulai berdatangan. Tak sedikit ku jumpai kebanyakan dari mereka diantar karena faktor cuaca dan barang bawaan yang berat. Karena waktu itu aku masih udzur, jadi aku masih belum bisa mengikuti jamaah sholat ashar yang digelar. Selepas itu, karena sudah banyak yang berdatangan, teman teman berinisiatif membersihkan posko, menata barang bawaan menjadi satu agar tidak berserakan dimana-mana. Malam nya kami mengadakan musyawarah terkait Program Kerja (ProKer) yang akan kami. Laksanakan di desa Talang ini. Disini pertama kali nya saya melihat formasi lengkap dari setiap divisi di kelompok KKN Talang 2 ini. Aku masuk di divisi Sosial, Budaya dan Agama. Kendala divisi yang ku masuki saat ini yaitu kami belum tahu budaya yang berjalan di sini dan bagaimana acara agama yang berlangsung. Misal seperti acara rojabiyah yang mengingat saat ini sudah masuk bulan Rojab.

Hari kedua, aku dan teman-teman divisi ku mulai survei ke musholla-musholla sekittar posko. Di Sana kujumpai bangku-bangku untuk belajar membaca Al-Quran dan buku iqro'/jilid. Kemudian kami berkumpul di serambi sekitar 20 menit. saya beristirahat di sana karena kami berjalan kaki cukup jauh. Setelah sekiranya cukup kami kembali pulang ke posko. Terik matahari begitu menyengat. Sorenya aku menjalani rutinitas seperti biasa, mandi Jam 15.00 sore kemudian sholat ashar. Tapi berhubung aku masih udzur, aku blm bs melaksanakan ibadah seperti biasanya. Ba'dha Maghrib kami melaksanakan makan malam bersama yang dilanjut evaluasi lanjutan terkait ProKer yang tersusun diawali dengan mengajar di TPQ Nurushobah. Di sana aku bagai

kembali ke masa-masa dimana aku mengenal Hijaiyah dulu, berlarian kesana kemari, membeli makanan ringan sambal canda gurau dengan teman dan ustadzah yang memanggil manggil waktunya kita membaca. Di TPQ itu aku dan teman-teman mengawali dengan perkenalan terlebih dahulu baru besoknya ustadzah dari TPQ tersebut mempersilahkan kami untuk menghandle pengajaran TPQ. Tidak banyak memang hanya sekitar 30 anak. Itupun Kalau masuk semua. Di TPQ itu terdiri dari kelas iqra', Al-Qur'an dan Juz Amma.

Menurut penuturan ustadz TPQ tersebut, kendala yang dialami selama mengajar yaitu orang tua yang kurang memberi dukungan dan motivasi, anak yang cepat berpuas diri sehingga minta cepat dinaikkan tingkat kelasnya padahal masih belum terlalu lancar, orang tua yang kerap kali mengancam akan memindahkan anak ke TPQ lain apabila tidak segera dinaikkan tingkat kelasnya, anak yang susah didorong untuk maju atau menambah hafalan surat-surat pendek karena menganggap remeh Kegiatan TPQ. Walaupun demikian ustadzah Rotin dan ustadzah Dzulaikah tetap bersabar dan telaten dalam mengajar anak-anak di TPQ dengan segala karakternya.

Hari semakin berlalu, tiba dimana aku dan teman-teman melakukan pembukaan KKN di balai desa Talang. Acara pembukaan ini dihadiri seluruh peserta KKN baik dari kelompok Talang 1 dan Talang 2, dan dihadiri oleh para perangkat desa dan BPD desa serta tak lupa perwakilan dari warga setempat. Acara ini dimulai pada pukul 08:00 sampai 11:00. Acara pembukaan ditutup dengan swafoto bersama. Setelah selesai kami kembali ke posko untuk beristirahat siang. Sore harinya seperti biasa, jam 15:00 aku dan teman-teman membantu mengajar di TPQ sampai pukul 17.00. Kemudian setelah kegiatan di TPQ selesai kami kembali ke posko menunggu sholat Maghrib. Setelah sholat Maghrib seperti biasa kami makan malam bersama kemudian dilanjut evaluasi. Evaluasi kali ini setiap divisi melaporkan hasil survei kemarin dan ProKer yang sudah berjalan.

Setelah evaluasi selesai, ketua kelompok mengumumkan bahwa besok sudah waktunya anjangsana kerumah warga. Setelah itu keesokan harinya

setelah sarapan, aku memulai anjangsana bersama 2 temanku. Pertama kami anjangsana kerumah ibu Karyanah. Rumah beliau cukup dekat dari posko kami. Beliau berprofesi sebagai pemilik toko sembako kecil-kecilan yang didirikan kurang lebih 5 tahun. Kemudian setelah cukup banyak menggali informasi dari beliau Kami berpamitan dan bergeser kerumah ibu Kartutik. Beliau dan suami berprofesi sebagai pembuat tusuk sembako secara manual (tanpa mesin).

Menurut penuturan ibu Kartutik harga bambu (ori) yang sudah siap pakai dan diantar sampai rumah berkisar sekitar 20.000/batang. Sedangkan bambu (ori) yang masih belum siap pakai (harus ditebang terlebih dahulu di sawah atau ladang berkisar 8.000/batang. Kemudian setelah cukup lama mengobrol bersama beliau aku dan teman-teman kembali ke posko. Tapi sebelum itu aku mampir terlebih dulu ke rumah ibu Misbadriah untuk menggali informasi terkait pembuatan tusuk secara modern (dengan mesin). Adapun kelebihan penggunaan mesin menurut beliau adalah lebih cepat dan efektif. Adapun bambu dari perajin akan disortir terlebih dulu oleh pengepul. Yang lolos akan diambil pengepul sedangkan yang tidak lolos akan masuk di harga manual. Adapun kekurangan pemakaian mesin adalah limbah dari ori (bambu) tadi cukup lumayan banyak. Tetapi Alhamdulillah, banyak tetangga ibu Misbadriah yang memanfaatkan sebagai bahan bakar memasak di tungku api. Setelah banyak bercerita kami berpamitan pulang.

Dua hari kemudian tepat tepat hari kamis aku melaksanakan piket pertama di posko. Disitu aku belajar untuk untuk memanage uang belanja, mengorganisir pekerjaan dan masih banyak lagi. Esoknya dari divisiku collab dengan divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk menanam tanaman sengon bersama di lahan milik desa. Setelah didiskusikan dengan perangkat desa, diizinkan penanaman sengon di lahan sawah milik pak lurah atau biasa disebut dengan sawah bengkok. Kemudian setelah kami semua berkumpul didepan posko untuk berangkat bersama. Setelah tiba di sawah, kami disuguhi pemandangan alam yang indah sekali mulai dari jalan yang berkelok-kelok, tanah sawah sengkedan yang hijau ditanami padi, suara kicauan burung yang saling

bersahutan dan suara pusaran air yang membawa ketenangan. Kami menanam tanaman sengon dipinggir pematang Sawah. Setelah dirasa cukup, kami kembali ke posko untuk beristirahat siang.

Tepatnya di hari rabu malam kamis, aku mengikuti kegiatan yasinan putri di desa Talang ini. Betapa kagetnya aku di majlis ini, karena beberapa senandung Al-Qur'an yang dibawakan dengan nada berbeda. Tidak seperti dirumah ku yang diikuti ibu-ibu dan orang dewasa juga disini diikuti oleh nenek-nenek, ibu-ibu dan anaknya serta nenek-nenek. Mungkin untuk urutan yang dibaca tidak jauh berbeda dengan yang aku dengar di yasinan putri rumahku namun ada hal lain lagi yang membedakan yaitu tradisinya tuan rumah yang menjadi tempat yasinan harus menyediakan garam 1 bungkul dengan dibungkus plastik sebanyak jumlah jama'ah yasinan. Menurut informasi, garam tersebut harus sebagai syarat yang harus dipenuhi dan sebagai wasilah pembawa barokah.